



Seri E-Book KKN 2022 135

Pak Arun S.IP. (Kepala Desa Tanjung Pasir)

"Alhamdulillah, saya sangat berterima kasih kepada seluruh anggota KKN 135 karena menurut saya program KKN yang telah dijalankan berdampak positif bagi warga sekitar dan sangat membantu anak-anak yang kesulitan dalam belajar khususnya adik-adik yang bertempat tinggal di desa kami."

Ustadz Widodo (Tokoh Agama)

"Saya selaku perwakilan Yayasan Al - Hikmah Darussalam sangat berterima kasih kepada para mahasiswa atas bantuan yang telah diberikan kepada yayasan. Saya harap apa yang telah diberikan kepada kami, bisa bermanfaat bagi anak-anak ke depannya dan semoga apa yang telah mahasiswa ajarkan bisa diterapkan hingga mereka dewasa."

Pak Rimin (Tokoh Masyarakat)

"Dengan adanya mahasiswa KKN di Desa Tanjung Pasir ini, kami sangat senang karena Desa kami ramai dan banyak kegiatan yang di buat oleh para peserta KKN. Anak - anak kecil jadi gemar membaca karena mahasiswa memberikan fasilitas pojok baca yang sangat digemari oleh anak - anak kecil disini. Kami warga desa sangat berterima kasih dengan adanya mahasiswa KKN Dirga."



MENYULAM SETITIK CAHAYA DI LANGIT PESISIR

MENYULAM SETITIK CAHAYA DI LANGIT PESISIR

Editor: Ahmad Chairul Hadi, M.A.
Penulis: Salsabilla, dkk.

HERBA



RUANG
baik



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022



Menyulam Setitik Cahaya di Langit Pesisir

Editor: Ahmad Chairul Hadi, MA.

Penulis: Salsabila, dkk.

TIM PENYUSUN

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Layout

Design Cover

Kontributor



Menyulam Setitik Cahaya di Langit Pesisir

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 135

: Kelompok KKN Dirga 135

: Ahmad Chairul Hadi, MA.

: Rini Yulia

: Salsabila dan Dilla Natasya

: Muhammad Zidan Muharram

: Muhammad Zidan Muharram

: Basit Al Hafiz, Azkiyatunnisa, Anis Inayah Nurul Faizah, Muh. Bagas Balasirullah Afiudinn, Muhammad Shiddiq Jaelani Zidane, Abd Khaidir, Three Maulidah Dewi, Faiz Afifi, Ghea Putri Amelia, Rizqi Marysa, Rosiati Rima Pratiwi, Meriyam, Ika Warohmah, Azhan Edida Putra, Dhea Tasya Nur Amalia, Raihan Dhia Sarlin, Farhan Al Mahmudy Afsya, Zihan Halwa Putri

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 135

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN-Reguler) pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN Dirga 135 yang berjudul *Menyulam Setitik Cahaya di Langit Pesisir* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal

Dosen Pembimbing



(Ahmad Chairul Hadi, M.A.)

NIP: 197205312007101002

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

(Eva Khudzaeva, M.Si.)

NIDN. 0306108301

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

(Dr. Kamarusdiana, MH.)

NIP: 197202241998031003



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan rahmat dan kasih sayang kepada kami, sehingga kami bisa dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dengan sangat baik serta sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, serta pengalaman selama kegiatan KKN tersebut dapat dituangkan ke dalam *e-book* ini. Shalawat serta salam senantiasa kami haturkan juga kepada junjungan kita semua Nabi Muhammad *Shallahllah 'Alayhi wa Sallam* yang telah menyampaikan pesan Islam yang membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman penuh cahaya.

Buku yang kami susun “Menyulam Setitik Cahaya di Langit Pesisir” berdasarkan berbagai pengamatan dan pengalaman langsung selama mengabdikan kepada masyarakat di Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Kami merupakan Kelompok KKN DIRGA 135 dan telah melakukan kegiatan KKN ini selama 32 hari dari tanggal 25 Juli 2022 hingga 25 Agustus 2022.

Selain itu, buku yang kami tulis ini juga bertujuan untuk memenuhi pelaporan dan tanggung jawab kami terhadap Lembaga KKN PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan yang kami lakukan ini tidak hanya sebagai wujud mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga bagian dari proses pembelajaran untuk lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan masyarakat, baik di tempat kami tinggal maupun di tempat lain. Kegiatan KKN ini banyak menambah wawasan dan pengalaman, khususnya bagaimana menjadi contoh yang baik bagi masyarakat. Sebagai mahasiswa yang juga sebagai warga negara dan sebagai anggota masyarakat, kita perlu menerapkan ilmu yang diperoleh selama dalam perkuliahan dan itu merupakan kewajiban untuk membantu masyarakat dengan segala kemungkinan dan keahlian kami.

Dalam pembuatan *e-book* ini, kami menyadari bahwa tidak lepas dari doa, bimbingan, dukungan dan pertolongan banyak pihak yang telah membantu pembuatan *e-book* ini. Maka dari itu kami ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Amany Lubis, MA., Selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta serta para jajaran pemimpin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta lainnya. Terima kasih telah memberikan kami kesempatan untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Pengabdian kepada Masyarakat. Tentu saja, ini sangat bermanfaat dan berguna untuk kita.
2. Dr. Kamarusdiana, S. Ag., M.H. Selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terima kasih telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam menjalankan program pengabdian masyarakat dari pra KKN hingga pasca KKN 2022.
3. Eva Nugraha, M.Ag Selaku Koordinator Program KKN-PpM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terima kasih telah banyak membantu mahasiswa dalam membuat dan melaporkan KKN-nya, telah membuat panduan membuat laporan KKN 2022 untuk mempermudah dalam membuat laporan KKN.
4. Ahmad Chairul Hadi, M.A. Selaku Dosen Pembimbing KKN. Terima kasih sedari awal program kami hingga pelaksanaan semua program KKN telah membimbing kami dan meluangkan waktu bersama kami.
5. Arun S.IP Selaku Kepala Desa Tanjung Pasir yang membantu dan mendukung kegiatan kami selama pelaksanaan KKN di Desa Tanjung Pasir.
6. Pak Rohmatulloh selaku Ketua BPD Desa Tanjung Pasir yang membantu dan mendukung setiap program kerja yang kami berikan.
7. Ustadz Widodo selaku Pemimpin Yayasan Al - Hikmah Darussalam yang telah membantu segala macam kegiatan mulai dari program kerja hingga ke masalah lainnya.
8. Kepala Sekolah MTs Darul Mu'minin yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat berkontribusi dalam kegiatan di sekolah dan dapat memberikan ilmu yang bermanfaat.

9. Kepala Sekolah MI Darul Mu'minin yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat berkontribusi dalam kegiatan di sekolah dan dapat memberikan ilmu yang bermanfaat.
10. Bapak Masa selaku tokoh masyarakat yang telah mengayomi kami selama berada di Desa Tanjung Pasir.
11. Seluruh elemen masyarakat dan aparat Desa Tanjung Pasir yang telah membuat kami merasa sangat disambut dengan kehangatan dari pra KKN hingga pasca KKN.
12. Kedua orang tua kami yang telah mendukung dan mendoakan kami serta teman-teman yang telah membantu dalam pelaksanaan KKN hingga terbitnya buku laporan kegiatan KKN ini.
13. Teman-teman tim penyusun dan tim penyunting. Terima kasih Atas kerja kerasnya dalam bekerja sama dalam penyusunan e-book ini sehingga terciptanya suatu karya dan dokumentasi yang sangat baik.
14. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, terlibat serta mensukseskan kegiatan KKN. Terima kasih atas bantuannya dan dukungannya, sehingga e-book ini dapat selesai dengan semestinya.

Kami menyadari bahwa surat ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, saya mengharapkan saran dan kritik yang membangun atas pembuatan *e-book* ini untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam *e-book* ini. Sebagai ketua KKN Dirga 135, saya mohon maaf atas segala kata-kata yang menyinggung atau kurang berkenan. Kami berharap *e-book* ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan memberikan inspirasi bagi mereka untuk memperbarui sebuah sistem di tengah keterbatasan kondisi sosial masyarakat saat ini.

Jakarta, 17 September 2022

Ketua KKN Dirga 135 - UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Muhammad Zidan Mukarram

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
IDENTITAS KELOMPOK	x
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
CATATAN EDITOR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN-Reguler	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	4
D. Fokus dan Prioritas Program	7
E. Sasaran dan Target	8
F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN-Reguler	10
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN-REGULER	14
A. Metode Pemetaan Sosial	14
B. Pemetaan Sosial dan Langkah-langkahnya	15
C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	19
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN-REGULER	21
A. Karakteristik Tempat KKN-Reguler	21
B. Letak Geografis	22
C. Struktur Penduduk	22
D. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	23
E. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	23
F. Sarana dan Prasarana	24
G. Dokumentasi Sarana dan Prasarana	25
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	31
A. Kerangka Pemecahan Masalah	31
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	37
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat .	47
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	62

BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Rekomendasi	66
EPILOG	70
A. Kesan Masyarakat	70
B. Penggalan Kisah Inspiratif Mahasiswa	73
DAFTAR PUSTAKA	106
BIOGRAFI SINGKAT	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	121

DAFTAR TABEL

Table 1.1: Wilayah Desa Tanjung Pasir	2
Table 1.2: Fokus dan Prioritas Program KKN 135	7
Table 1.3: Sasaran dan Target KKN 135	8
Table 1.4: Agenda Pelaksanaan Program KKN	11
Table 1.5: Jadwal Pelaksanaan Program KKN.....	12
Table 1.6: Laporan dan Evaluasi Program	13
Table 2.1: Analisis Persoalan di Bidang Pendidikan	17
Table 2.2: Analisis Persoalan di Bidang Keagamaan	18
Table 2.3: Analisis Persoalan di Bidang Kesehatan.....	19
Table 2.4: Analisis Persoalan di Bidang Sosial.....	19
Table 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	23
Table 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Agama	23
Table 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	24
Table 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	24
Table 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	25
Table 3.6: Sarana dan Prasarana.....	25
Table 4.1: Matrik Swot Bidang Pendidikan.....	32
Table 4.2: Matrik Swot Bidang Kesehatan.....	35
Table 4.3: Matrik Swot Bidang Keagamaan	37
Table 4.4: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	38
Table 4.5: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Lokasi KKN Kelompok 135	23
Gambar 3.2: Masjid MI Darul Mu'minin	26
Gambar 3.3: Mobil Ambulance.....	27
Gambar 3.4: Pantai Desa Tanjung Pasir	27
Gambar 3.5: Hutan Mangrove	28
Gambar 3.6: Dermaga	28
Gambar 3.7: Pasar Ikan.....	29
Gambar 3.8: Mushalla.....	29
Gambar 3.9: Perpustakaan	30
Gambar 3.10: Pramuka.....	30
Gambar 3.11: MI/MTs Darul Mu'minin	31
Gambar 12: Arsip Surat	117
Gambar 13: Dokumentasi Kegiatan.....	118

“Life Is Just A Journey”
Diana Spencer

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022 – 135
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa
Nama Kelompok : Dirga
Jumlah Mahasiswa : 22 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 16 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN 135 di Desa Tanjung Pasir, tepatnya di Kampung Garapan Baru, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang. Kelompok kami berjumlah 22 anggota, yang terdiri dari berbagai jurusan dan fakultas, ada 8 fakultas dan 22 jurusan yang berbeda. Kami menamai kelompok ini dengan KKN DIRGA 135. Kelompok kami dibimbing oleh Bapak Ahmad Chairul Hadi, M.A. Beliau adalah dosen Fakultas Syariah dan Hukum sekaligus sekprodi Hukum Keluarga. Kegiatan kelompok kami kurang lebih berjumlah 16 kegiatan ini. Sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah kegiatan keagamaan.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengadakan Posyandu untuk balita dan penyuluhan sekaligus cek Kesehatan bagi para lansia.
2. LAPADS (Latihan Pendidikan dan Seni) di MI/MTS, kami mengajarkan tarian tradisional kepada para siswa.
3. Bekerjasama dengan aparaturnya di desa/kelurahan, Karang Taruna, Tokoh Masyarakat, dan warga sekitar lainnya untuk Menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada.
4. Mengajar mengaji di setiap majelis ta'lim dengan mengajarkan untuk berani tampil di depan umum, seperti hafalan sholawat, hafalan nama-nama 25 nabi, hafalan doa sehari-hari, dan membaca tilawah.
5. Pertunjukan pentas seni yang kami adakan sekaligus untuk acara penutupan KKN Dirga 35, dengan berbagai pertunjukan salah satunya adalah tarian tradisional yang telah kami ajarkan kepada siswa di MI/MTS.
6. Membuat Gapura di Kampung Garapan Baru dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-77.
7. Mengadakan olahraga rutin setiap Kamis pagi Bersama siswa MI Darul Mu'minin.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya support oleh desa atau lambatnya respon dari pihak desa Ketika kita meminta bantuan untuk menjalankan proker.
2. Dana yang terbatas
3. Kurangnya koordinasi baik dalam anggota kelompok maupun ke pihak desa

Namun demikian, kami pada akhirnya dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

Para aparatur desa yang bersikap acuh tak acuh, yang hanya datang saat membutuhkan tetapi jika kelompok kami meminta bantuan sangat lambat respon dari mereka atau dipersulit.

CATATAN EDITOR

Alhamdulillah wasyukurillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat, nikmat dan kuasanya buku laporan e-book KKN Kelompok Dirga 135 ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam kami haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW karena dengan risalah yang dibawanya, kami dapat hidup dalam suasana yang terang benderang hingga saat ini.

Kuliah Kerja Nyata yang biasa dikenal dengan singkatan KKN merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh berbagai institusi pendidikan, sebagai salah satu implementasi dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKN yang diselenggarakan perguruan tinggi biasanya akan menyebarkan mahasiswa ke beberapa desa maupun wilayah yang masih perlu dikembangkan.

Merujuk kepada kebijakan Pemerintah Republik Indonesia, melalui Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Agama yang menetapkan pada masa pandemi Covid-19 bahwa kebijakan proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Dalam menyikapi kebijakan tersebut, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan cepat melakukan penyesuaian terutama dalam proses pembelajaran mahasiswa. Hampir semua mata kuliah diselenggarakan secara daring/virtual/ online dalam proses pembelajarannya. Namun seiring semakin melandainya Covid 19, Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah pada tahun 2022 ini dilakukan secara luring.

Saya turut mengapresiasi Kelompok KKN tahun ini, walaupun dalam kondisi belum stabil pasca pandemi covid 19, telah melaksanakan berbagai kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang tersebar di beberapa wilayah/RT di desa Tanjung Pasir Teluknaga Tangerang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih peduli akan kesejahteraan masyarakat untuk kehidupan yang lebih baik pasca pandemic covid 19 ini. Pada akhirnya, semoga e-book laporan KKN DR kelompok 135 ini menjadi kebanggaan tersendiri untuk saya sebagai pembimbing, dan mahasiswa yang telah bekerja keras dengan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk mengabdikan diri kepada bangsa dan negaranya. Segala keritik dan saran

dari berbagai pihak tentunya sangat diharapkan demi kemajuan dan kemanfaatan di masa yang akan datang.

Dosen Pembimbing KKN Kelompok 135
Desa Tanjung Pasir Teluknaga Tangerang

A. Chairul Hadi, MA

BAGIAN PERTAMA: DOKUMENTASI

*"Kemerdekaan suatu negara dapat dijamin teguh berdiri
apabila berpangkal pada kemerdekaan jiwa"*
Buya Hamka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian kegiatan dari perkuliahan yang mana selama berlangsungnya kegiatan ini mahasiswa akan melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan membawa program yang dinilai akan membantu dan bermanfaat bagi lingkungan setempat. Pengabdian dilaksanakan selama satu bulan di wilayah yang telah ditentukan.

Secara umum pengertian masyarakat adalah sekumpulan individu yang saling berinteraksi bersama, memiliki kepentingan yang sama dan terkadang independen dengan tatanan kehidupan, norma-norma, budaya, dan adat istiadat yang ditaati bersama dalam lingkungannya. Adapun lingkungan masyarakat merupakan wilayah atau tempat yang ditinggali oleh sekumpulan individu dalam mencapai atau meneruskan tujuan hidup mereka baik secara individu maupun berkelompok.

Masyarakat sebagai bagian penting dari pembangunan negara dituntut untuk memberikan kontribusi yang positif melalui berbagai aspek kehidupan mulai dari ekonomi politik, budaya, hingga kesehatan. Kontribusi ini dapat terwujud apabila masyarakat memiliki kesadaran dan kemauan untuk berubah dan terus menggali potensi yang ada dalam setiap individu. Perkembangan zaman dan perubahan alam menjadi salah satu faktor dari keberhasilan pembangunan negara. Transformasi akibat arus globalisasi dan modernisasi yang berlangsung secara tidak terduga sering menimbulkan ketimpangan sosial dalam menghadapi perubahan tersebut. Hingga akhirnya ketidakseimbangan berakhir pada masalah sosial di masyarakat.

Pembangunan negara yang seharusnya dilakukan secara merata, terkadang masih meninggalkan beberapa wilayah tertentu. Seperti halnya daerah pedesaan yang masyarakatnya masih berada pada titik rendah akan pertumbuhan dan pembangunan. Peristiwa ini terjadi akibat pembangunan yang lebih berfokus pada daerah perkotaan. Sedangkan pada daerah pedesaan yang masih memiliki potensi besar

kurang mendapatkan perhatian, sehingga pembangunan cenderung berlangsung lambat.

Berdasarkan hal ini lembaga pendidikan secara langsung menerjunkan para peserta didik ke dalam masyarakat pada sebuah program kegiatan KKN guna menyalurkan sumbangsih mereka terhadap pengetahuan yang telah didapat, secara praktis dan lebih sekedar dari teori belaka. Diharapkan dengan adanya program ini peserta didik khususnya mahasiswa mendapatkan manfaat berupa pengalaman terjun secara langsung dalam mengaplikasikan dan mengevaluasi pengetahuan yang didapat di perkuliahan.

Melalui landasan ini, kami selaku mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kami berharap dapat mengabdikan diri kepada masyarakat setempat dengan menerapkan dan merealisasikan ilmu pengetahuan yang telah kami dapat di perkuliahan kedalam beberapa program, guna mendapatkan solusi dan terobosan dalam memaksimalkan sumber daya yang ada.

B. Tempat KKN Reguler

Sebagaimana ketentuan dan penetapan yang diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten. Adapun cakupan wilayah kami meliputi:

Table 1.1: Wilayah Desa Tanjung Pasir

No	KAMPUNG	DUSUN	RW	RT
1	TANJUNG PASIR TIMUR	I	001	001
				002
			001 A	003
				004
				005
2	TANJUNG PASIR BARAT	II	002	001
				002
			002 A	003
				004

			002 B	005 006			
3	GAGA SUKAMANA	III	003	001 002			
				003 A	003 004		
			003 B		005 006 007		
				003 C	008 009		
			4	SUKAMULYA 1	IV	004	001 002
							004 A
						004 B	
004 C	007 008						
5	SUKAMULYA 2	V				005	001
						005 A	002 003
							005 B
			6	HARAPAN BARU	VI	006	001 002
006 A	003 004						
	006 B	005 006					
7	GAGA BARU	VII				007	001 002

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, ditemukannya beberapa masalah yang terdapat di Desa Tanjung Pasir. Maka dengan ini peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 135 Dirga di Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang telah merancang program usulan yang dilaksanakan selama satu bulan yaitu dari tanggal 25 Juli 2022 sampai 25 Agustus 2022. Program kerja mahasiswa KKN yaitu dalam bidang pendidikan, keagamaan, sosial, ekonomi dan kesehatan. Permasalahan pada Desa Tanjung Pasir dibagi menjadi beberapa bidang, antara lain:

1. Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, tingkat pendidikan didominasi oleh lulusan SD dan SMP. Karena kurangnya kesadaran diri bahwa pendidikan itu penting untuk masa depan dan perhatian orang tua terhadap pendidikan anak kurang baik sebagai peran orang tua. Sehingga diperlukan peran yang lebih dari orang tua untuk mendukung pendidikan anaknya agar tidak putus sekolah. Pada tahun 2021 dengan rata-rata 8,61%. anak-anak di Desa Tanjung pasir memutuskan untuk tidak melanjutkan sekolah pada tingkat SMP. Selain itu, sarana dan prasarana bidang pendidikan seperti perpustakaan yang menyediakan sumber bacaan bagi siswa- siswi masih belum tersedia sebagaimana mestinya. Pihak sekolah diharapkan mampu memfasilitasi tersebut agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Juga minimnya tenaga pengajar yang kompeten dalam bidang pendidikan tersebut. Kurangnya sopan santun dalam berbicara antar murid dan guru.

2. Bidang Keagamaan

Masih banyak masyarakat yang masih tidak peduli akan pentingnya ilmu pengetahuan di bidang keagamaan terutama anak-anak. Banyak hal yang mempengaruhi ketidakpedulian masyarakat terhadap ilmu agama yaitu faktor lingkungan, dan faktor keluarga, serta masih banyak lagi. Di Desa Tanjung Pasir banyak ditemukan sarana rumah ibadah. Namun terdapat kekurangan berupa fasilitas yang mumpuni dan harus diadakannya pemakmuran

masjid dengan kegiatan aktif keagamaan dan positif. Terdapat macam metode dalam mewujudkan dan mengembangkan keagamaan pada remaja. demikian pula dalam peningkatan iman dan taqwa sangat diperlukan, karena nilai-nilai agama di masa yang serba canggih ini suda merosot dan mulai memudar.

3. Bidang Sosial Budaya

Dalam aspek sosial, masyarakat Desa Tanjung Pasir cukup ramah terhadap para pendatang serta antar warga desanya. Permasalahan sosial seperti kurangnya partisipasi pemuda-pemudi dalam beberapa kegiatan desa. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya kesadaran antara aparat Desa Tanjung Pasir seperti Kepala Desa, RT dan RW dengan pemuda-pemudi desa. Sehingga tak banyak kegiatan sosial bersama yang tercipta di desa ini. Sebab komunikasi yang baik dapat membangun hubungan sosial yang baik dengan warga dan dapat memperlancar program kerja yang akan dilaksanakan.

4. Bidang Ekonomi

Terjadinya penggusuran tempat tinggal warga sehingga mata pencaharian warga sebagai nelayan menjadi buruh harian karena tepi pantai yang dijadikan para nelayan untuk menaruh perahu telah dijadikan lahan pembangunan oleh pihak swasta. Para nelayan kesulitan untuk pergi mencari ikan tersebut. Belum terpublikasinya produk olahan lokal Desa Tanjung Pasir. Sumber daya alam yang belum dapat dikelola secara optimal karena kebanyakan masyarakat setempat tidak termotivasi untuk melanjutkan pendidikan sehingga pemanfaatan sumber daya alam tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Dimana pendapatan masyarakat rata-rata hanya bergantung dari mencari ikan, belum adanya ide untuk meluaskan pemasaran produknya sendiri.

5. Bidang Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan

Dalam bidang kesehatan, permasalahannya adalah belum terdapatnya puskesmas atau pusat kesehatan yang lain di dalam ruang lingkup Desa Tanjung Pasir, sehingga apabila ada masyarakat yang sakit harus dibawa ke puskesmas yang berada di desa tetangga.

Terdapat bidan Desa yang selalu siap melayani masyarakat terutama dalam hal kesehatan, serta bekerjasama dengan para kader Posyandu Desa. Sedangkan untuk kebersihan lingkungan masalah yang dihadapi meliputi kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya, membersihkan lingkungan tempat tinggal, pembangunan drainase dan pengelolaan kebersihan Desa

6. Sarana dan Prasarana

Prasarana yang terekam dari hasil survei di Desa Tanjung Pasir adalah belum adanya bangunan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah yang mengharuskan anak-anak dan pelajar menempuh jarak yang jauh untuk bersekolah, kemudian jalan yang masih belum beraspal. Sedangkan sarana yang terdapat di Desa Tanjung Pasir adanya Masjid untuk tempat beribadah masyarakat, TPA untuk menggelar pengajian harian bagi anak-anak usia 5-10 tahun, serta PAUD bagi anak-anak balita. Untuk sarana listrik masyarakat belum bisa menggunakan sarana tersebut karena sedang dalam proses pemasangan yang dilaksanakan secara bertahap. Permasalahan yang terjadi adalah rentannya banjir dikarenakan lokasi Desa dekat dengan laut/pantai.

7. Administrasi dan Pemerintahan Desa

Permasalahan pada pemerintahan Desa Tanjung Pasir adalah kualitas sumber daya manusia dalam struktur pemerintahan desa belum memadai, dikarenakan banyak dari aparatur desa hanya lulusan setingkat SMP/MTs. Maka dari itu, sistem administrasi desa belum dapat ditata sesuai dengan seharusnya. Pemerintahan Desa adalah Arun S.I.P dan perangkat Desa sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Pemuka adat dan cendekiawan yang berfungsi mengayomi adat istiadat, membuat peraturan Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat serta pengawasan secara efektif terhadap penyelenggaraan pemerintahan Desa.

D. Fokus dan Prioritas Program

Program kelompok KKN Dirga mencakup 4 bidang yaitu Pendidikan, Keagamaan, Lingkungan dan Sosial, dan Kesehatan. Sedangkan Program inti merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan dan harus sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Jenis program yang telah di susun hingga menjadi serangkaian kegiatan yang wajib dilaksanakan yaitu:

Table 1.2: Fokus dan Prioritas Program KKN I35

No	Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
1.	Bidang Pendidikan	Membuat program mengajar pada madrasah (MI/MTS) dan memberikan Latihan Pendidikan Dasar dan Seni (LAPADS) berupa seni tari, KIR, bahasa inggris, dan fotografi. Tidak lupa juga kami mengalokasikan beberapa buku ke taman baca yang ada di desa Tanjung Pasir.
2.	Bidan Keagamaan	Mengajar beberapa majlis yang ada di desa Tanjung Pasir.
		Membuat perlombaan serta mengadakan pawai obor dalam rangka menyambut tahun baru islam.
3.	Bidan Lingkungan dan Sosial	Ikut serta dalam memeriahkan acara HUT RI dan mengadakan perlombaan HUT RI di desa Tanjung Pasir.
		Ikut serta dalam program kerja bakti bersama warga dan aparaturnya desa.
		Sidak masjid dan majlis berupa pemberian Al-Qur'an dan Iqra yang ada di desa Tanjung Pasir.
4.	Bidang Kesehatan	Membuat program Pengecekan Kesehatan dan Penyuluhan Kesehatan pada lansia.
		Membuat program Posyandu untuk balita dan batita.

E. Sasaran dan Target

KKN Dirga 135 juga merancang beberapa sasaran dan target yang akan kami capai selama pengabdian berlangsung, yaitu sebagai berikut:

Table 1.3: Sasaran dan Target KKN 135

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	LAPADS (Latihan Pendidikan Dasar dan Seni)	Murid MTS Darrul Mu'minin	Sebanyak 2 kali dalam seminggu melakukan pertemuan kelas LAPADS berupa; KIR (Karya Ilmiah Remaja), Seni Tari, Bahasa Inggris, dan Fotografi.
2.	Pojok Baca	Anak-anak dan warga desa Tanjung Pasir	Anak-anak serta warga desa tanjung pasir dapat membaca buku yang ada untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
3.	Mengajar TPA	Anak-anak desa Tanjung Pasir	Sebanyak 3 majlis sekitar desa Tanjung Pasir yaitu majlis Ust Widodo, Ust Aziz, Ust Maman, dan Ustadzah Rodiyah mendapatkan bantuan dalam pengajaran dan pembelajaran kepada anak-anak yang ada di majlis tersebut
4.	Lomba Muharram	Anak-anak desa Tanjung Pasir	Anak-anak dari majlis Ust Widodo, Ust Aziz, Ust Maman, dan Ustadzah Rodiyah mengikuti lomba keislaman diantaranya; Adzan, MHQ, Puisi islami, Sholawat, Mewarnai kaligrafi, dan memperingati tahun baru islam.

5.	Pawai Obor	Santri dan santriwati Ust Widodo dan Warga desa Tanjung Pasir	Santri dan santriwati Ust Widodo beserta warga ikut serta memeriahkan dengan berkeliling desa sekaligus memperingati tahun baru islam.
6.	Sidak Masjid dan Majelis	Masjid dan Majelis desa Tanjung Pasir	Sebanyak 1 masjid dan 4 majlis di desa Tanjung Pasir telah menerima barang berupa Al-Qur'an dan Iqra dari mahasiswa KKN.
7.	Perlombaan HUT RI	Warga dan anak-anak desa Tanjung Pasir	Perlombaan menyambut HUT RI terbagi 5 titik diantaranya; Lomba dalam rangka HUT RI ke 77 di MI dan MTS Darrul Mu'minin, Lomba Gebyar kemerdekaan yang dilakukan bersama Rumah Pintar (Rumpin) Tanjung Pasir, Lomba kemerdekaan di pondok pesantren ust Widodo, perlombaan sekitar posko, dan Lomba HUT RI bersama aparaturnya desa beserta kadernya.
8.	Kerja Bakti	Warga desa Tanjung Pasir	Aparatur pemerintahan, mahasiswa KKN dan warga desa Tanjung Pasir ikut berpartisipasi dalam membersihkan lingkungan sekitar desa.
9.	Pengecekan Kesehatan dan Penyuluhan	Warga desa Tanjung Pasir	50 orang warga desa Tanjung Pasir ikut serta dalam pengecekan kesehatan. Dan 30 orang warga desa Tanjung

	Kesehatan pada lansia		Pasir ikut berpartisipasi dalam penyuluhan kesehatan.
10.	Posyandu	Balita dan batita	Sebanyak 9 Posyandu yang ada di desa Tanjung Pasir melakukan pengecekan kesehatan serta pemberian vitamin pada balita dan batita.
11.	Pentas Seni	Anak-anak desa Tanjung Pasir	6 kelompok menampilkan penampilan seni seperti menari, hadroh, dan bernyanyi. Melatih keterampilan serta menumbuhkan rasa percaya diri.
12.	Khitanan Massal	Warga Kecamatan Teluknaga	77 orang warga kecamatan Teluknaga mengikuti kegiatan khitanan massal secara gratis.
13.	Opening Ceremony	Perangkat desa dan warga desa Tanjung Pasir	Pak lurah, BPD, Kemandoran, RT, RW, Karang Taruna dan ibu-ibu kader berkumpul serta menyambut kehadiran mahasiswa KKN di desa Tanjung Pasir.

F. Jadwal Pelaksanaan KKN Reguler

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok Dirga 135 ini akan dilaksanakan pada:

Tanggal: 25 Juli – 25 Agustus 2022

Tempat: Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Teluk Naga,
Kabupaten Tangerang

Jadwal Pelaksanaan program dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Pra KKN 2022
2. Implementasi Program di lokasi KKN Desa Tanjung Pasir

3. Penyusunan laporan dan evaluasi program

Penjelasan agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam tabel berikut:

1. Pra-KKN 2022 (April-Juli 2022)

Jadwal kegiatan pra-KKN adalah sebagai berikut:

Table 1.4: Agenda Pelaksanaan Program KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	21 April 2022
2.	Pembekalan dari pihak PPM	25 Mei 2022
3.	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	24 Mei 2022
4.	Survey	1 Juni 2022 11 Juni 2022 12 Juni 2022 06 Juli 2022
5.	Pelepasan	25 Juli 2022

2. Pelaksanaan Program di lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2022)

Jadwal Kegiatan pelaksanaan program KKN Dirga 135 sebagai berikut:

Table 1.5: Jadwal Pelaksanaan Program KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di lokasi (Perizinan dengan perangkat desa)	31 Juli 2022
2.	Pengenalan lokasi dan masyarakat	25-30 Juli 2022
3.	Implementasi program	25 Juli-23 Agustus 2022
4.	Penutupan	23 Agustus 2022

5.	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	3 Juli 2022
----	--	-------------

3. Laporan dan Evaluasi Program (September-Desember 2022)
 Jadwal kegiatan laporan dan evaluasi program KKN Dirga 135 sebagai berikut:

Table 1.6: Laporan dan Evaluasi Program

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Melengkapi format e-book yang harus diselesaikan secara individu	08-12 September 2022
2.	Crosscheck laporan yang telah dibuat oleh masing-masing individu	12-13 September 2022
3.	Penyusunan e-book	13-22 September 2022
4.	Pembuatan layout e-book	22-26 September 2022
5.	Pemeriksaan ulang sebelum diserahkan ke PPM	27-29 September 2022
6.	Penyerahan draft laporan e-book ke email ppm	30 September 2022
7.	Penilaian hasil kegiatan	Oktober-Desember 2022
8.	Pengesahan e-book	30 November 2022

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian.

Bagian 1 adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab bagian ini akan menjelaskan men Dasar Pemikiran, Tempat KKN, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target. Jadwal Pelaksanaan KKN, Sistematikan Penulisan.

BAB II: METODE PELAKSANAAN KKN

Pada bagian bab ini akan menjelaskan terkait Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial, Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

BAB III: GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

Pada bagian dalam bab ini akan menjelaskan mengenai Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis KKN, Struktur Penduduk, Sarana dan Prasarana tempat KKN.

BAB IV: DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

Pada bagian dalam bab ini akan membahas mengenai Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat (Table), Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat (table), Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.

BAB V: PENUTUP

Pada bagian bab ini akan memberikan kesimpulan, serta rekomendasi/saran.

Dalam bagian 2 adalah Epilog, yang akan membahas mengenai Kesan Masyarakat, Penggalan Kisah Inspiratif KKN, serta lampiran-lampiran.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN-REGULER

A. Metode Pemetaan Sosial

Intervensi Sosial adalah suatu metode perubahan sosial yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menjadi sasaran intervensi dalam melakukan perubahan sosial yang diinginkan oleh pelaku perubahan. Tujuan utama intervensi sosial adalah membantu masyarakat untuk memperoleh kembali keberfungsian sosialnya, meningkatkan kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi dengan teknik penyelesaian masalah yang lebih baik serta dapat menjalankan peran barunya sesuai dengan perkembangan yang dialami agar hambatan sosial yang dihadapi tidak terulang lagi (Adi, 2012).

Intervensi sosial dapat diartikan pula sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat. Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial masyarakat. Ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik maka kesejahteraan masyarakat akan semakin mudah dicapai. KKN DIRGA 135 menggunakan metode pendekatan terhadap warga dan aparat pemerintah Desa Tanjung Pasir sebagai metode intervensi sosial untuk mengatasi masalah kesejahteraan sosial di Desa Tanjung Pasir, melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa.

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan meminta data tentang kondisi pendidikan, serta sosial dari masyarakat desa, dari data tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan dapat dikembangkan juga apa-apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja yang mencakup dari hal-hal yang dibutuhkan seperti mengajar di sekolah, mengajar di beberapa majlis talim, dan pengadaan cek kesehatan gratis serta melengkapi sarana dan prasarana masjid di desa. Ada juga pemberian al-Qur'an, buku-buku pengetahuan, serta obat-obatan untuk lembaga-lembaga setempat di desa tersebut. Beberapa kegiatan-kegiatan lain yang bernilai edukasi, keagamaan dan kebangsaan bagi anak-anak serta masyarakat di desa. Dari pelaksanaan program-

program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat desa.

B. Pemetaan Sosial dan Langkah-langkahnya

Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam Pengembangan Masyarakat. Pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan geografi. Hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya.

Tidak ada aturan dan bahkan metoda tunggal yang secara sistematis dianggap paling unggul dalam melakukan pemetaan sosial. Prinsip utama bagi para praktisi pekerjaan sosial dalam melakukan pemetaan sosial adalah bahwa ia dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan membuat suatu keputusan terbaik dalam proses pertolongannya. Mengacu pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68) ada tiga alasan utama mengapa para praktisi pekerjaan sosial memerlukan sebuah pendekatan sistematis dalam melakukan pemetaan sosial yaitu:

1. Pandangan mengenai “manusia dalam lingkungannya” (the person-in-environment) merupakan faktor penting dalam praktek pekerjaan sosial, khususnya dalam praktek tingkat makro atau praktek pemberdayaan masyarakat. Dimana seseorang tinggal sangat penting dalam menggambarkan siapa gerangan dia, masalah apa yang dihadapinya, serta sumber-sumber apa yang tersedia untuk menangani masalah tersebut. Pengembangan masyarakat tidak akan berjalan baik tanpa pemahaman mengenai pengaruh-pengaruh masyarakat tersebut.
2. Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta analisis mengenai status masyarakat saat ini. Tanpa pengetahuan ini, para praktisi akan mengalami hambatan dalam menerapkan nilai-nilai, sikap-sikap dan tradisi-tradisi pekerjaan sosial maupun dalam memelihara keamanan dan mengupayakan perubahan.

3. Masyarakat secara konstan berubah. Individu-individu dan kelompok-kelompok bergerak kedalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan dan peranan penduduk. Pemetaan sosial dapat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan perubahan-perubahan tersebut.

Prinsip utama dalam melaksanakan pemetaan masyarakat adalah dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terbaik dalam proses pertolongannya. Dilakukan analisis SWOT di beberapa bidang elemen kehidupan masyarakat Desa Tanjung Pasir, yakni:

a. Bidang Pendidikan

Table 2.1: Analisis Persoalan di Bidang Pendidikan

<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> ● Tersedianya gedung sekolah yang sudah memadai dan mendukung proses berjalannya belajar mengajar. ● Anak-anak aktif mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. ● Terdapat sebuah Taman Baca yang dibuat oleh kepala desa untuk mendukung pendidikan anak-anak di Desa Tanjung Pasir. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Beberapa sekolah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang masih kurang lengkap. ● Kurangnya minat anak-anak di Desa Tanjung Pasir untuk membaca buku di Taman Baca

<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> ● Minat siswa pada program kerja KKN Dirga sangat tinggi ● Minat anggota kelompok KKN Dirga untuk memotivasi siswa sangat tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa didik acuh dengan anggota kelompok KKN Dirga.

<ul style="list-style-type: none"> ● Semangat belajar siswa menjadi semakin meningkat setelah diadakannya program kerja yang dilaksanakan oleh KKN Dirga. ● Taman Baca yang telah KKN Dirga bantu dengan penambahan buku akan semakin bermanfaat bagi anak-anak yang memiliki minat yang sangat tinggi. 	
---	--

b. Bidang Keagamaan

Table 2.2: Analisis Persoalan di Bidang Keagamaan

<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> ● Banyaknya tempat ibadah Masjid dan Mushola di Desa Tanjung Paser. ● Terdapat tokoh agama di Desa Tanjung Paser ● Banyaknya majelis taklim untuk anak-anak dan ibu-ibu di Desa Tanjung Paser 	<ul style="list-style-type: none"> ● Prasarana kurang mendukung dalam kegiatan keagamaan.
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> ● Anak-anak semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengaji di Desa Tanjung Paser. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Memudarnya semangat anak-anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengaji di Desa Tanjung Paser

c. Bidang Kesehatan

Table 2.3: Analisis Persoalan di Bidang Kesehatan

<i>Strength (Kekuatan)</i>	<i>Weakness (Kelemahan)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Antusiasme warga dalam kegiatan Posyandu bulanan cukup tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kurangnya sosialisasi kebersihan dan kesehatan di Desa Tanjung Pasir.
<i>Opportunity (Peluang)</i>	<i>Threat (Ancaman)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Adanya dukungan yang sangat tinggi dari perangkat desa. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Dikhawatirkan sosialisasi yang telah diberikan hanya bersifat sementara.

d. Bidang Sosial

Table 2.4: Analisis Persoalan di Bidang Sosial

<i>Strength (Kekuatan)</i>	<i>Weakness (Kelemahan)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Kepedulian perangkat Desa Tanjung Pasir terhadap masyarakat tinggi. ● Minat Warga dalam acara 17 Agustus di Desa Tanjung Pasir sangat tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kurangnya memperhatikan kebersihan lingkungan.
<i>Opportunity (Peluang)</i>	<i>Threat (Ancaman)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Kekompakkan masyarakat terhadap acara yang diadakan ketika 17 agustus cukup tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Akan lebih banyak sampah berserakan karena kurangnya kesadaran kebersihan sehingga akan mengakibatkan berbagai macam penyakit.

C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat (*society empowerment*) adalah rencana konsep dan pembangunan yang mendukung kemampuan warga. Menurut Dedeh Maryani, pemberdayaan rakyat adalah proses pembangunan yang membentuk rakyat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial pada memperbaiki situasi dan syarat diri sendiri. Pemberdayaan warga (*community empowerment*) adalah sebuah upaya yang dilakukan dalam rangka berbagi potensi warga dan mengatasi banyak sekali konflik yg ada pada dalam masyarakat. Berdasarkan pendapat tadi, bisa disimpulkan bahwa pemberdayaan warga mengandung 3 poin primer yaitu pembangunan warga, kontribusi masyarakat, serta buat kepentingan rakyat.

Kelompok KKN 135 Dirga menggunakan metode pendekatan dengan mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat Desa Tanjung Pasir. Masalah dan kebutuhan disikapi dengan melaksanakan beberapa program kerja selama KKN di Desa Tanjung pasir. Di Desa Tanjung Pasir terdapat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang kurang dalam segi fasilitas seperti kurangnya tempat mengajar bagi siswa kelas 5 dan 6 yang untuk sekarang ini belajar di halaman masjid. Pendidikan pengajian di lingkungan tersebut juga banyak kekurangan tenaga pendidik, ada di suatu tempat pengajian yang mengajarkan beberapa puluh anak sedangkan yang mengajar hanya satu orang saja. Tidak hanya kekurangan tenaga pendidik, disana juga kurang fasilitas mengajar seperti kurangnya iqra dan al-Qur'an dan alat mengajar seperti papan tulis saja kecil dan sering kehabisan kapur.

Fasilitas mengajar di sana menjadi faktor penyebabnya dan upaya pemecahan masalah dari kami yaitu mempelajari, dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Desa Tanjung Pasir. Kami berupaya menjalankan beberapa program dan beberapa solusi untuk menyelesaikan permasalahan Fasilitas mengajar yang berada di Desa Tanjung Pasir kami mencoba untuk membantu tenaga pengajar di sana untuk mengajar beberapa anak yang mengaji, mengadakan beberapa kelas minat bakat. Dan solusi untuk kekurangan sarana mengajar yang berada di Desa Tanjung Pasir kami memberikan beberapa Iqra, al-Qur'an, dan kalam, kami juga memberikan buku bacaan di Balai baca di Desa Tanjung Pasir.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN-REGULER

A. Karakteristik Tempat KKN Reguler

Desa Tanjung Pasir merupakan desa yang berada di pesisir pantai yang dahulu sebagian besar warganya bekerja sebagai nelayan pencari ikan di laut. Namun pada saat ini setelah terjadi relokasi, kebanyakan warganya bekerja sebagai buruh. Ada juga warga yang tetap mempertahankan mata pencaharian sebagai nelayan.

Warga Tanjung Pasir merupakan masyarakat yang beragam karena berasal dari berbagai suku dan etnis. Ada warga yang merupakan penduduk asli Tanjung Pasir dan ada juga warga pendatang dari luar desa.

Warga desa Tanjung Pasir ada yang berasal dari suku Sunda, Betawi, dan Jawa. Selain itu agama yang dianut masyarakat Tanjung Pasir cukup beragam. Agama Islam merupakan agama terbanyak yang dianut penduduk sebanyak 4.372 orang, penganut Kristen sebanyak 20 orang, penganut Katolik sebanyak 23 orang, dan penganut Buddha sebanyak 130 orang.

Dikarenakan Desa Tanjung Pasir merupakan desa yang berada di pesisir pantai, maka desa ini pula dapat dikategorikan sebagai desa wisata. Desa Tanjung Pasir memiliki sebuah pantai yang dijadikan tempat wisata alam yaitu Pantai Tanjung Pasir yang ramai dikunjungi oleh masyarakat Tangerang dan sekitarnya. Selain itu juga ada dermaga untuk melakukan penyebrangan wisata menuju Kepulauan Seribu. Terdapat juga sebuah penangkaran hewan buaya.

Gambaran desa ini banyak ditanami oleh pohon bakau yang tersebar di seluruh penjuru desa. Desa Tanjung Pasir merupakan desa yang aktif mengikuti kegiatan penanaman kembali pohon bakau untuk melestarikan lingkungannya. Terdapat tambak-tambak untuk budidaya ikan baik yang masih aktif maupun sudah tidak dipergunakan kembali. Pada saat ini sebagian daerah Desa Tanjung Pasir sedang dilaksanakan proyek Pembangunan Pantai Indah Kapuk II dan III sehingga masih terjadi aktivitas pembangunan dan alat berat.

B. Letak Geografis

Pada Sub bab ini ditampilkan titik yang menjadi tempat KKN pada gambar peta. Penulis *e-book* menggambarkan lokasi KKN dalam peta sebagai berikut:



Gambar 1: Lokasi KKN Kelompok 135

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Nama Desa	Jenis Kelamin		Jumlah Warga
	Laki-Laki	Perempuan	
Tanjung Paser	4.431	4.114	8.545

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Agama

Nama Desa	Agama					
	Islam	Kristen	Katolik	Hindhu	Budha	Konghucu
Tanjung Paser	8.372	20	23	0	130	0

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Nama Desa	Pekerjaan							
	PNS /TNI /Polisi	Karyawan	Sopir	Dokter /Bidan	Nelayan	Pensiunan	Ibu Rumah Tangga	Pengangguran
Tanjung Pasir	25	379	23	13	1.896	11	2.529	178

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Nama Desa	Tingkat Pendidikan					
	TK	SD	SMP	SMA	Diploma /SI/S2	Tidak Sekolah
Tanjung Pasir	250	1.308	126	98	23	116

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Nama Desa	Di bawah 15 Tahun	Di atas 64 Tahun	Antara 15-64 Tahun				
			Sekolah 15-18 Tahun	Bekerja 15-18 Tahun	Menganggur 15-18 Tahun	Bekerja 19-64 Tahun	Menganggur 19-64 Tahun
Tanjung Pasir	3.385	167	1.684	795	116	2.336	62

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.6: Sarana dan Prasarana

Nama Desa	Sarana Prasarana	Jumlah
Tanjung Pasir	Masjid	4
	Musholla	14
	Lapangan Olahraga	4
	TK	3
	SD	4
	SMP	1
	Puskesmas	1
	Posyandu	9
	Perpustakaan	1
	Pasar	2
	Dermaga	1
	Balai Desa	1
	Tower Operator Seluler	5
	Wisata Pantai	3
	Apotek	1
Minimarket	4	
Mobil Ambulance	1	

	Wisata Mangrove	1
--	-----------------	---

D. Dokumentasi Sarana dan Prasarana



Gambar 2: Masjid MI Darul Mu'minin



Gambar 3: Mobil Ambulance



Gambar 4: Pantai



Gambar 5: Hutan Mangrove



Gambar 6: Dermaga



Gambar 7: Pasar Ikan



Gambar 8: Mushalla



Gambar 9: Perpustakaan



Gambar 10: Kepramukaan



Gambar II: MI/MTs Darul Mu'minin

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

1) Matrik SWOT Bidang Pendidikan

Table 4.1: Matrik SWOT Bidang Pendidikan

Matrik SWOT Bidang Pendidikan		
Internal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
Eksternal	Akses jalan menuju sekolah dan taman baca dapat dilalui dengan mudah.	<ul style="list-style-type: none">• Sarana prasarana• sekolah dan taman baca kurang memadai. Kebersihan lingkungan pendidikan yang belum baik.• Masih banyak anak-anak yang minat untuk melanjutkan pendidikannya rendah.
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>

<p>Kehadiran Mahasiswa KKN DIRGA-135 di Desa Tanjung Pasir dengan berbagai macam bidang ilmu pengetahuan, mata pelajaran, dan keahlian yang dimiliki oleh masing-masing anggota KKN DIRGA-135</p>	<p>Memfasilitasi apa saja yang diperlukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang diadakan di Taman Baca Dirga Literasi</p> <p>Pemberian metode pembelajaran yang dipahami dengan mudah oleh anak-anak yang sering main ke posko untuk belajar</p>	<p>Memfasilitasi Bimbingan Belajar, Ekstrakurikuler untuk anak-anak MI hingga MTs dan Taman Baca Dirga Literasi</p>
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
<p>Pengaruh pergaulan dan budaya negatif dari globalisasi yang mulai menyerang anak-anak muda Desa Tanjung Pasir</p> <p>Kurangnya pengawasan orang tua dalam mengawasi perilaku dan kelakuan dari</p>	<p>Membangun mental anak-anak dan remaja Desa Tanjung Pasir dengan cara mengawasi dan menemani serta turut andil dalam pengajaran perilaku sosial lewat pembelajaran dalam ekstrakurikuler, menuntun pembelajaran pasif, dan mengawasi pergaulan lewat</p>	<p>Memberi arahan dan motivasi terkait pengaruh buruk yang terjadi di dunia luar serta memberi edukasi tentang apa yang akan terjadi pada diri sendiri akibat terbawa pengaruh buruk yang terjadi di dunia luar, dengan tujuan menyelamatkan generasi muda Desa Tanjung Pasir</p>

kenakalan anak-anak Desa Tanjung Pasir	bermain bersama mereka	dari efek negatif globalisasi yang terjadi saat ini
--	------------------------	---

Dari Matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut :

- a. Bimbingan Baca dan Belajar di sekitar Posko KKN DIRGA-135 (diisi RT. 06 dan RW. 02) dan Taman Baca KKN DIRGA-135 dengan “DIRGA LITERASI”
- b. Pembuatan Taman Baca Dirga Literasi yang diadakan setiap sore hari di Posko KKN DIRGA 135
- c. Penambahan rak buku, mengadakan sekitar 60 buku untuk mendukung kegiatan belajar mengajar Taman Baca Desa Tanjung Pasir lewat Dirga Literasi.

2) Matrik SWOT Bidang Kesehatan

Table 4.2: Matrik SWOT Bidang Kesehatan

Matrik SWOT Bidang Kesehatan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Eksternal	Terdapat Bidan Desa dan Kader Posyandu Desa yang siap melayani masyarakat Desa Tanjung Pasir
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>		<i>STRATEGI (SO)</i>
Kehadiran Mahasiswa KKN Dirga-135 di Desa Tanjung Pasir dengan berbagai latar	Mengadakan kegiatan sosialisasi mengenai berbagai macam	Edukasi terkait pentingnya memiliki pengetahuan dari asal penyakit, pemicu penyakit, pencegahan, dan

<p>belakang memberikan solusi terkait kesehatan</p>	<p>jenis penyakit yang tidak menular.</p> <p>Upaya pencegahan dan pengecekan kesehatan bagi lansia, serta meningkatkan kewaspadaan orang tua terhadap pertumbuhan anak.</p>	<p>pola hidup sehat agar terhindar dari penyakit tidak menular.</p> <p>Penyisiran ke setiap rumah warga yang tidak memeriksakan anaknya ke Posyandu, sekaligus mendata anak-anak yang masuk kedalam kategori stunting</p>
---	---	---

Dari Matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- a. Kegiatan Sosialisasi Penyuluhan Kesehatan Usia 30-50 Tahun dengan Tema “Sosialisasi Penyakit Tidak Menular” di Desa Tanjung Pasir
- b. Kegiatan Sweaping dan Pendataan Stunting

3) Matrik SWOT Bidang Agama

Tabel 4.3: Matrik SWOT Bidang Agama

Matrik SWOT Bidang Agama		
Internal	<i>STRENGTH (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
	Eksternal	Terdapat kegiatan rutin yaitu pengajian di banyak TPA yang dilakukan di siang, sore, maupun malam hari di Desa Tanjung Pasir
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>		<i>STRATEGY (SO)</i>
Kehadiran mahasiswa KKN Dirga-135 di Desa Tanjung Pasir dengan berbagai latar belakang memiliki antusias tinggi terhadap keagamaan	Berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan rutin pengajian di masing-masing TPA yang dilakukan dengan menjadi tenaga pengajar di TPA	Mengadakan perlombaan keagamaan seperti adzan, sholawat dan MTQ
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
Kemajuan teknologi yang mengancam keberlangsungan budaya pembelajaran agama yang berlanjut saat ini	Mengikuti kegiatan pengajian mengajak anak-anak dan untuk mengikuti	Memberikan pemahaman arti penting nilai keagamaan kepada anak kecil baik

	perlombaan keagamaan	di dunia maupun akhirat
--	----------------------	-------------------------

Dari Matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- a. Mengikuti kegiatan mengaji di Majelis Roudotul Falah, TPA Ust. Maman, dan TPA Ust. Aziz
- b. Mengadakan lomba adzan, pildacil dan MTQ untuk anak-anak di masing-masing majelis dan TPA yang disebutkan di atas
- c. Mengadakan pemberian mushaf al-Qurandan Iqra di masing-masing majelis dan TPA yang disebutkan di atas

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja KKN Dirga 135 yang merupakan kegiatan pelayanan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program	Penyuluhan Kesehatan Usia 30-50 Tahun dengan Tema “Sosialisasi Penyakit Tidak Menular”
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Kp. Sukamulya, Tanjung Pasir, 29 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Salsabila dan anggota KKN Dirga 135
Tujuan	Memberikan informasi tentang berbagai jenis penyakit yang tidak menular bagi masyarakat.
Sasaran	Masyarakat dengan usia 30-50 tahun
Target	20 orang dengan usia 30-50 tahun di Kampung Sukamulya mendapatkan informasi tentang berbagai jenis penyakit tidak menular, baik tentang penyebab hingga cara mencegah penyakit tersebut.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa sosialisasi mengenai berbagai macam jenis penyakit yang tidak menular. Pembahasan dimulai dari asal penyakit, pemicu

	penyakit, pencegahan, dan pola hidup sehat agar terhindar dari penyakit tidak menular.
Hasil Pelayanan	20 orang dengan usia 30-50 tahun mendapatkan informasi tentang berbagai jenis penyakit tidak menular.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Kelas Lansia “Cek dan Konsultasi Kesehatan”
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Kp. Sukamulya, Tanjung Pasir, 29 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Salsabila, Dhea Tasya dan anggota KKN Dirga 135
Tujuan	Membantu lansia untuk mencegah penyakit dan mengecek kesehatan fisik mereka.
Sasaran	Masyarakat lansia yang berumur 50 tahun keatas
Target	50 orang lansia Kampung Sukamulya terbantu dalam mendapatkan layanan medis berupa cek kesehatan dan konsultasi penyakit.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa pengecekan kesehatan sekaligus konsultasi penyakit yang dimiliki oleh para lansia, dengan dibarengi pemberian obat.
Hasil Pelayanan	50 orang lansia mendapatkan layanan medis berupa cek kesehatan, konsultasi penyakit, dan pemberian obat maupun vitamin.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Posyandu (Pelayanan Kesehatan Balita)
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Tanjung Pasir, 8 dan 9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari

Tim Pelaksana	Anggota KKN Dirga 135
Tujuan	Membantu Kader Posyandu meningkatkan kesehatan bayi dan balita, serta meningkatkan kewaspadaan orang tua terhadap pertumbuhan anak.
Sasaran	9 titik Posyandu di Desa Tanjung Pasir
Target	3 orang kader Posyandu dari setiap titik Posyandu terbantu dalam memberikan layanan kesehatan untuk bayi dan balita.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan pada minggu ketiga di hari Senin dan Selasa dengan mengadakan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan konsultasi kesehatan bayi dan balita oleh orang tua ataupun wali sang balita. Pelaksanaan kegiatan diadakan selama dua hari berturut-turut secara serentak di sembilan titik Posyandu yang berada di Desa Tanjung Pasir. Posyandu diadakan sejak pukul 08.00 pagi sampai dengan 12.00 siang. Namun apabila masih terdapat anak dan orang tua yang datang untuk mengikuti Posyandu maka waktu pelaksanaan akan diperpanjang.
Hasil Pelayanan	3 orang kader dari sembilan titik Posyandu di Desa Tanjung Pasir terbantu dalam memberikan layanan kesehatan dan pengecekan nutrisi sehat untuk bayi dan balita.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Bulan Vitamin dan Imunisasi
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Tanjung Pasir, 8 dan 9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN Dirga 135

Tujuan	Membantu kader Posyandu dalam meningkatkan imunitas bayi dan balita
Sasaran	9 titik Posyandu di Desa Tanjung Pasir
Target	(±) 50 bayi dan balita di setiap titik Posyandu terbantu dalam mendapatkan layanan kesehatan berupa pemberian vitamin dan imunisasi secara lengkap.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa pemberian imunisasi campak, obat cacing, dan vitamin A bagi bayi dan balita yang belum mendapatkan imunisasi tersebut. Selama kegiatan banyak bayi maupun balita yang belum mendapatkan imunisasi secara lengkap karena beberapa orang tua memilih untuk tidak memberikan imunisasi bagi anaknya. Sedangkan beberapa anak lainnya belum bisa mendapatkan imunisasi karena kondisi sang anak yang tidak memungkinkan untuk mendapatkan imunisasi pada saat kegiatan ini dilaksanakan.
Hasil Pelayanan	(±) 50 bayi dan balita di sembilan titik Posyandu Desa Tanjung Pasir terbantu mendapatkan layanan kesehatan berupa pemberian vitamin dan imunisasi.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Sweaping dan Pendataan Stunting
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Tanjung Pasir, 8 dan 9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN Dirga I35
Tujuan	Membantu kader Posyandu memberikan layanan Kesehatan untuk anak-anak di pelosok Desa Tanjung Pasir.
Sasaran	9 titik Posyandu di Desa Tanjung Pasir

Target	3 orang kader dari setiap titik Posyandu di Desa Tanjung Pasir terbantu dalam memberikan layanan kesehatan bagi bayi dan balita di seluruh wilayah Desa Tanjung Pasir.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa penyisiran (sweeping) ke setiap rumah warga yang tidak memeriksakan anaknya ke Posyandu. Selama pelaksanaan kegiatan kader akan menimbang, mengukur, sekaligus mendata anak-anak untuk mengkategorikan kedalam anak stunting atau berkebutuhan khusus. Penyisiran juga dilakukan untuk mengecek kesehatan para ibu yang sedang mengandung dan menyusui.
Hasil Pelayanan	3 orang kader dari setiap titik Posyandu di Desa Tanjung Pasir terbantu dalam memberikan layanan kesehatan bagi bayi dan balita di seluruh wilayah Desa Tanjung Pasir.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Sunatan Masal
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Gor Desa Lemo, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Basit Al Hafiz dan Three Maulidah
Tujuan	Memberikan kesempatan kepada semua anak supaya dapat melaksanakan sunat tanpa mengkhawatirkan biaya
Sasaran	Anak-anak Desa Tanjung Pasir
Target	77 anak se-Kecamatan Teluknaga mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan sunatan.
Deskripsi Kegiatan	Pelaksanaan sunatan massal dilakukan bagi anak-anak Kecamatan Teluknaga dengan disponsori oleh PIK 2. Kelompok KKN ditugaskan untuk memfasilitasi kendaraan bagi peserta yang mengikuti

	<p>sunatan masal. Para anggota KKN juga diminta untuk mengkoordinasikan segala hal yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung, dan menjadi kordinator ataupun perwakilan yang bertanggung jawab atas peserta dari masing-masing Desa. Jumlah peserta sunat kurang dari jumlah kuota yang disediakan, yakni sebanyak 47 anak dari 77 kuota yang disediakan. Dikitnya anak yang ikut serta disebabkan banyaknya masyarakat Kecamatan Teluknaga yang masih berpegang pada tradisi syukuran setelah sunatan dilaksanakan. Masyarakat merasa keberatan jika anak mereka dapat sunat namun tidak dapat melaksanakan syukuran atau hajatan setelah anaknya disunat. Hal ini dinilai tidak sesuai dengan budaya adat kebiasaan disana.</p>
Hasil Pelayanan	47 anak se-Kecamatan Teluknaga mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan sunatan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Yasinan
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN Dirga 135, 04, 11, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN Dirga 135
Tujuan	Mengajak anak-anak untuk terbiasa melakukan pembacaan yasin, tahlil dan ratib pada Kamis sore ataupun malam Jum'at. Dan mengenalkan ragam bacaan tahlil, ratib dan sholawat sejak dini.
Sasaran	Majelis sekitar lingkungan KKN Dirga 135
Target	Anak-anak yang mengaji di majlis ta'lim yang berada di beberapa kampung sekitar posko KKN Dirga 135 berpartisipasi dalam pembacaan yasin, tahlil, ratib, dan shalawat.

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa pembacaan yasin, tahlil, ratib dan shalawat dilakukan setelah melaksanakan sholat berjamaah. Jangkauan dari kegiatan ini adalah beberapa majlis ta'lim yang tersebar di sekitar posko KKN Dirga 135. Adapun pada awalnya kegiatan ini memang sudah dilaksanakan namun masih kurang efektif akibat sedikitnya tenaga pengajar, dan rendahnya minat anak-anak untuk membaca yasin. Rendahnya minat anak-anak untuk mengikuti kegiatan ini juga dikarenakan masih banyaknya anak yang belum bisa membaca Al-Quran dengan benar atau mereka yang masih pada tahap pembelajaran Iqra.
Hasil Pelayanan	Beberapa anak yang mengaji di majlis ta'lim yang berada di beberapa kampung sekitar posko KKN Dirga 135 berpartisipasi dalam pembacaan yasin, tahlil, ratib, dan shalawat. Beberapa dari mereka bahkan sudah lancar dengan variasi bacaan tahlil, ratib, maupun shalawat.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Pemberian Donasi Al-Quran dan Iqra
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN Dirga 135, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN Dirga 135
Tujuan	Memberikan Al-Quran dan Iqra bagi 4 majelis ta'lim, 1 masjid, dan 1 mushola yang berada di sekitar posko KKN Dirga 135.
Sasaran	Anak-anak yang mengaji di 4 majelis ta'lim, 1 masjid, dan 1 mushola sekitar lingkungan KKN Dirga 135.

Target	4 majelis ta'lim, 1 masjid dan 1 mushola yang berada disekitar posko KKN Dirga 135 mendapatkan Al-Quran dan Iqra.
Deskripsi Kegiatan	Pemberian Al-Quran dan Iqra dilakukan dengan melihat kondisi Al-Quran dan Iqra yang kurang layak digunakan oleh anak-anak dalam mengaji. Kegiatan ini menargetkan 1 masjid dan 4 majlis ta'lim yang berada di sekitar posko KKN 135. Adapun masjid yang menjadi target dari kegiatan ini adalah masjid yang juga digunakan sebagai masjid dari sekolah MI Darul Mu'minin. Sehingga diharapkan dapat digunakan pula bagi siswa yang belajar disana namun tidak mengaji di 4 majlis ta'lim tersebut. Sedangkan mushola yang menjadi target kegiatan ini berada lumayan jauh diluar area posko KKN Dirga 135. Mushola ini dipilih karena terdapat kegiatan belajar mengajar (pengajian) yang cukup aktif dengan murid yang berasal dari berbagai wilayah di Desa Tanjung Pasir.
Hasil Pelayanan	4 majelis ta'lim, 1 masjid dan 1 mushola yang berada disekitar posko KKN Dirga 135 mendapatkan Al-Quran dan Iqra.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Pemberian Donasi Buku Bacaan
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	Taman Baca Desa Tanjung Pasir, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	M. Zidan Muharram dan anggota KKN Dirga 135
Tujuan	Memberikan buku bacaan bagi Taman Baca Desa Tanjung Pasir.
Sasaran	Masyarakat yang datang ke Taman Baca Desa Tanjung Pasir.

Target	Masyarakat Desa Tanjung Pasir mendapatkan buku bacaan baru di Taman Baca.
Deskripsi Kegiatan	Penyerahan buku bacaan pada Taman Baca Desa Tanjung Pasir merupakan bagian dari kegiatan Dirga Literasi kepada masyarakat Desa Tanjung Pasir. Sebelumnya buku-buku ini telah digunakan dalam kegiatan Dirga Literasi dan kemudian diberikan kepada Taman Baca Desa Tanjung Pasir agar dapat terawat dan dibaca oleh masyarakat lainnya di Desa Tanjung Pasir.
Hasil Pelayanan	Masyarakat Desa Tanjung Pasir mendapatkan buku bacaan baru di Taman Baca.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Perayaan HUT RI ke 77
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN Dirga 135
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN Dirga 135
Tujuan	Menyelenggarakan perlombaan dan pengajian bersama dalam rangka HUT RI ke 77.
Sasaran	Perlombaan dan doa bersama
Target	12 perlombaan dan pembacaan doa Bersama dalam rangka HUT RI ke 77 terselenggara.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan upacara 17 Agustus berlangsung secara hikmat dan dihadiri oleh perwakilan seluruh desa TelukNaga. Sebelum upacara berlangsung, kegiatan diawali dengan iring-iringan bersama dari masing-masing desa, kemudian dilanjutkan dengan berjalan pawai bersama sebagai bentuk pengenalan ciri khas masing - masing desa. Berbagai lomba berlangsung di beberapa titik sebagai bentuk penguatan hubungan kekeluargaan antara mahasiswa dengan masyarakat

	desa Tanjung Pasir. Perlombaan yang diadakan dalam rangka HUT RI ke 77 diharapkan dapat membangun rasa solidaritas dan sportifitas antara para peserta dengan panitia lomba. Acara HUT RI ke 77 di Yayasan Al-Hikmah Darussalam diisi dengan penampilan-penampilan murid Yayasan, mulai dari menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan beberapa lagu bertemakan HUT RI. Acara juga diisi dengan pembacaan Mahalul Qiyam dan sholawat-sholawat serta pembacaan doa dengan harapan semoga Indonesia dapat lebih baik. Selama acara berlangsung para murid juga diberikan kuis bertemakan HUT RI guna meningkatkan pengetahuan nasionalisme.
Hasil Pelayanan	12 perlombaan dan pembacaan doa Bersama dalam rangka HUT RI ke 77 terselenggara.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

Program	Pembangunan Gapura
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	11
Tempat, Tanggal	MI Darul Mu'minin, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN Dirga 135
Tujuan	Mendirikan gapura masuk di MI Darul Mu'minin
Sasaran	Gapura MI Darul Mu'minin
Target	1 gapura pintu masuk didirikan di Mi Darul Mu'minin
Deskripsi Kegiatan	Mendirikan gapura di MI Darul Mu'minin adalah salah satu kegiatan KKN Dirga 135 yang merupakan bentuk permintaan oleh masyarakat setempat. Gapura ini didirikan sekaligus dalam tema HUT RI ke 77. Dikarenakan ini merupakan kegiatan yang diminta langsung oleh masyarakat setempat maka persiapannya kurang memadai. Terlebih kurangnya

	waktu pengerjaan, peralatan yang memadai dan alokasi dana yang terbilang kurang dari kebutuhan membuat kami hanya dapat mendirikan gapura seadanya.
Hasil Pelayanan	1 gapura pintu masuk didirikan di Mi Darul Mu'minin
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Table 4.5: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program	Mengajar TPA
Nomor Kegiatan	01
Tempat dan Tanggal	Kp. Garapan Baru, 1-19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	20 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Dirga 135 yang terdiri dari Muhammad Zidan Muharram, Rini Yulia, Dilla Natasya, Salasabila, Basit Al Hafiz, Azkiyatunnisa, Anis Inayah Nurul Faizah, Muh. Bagas Balasirullah Afiudinn, Muhammad Shiddiq Jaelani Zidane, Abd Khaidir, Three Maulidah Dewi, Faiz Afifi, Ghea Putri Amelia, Rizqi Marysa, Rosiati Rima Pratiwi, Meriyam, Ika Warohmah, Azhan Edida Putra, Dhea Tasya Nur Amalia, Raihan Dhia Sarlin, Farhan Al Mahmudy Afsya, Zihan Halwa Putri
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang Islam dan Al-Qur'an. Dengan menggunakan metode belajar sambil bermain diharapkan dapat mengenalkan anak-anak tentang Islam Dengan lebih mudah.
Sasaran	TPA dan Majelis Ta'lim
Target	150 orang anak

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar ini dilakukan dari hari senin-jumat. Kegiatan ini dimulai dari setelah zhuhur sampai setelah isya.
Hasil Pemberdayaan	Berhasil meningkatkan semangat anak-anak untuk belajar Al-Qur'an
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Pengajaran bahasa Arab
Nomor Kegiatan	02
Tempat dan Tanggal	Kp. Garapan Baru, 1-19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	20 hari
Tim Pelaksana	Faiz Afifi, Muh. Bagas, Ghea Putri, dan Salsabila dibantu oleh Muhammad Zidan Muharram, Rini Yulia, Dilla Natasya, Basit Al Hafiz, Azkiyatunnisa, Anis Inayah Nurul Faizah, Muhammad Shiddiq Jaelani Zidane, Abd Khaidir, Three Maulidah DewiRizqi Marysa, Rosiati Rima Pratiwi, Meriyam, Ika Warohmah, Azhan Edida Putra, Dhea Tasya Nur Amalia, Raihan Dhia Sarlin, Farhan Al Mahmudy Afsya, Zihan Halwa Putri
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan kepada anak-anak tentang dasar-dasar yang harus dipelajari dalam Bahasa Arab, seperti angka, hewan, buah, dan alat-alat sekolah
Sasaran	TPA dan Majelis Ta'lim
Target	20 orang anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan setiap hari senin-jumat setelah Ashar dan Maghrib. Kegiatan ini bertempat di tempat Pengajian Al-Ustadz Maman.
Hasil Pemberdayaan	Berhasil mengajarkan anak-anak tentang Bahasa Arab
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Pojok Literasi
Nomor Kegiatan	03
Tempat dan Tanggal	Kp. Garapan Baru, 27 Juli- 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	28 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Dirga 135 yang terdiri dari Muhammad Zidan Muharram, Rini Yulia, Dilla Natasya, Salasabila, Basit Al Hafiz, Azkiyatunnisa, Anis Inayah Nurul Faizah, Muh. Bagas Balasirullah Afiudinn, Muhammad Shiddiq Jaelani Zidane, Abd Khaidir, Three Maulidah Dewi, Faiz Afifi, Ghea Putri Amelia, Rizqi Marysa, Rosiati Rima Pratiwi, Meriyam, Ika Warohmah, Azhan Edida Putra, Dhea Tasya Nur Amalia, Raihan Dhia Sarlin, Farhan Al Mahmudy Afsya, Zihan Halwa Putri
Tujuan	Pojok literasi ini bertujuan untuk menambah minat baca anak-anak sekitar Posko KKN Dirga 135. Diharapkan dengan adanya pojok literasi ini dapat menumbuhkan semangat literasi di kalangan anak muda yang dapat dilatih sejak dini.
Sasaran	Anak-anak Kampung Garapan Baru
Target	20 orang anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan setiap hari bertempat di Posko KKN Dirga 135. Sepulang sekolah, anak-anak sekitar Posko akan berkunjung untuk sekedar membaca buku, bercerita sekaligus bermain bersama anggota KKN Dirga 135. Pojok Literasi ini juga mendapatkan respon yang sangat baik dari masyarakat sekitar.
Hasil Pemberdayaan	Berhasil menambah minat baca anak-anak desa Garapan Baru, Tanjung Pasir
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Tadabur alam ke Hutan Mangrove di Desa Muara Kecamatan Teluk Naga
Nomor Kegiatan	04
Tempat dan Tanggal	Kp. Garapan Baru, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Ustadz Widodo Bersama Seluruh Anggota KKN Dirga 135 yang terdiri Muhammad Zidan Muharram, Rini Yulia, Dilla Natasya, Salasabila, Basit Al Hafiz, Azkiyatunnisa, Anis Inayah Nurul Faizah, Muh. Bagas Balasirullah Afiudinn, Muhammad Shiddiq Jaelani Zidane, Abd Khaidir, Three Maulidah Dewi, Faiz Afifi, Ghea Putri Amelia, Rizqi Marysa, Rosiati Rima Pratiwi, Meriyam, Ika Warohmah, Azhan Edida Putra, Dhea Tasya Nur Amalia, Raihan Dhia Sarlin, Farhan Al Mahmudy Afsya, Zihan Halwa Putri
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menikmati indahny Desa Tanjung Pasir sebagai salah satu destinasi wisata yang ada di Kabupaten Tangerang. Dengan mempromosikan wisata yang ada di Desa Tanjung Pasir dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berkunjung ke Desa Tanjung Pasir dan tidak menutup kemungkinan dapat menambah pendapatan daerah.
Sasaran	Anggota KKN Dirga 135
Target	23 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan pada Hari Jumat, 12 Agustus 2022. Didampingi oleh al-Ustadz Widodo, kami menyusuri jalan menuju hutan Mangrove dan Pantai yang terdapat di Desa Muara. Meskipun tempat wisata ini masih agak sulit untuk dijangkau, akan terbayar dengan indahny pemandangan yang ada di pantai tersebut.
Hasil Pemberdayaan	Berhasil menikmati keindahan wisata Desa Tanjung Pasir

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------

Program	Senam pagi
Nomor Kegiatan	05
Tempat dan Tanggal	Kp. Garapan Baru,
Lama Pelaksanaan	20 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Dirga 135 yang terdiri dari Muhammad Zidan Muharram, Rini Yulia, Dilla Natasya, Salasabila, Basit Al Hafiz, Azkiyatunnisa, Anis Inayah Nurul Faizah, Muh. Bagas Balasirullah Afiudinn, Muhammad Shiddiq Jaelani Zidane, Abd Khaidir, Three Maulidah Dewi, Faiz Afifi, Ghea Putri Amelia, Rizqi Marysa, Rosiati Rima Pratiwi, Meriyam, Ika Warohmah, Azhan Edida Putra, Dhea Tasya Nur Amalia, Raihan Dhia Sarlin, Farhan Al Mahmudy Afsya, Zihan Halwa Putri
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mendidik anak-anak agar disiplin, melatih dan mengembangkan kemampuan motoric, melatih keseimbangan dan koordinasi tubuh, meningkatkan kekuatan anak, mengurangi resiko berbagai penyakit, melatih ingatan, membakar kalori dan meningkatkan daya tahan tubuh.
Sasaran	Majelis Guru MI Darul Mu'minin dan siswa-siswi MI Darul Mu'minin
Target	100 orang anak siswa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan setiap hari kamis pagi dimulai pada pukul 07.30 WIB – 09.00 WIB. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh siswa siswi MI Darul Mu'minin. Semua anak bersemangat dalam mengikuti senam setiap pagi kamis tersebut. Instruktur senam adalah seluruh majelis guru dibantu oleh beberapa anggota KKN Dirga 135 yang mendapat tugas setiap minggunya.

Hasil Pemberdayaan	Berhasil diikuti oleh seluruh siswa-siswi MI Darul Mu'minin, para guru dan mahasiswa KKN
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Kepramukaan
Nomor Kegiatan	06
Tempat dan Tanggal	Kp. Garapan Baru, Sabtu, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Guru MI Darul Mu'minin beserta Seluruh Anggota KKN Dirga 135 yang terdiri dari Muhammad Zidan Muharram, Rini Yulia, Dilla Natasya, Salasabila, Basit Al Hafiz, Azkiyatunnisa, Anis Inayah Nurul Faizah, Muh. Bagas Balasirullah Afiudinn, Muhammad Shiddiq Jaelani Zidane, Abd Khaidir, Three Maulidah Dewi, Faiz Afifi, Ghea Putri Amelia, Rizqi Marysa, Rosiati Rima Pratiwi, Meriyam, Ika Warohmah, Azhan Edida Putra, Dhea Tasya Nur Amalia, Raihan Dhia Sarlin, Farhan Al Mahmudy Afsya, Zihan Halwa Putri
Tujuan	Kegiatan pramuka ini adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di MTS Darul Mu'minin setiap hari sabtu. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih generasi muda agar memaksimalkan setiap potensi yang ada di dalam dirinya, baik intelektual, spiritual, sosial dan fisik.
Sasaran	Siswa siswi MTS Darul Mu'minin
Target	80 orang anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu setiap minggunya. Pada 20 Agustus 2022 bertempat di Rumah Pintar Posal TNI AL Desa Tanjung Pasir KKN Dirga 135 diberi kesempatan untuk berbagi ilmu menambah pengalaman dengan mengisi kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan ini diisi dengan PBB

	dan yel-yel serta bernyanyi bersama untuk menambah semangat generasi muda dalam rangka mempertahankan negara Indonesia yang sudah diperjuangkan oleh para pahlawan kita dahulu. Kegiatan ini selesai pada pukul 10.30 WIB.
Hasil Pemberdayaan	Berhasil diikuti oleh siswa siswi MTS Darul Mu'minin
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Mengajar di Rumah Pintar
Nomor Kegiatan	07
Tempat dan Tanggal	Kp. Garapan Baru, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Dirga 135 yang terdiri dari Muhammad Zidan Muharram, Rini Yulia, Dilla Natasya, Salasabila, Basit Al Hafiz, Azkiyatunnisa, Anis Inayah Nurul Faizah, Muh. Bagas Balasirullah Afiudinn, Muhammad Shiddiq Jaelani Zidane, Abd Khaidir, Three Maulidah Dewi, Faiz Afifi, Ghea Putri Amelia, Rizqi Marysa, Rosiati Rima Pratiwi, Meriyam, Ika Warohmah, Azhan Edida Putra, Dhea Tasya Nur Amalia, Raihan Dhia Sarlin, Farhan Al Mahmudy Afsya, Zihan Halwa Putri
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan ilmu kepada masyarakat Desa Tanjung Pasir yang mengikuti paket A, B dan C. merupakan sebuah wadah yang disediakan oleh Rumah Pintar bagi masyarakat yang ingin melanjutkan Pendidikan mereka yang sempat terputus.
Sasaran	Masyarakat Desa Tanjung Pasir
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan setiap hari di lingkungan Rumah Pintar Posal TNI AL Desa Tanjung Pasir. Setiap hari

	senin-sabtu kegiatan dilakukan pada pukul 13.30 WIB sedangkan hari Minggu dimulai dari pukul 09.00 WIB. Pada hari Minggu, 14 Agustus 2022 KKN Dirga 135 berkesempatan untuk mengisi pembelajaran bagi siswa paket B dan C. Pelajaran yang disampaikan adalah Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan Sejarah Indonesia. Alokasi waktu untuk 1 mata pelajaran adalah 1,5 jam. Kegiatan ini selesai pada pukul 12.00 WIB.
Hasil Pemberdayaan	Berhasil memberikan sedikit ilmu kepada siswa-siswi yang mengambil paket B dan C.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Pemberian Hadiah HUT RI ke 77
Nomor Kegiatan	08
Tempat dan Tanggal	Kp. Garapan Baru, 17-20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Dirga 135 yang terdiri dari Muhammad Zidan Muharram, Rini Yulia, Dilla Natasya, Salasabila, Basit Al Hafiz, Azkiyatunnisa, Anis Inayah Nurul Faizah, Muh. Bagas Balasirullah Afiudinn, Muhammad Shiddiq Jaelani Zidane, Abd Khaidir, Three Maulidah Dewi, Faiz Afifi, Ghea Putri Amelia, Rizqi Marysa, Rosiati Rima Pratiwi, Meriyam, Ika Warohmah, Azhan Edida Putra, Dhea Tasya Nur Amalia, Raihan Dhia Sarlin, Farhan Al Mahmudy Afsya, Zihan Halwa Putri
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan sebagai bentuk apresiasi terhadap semangat kemerdekaan yang telah diadakan di Desa Tanjung Pasir
Sasaran	Masyarakat Desa Tanjung Pasir
Target	100 orang

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan selama 4 hari di tempat yang berbeda. Pada hari Rabu, 17 Agustus 2022 kegiatan perlombaan diadakan di sekitar posko KKN Dirga 135. Kegiatan ini diadakan mulai dari pukul 14.00-1530 WIB. Esok harinya, Kamis, 18 Agustus 2022, perlombaan diadakan di lapangan PKK Desa Tanjung Pasir. Banyak perlombaan yang diadakan sehingga kegiatan ini dimulai pada pukul 09.00-15.00 WIB. Selanjutnya, pada hari Jumat 19 Agustus 2022, kegiatan perlombaan diadakan di Yayasan al-Hikmah Darussalam dari pukul 16.00-22.00 WIB. Perlombaan yang diadakan seperti lomba makan kerupuk, meniup balon, penampilan paduan suara Indonesia Raya dan lagu kebangsaan, Hadrah, marawis, dan lomba tilawah. Acara ditutup dengan pemotongan tumpeng dan makan bersama.
Hasil Pemberdayaan	Berhasil memeriahkan peringatan HUT RI ke 77
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Mengajar Tarian Islami
Nomor Kegiatan	09
Tempat dan Tanggal	Kp. Garapan Baru, 20-21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Rini Yulia, Salsabila dan Azkiyatunnisa dibantu oleh Seluruh Anggota KKN Dirga 135 yang terdiri dari Muhammad Zidan Muharram, Dilla Natasya, Basit Al Hafiz, Anis Inayah Nurul Faizah, Muh. Bagas Balasirullah Afiudinn, Muhammad Shiddiq Jaelani Zidane, Abd Khaidir, Three Maulidah Dewi, Faiz Afifi, Ghea Putri Amelia, Rizqi Marysa, Rosiati Rima Pratiwi, Meriyam, Ika Warohmah, Azhan Edida Putra, Dhea Tasya Nur Amalia, Raihan Dhia Sarlin, Farhan Al Mahmudy Afsya, Zihan Halwa Putri

Tujuan	Kegiatan ini dilakukan dalam rangka persiapan mengikuti pentas seni. Tarian Islami ini dilakukan untuk menambah pengetahuan siswa siswi tentang budaya tari yang merupakan ciri budaya Indonesia.
Sasaran	Siswa kelas 6 MI Darul Mu'minin
Target	7 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan selepas pulang sekolah tepatnya pukul 11.30 WIB. Ada 7 orang siswa yang menjadi perwakilan MI Darul Mu'minin untuk mengikuti pentas seni dalam rangka penutupan KKN Dirga 135
Hasil Pemberdayaan	Berhasil melatih tarian Islami kepada siswa-siswi MI Darul Mu'minin dan siap ditampilkan di pentas seni.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Penanaman Mangrove
Nomor Kegiatan	10
Tempat dan Tanggal	Desa Tanjung Pasir, 26 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, TNI Angkatan Laut, Gubernur, Bupati, Camat, Perangkat Desa tanjong Pasir beserta Seluruh Anggota KKN Dirga 135 yang terdiri dari Muhammad Zidan Muharram, Rini Yulia, Dilla Natasya, Salasabila, Basit Al Hafiz, Azkiyatunnisa, Anis Inayah Nurul Faizah, Muh. Bagas Balasirullah Afiudinn, Muhammad Shiddiq Jaelani Zidane, Abd Khaidir, Three Maulidah Dewi, Faiz Afifi, Ghea Putri Amelia, Rizqi Marysa, Rosiati Rima Pratiwi, Meriyam, Ika Warohmah, Azhan Edida Putra, Dhea Tasya Nur Amalia, Raihan Dhia Sarlin, Farhan Al Mahmudy Afsya, Zihan Halwa Putri
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan wisata Desa Tanjung Pasir

Sasaran	Posal TNI AL Desa Tanjung Pasir
Target	Masyarakat Desa Tanjung Pasir
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan diadakan pada hari Selasa, 26 Juli 2022 di lingkungan Posal TNI AL Desa Tanjung Pasir. Acara ini bekerja sama dengan Kementerian Kehutanan dan Pariwisata. Presiden juga turut hadir dalam acara ini.
Hasil Pemberdayaan	Berhasil menanam mangrove di Desa Tanjung Pasir
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Pembagian Baju Layak Pakai
Nomor Kegiatan	II
Tempat dan Tanggal	Kp. Garapan Baru, 1-19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Dirga 135 yang terdiri dari Muhammad Zidan Muharram, Rini Yulia, Dilla Natasya, Salasabila, Basit Al Hafiz, Azkiyatunnisa, Anis Inayah Nurul Faizah, Muh. Bagas Balasirullah Afiudinn, Muhammad Shiddiq Jaelani Zidane, Abd Khaidir, Three Maulidah Dewi, Faiz Afifi, Ghea Putri Amelia, Rizqi Marysa, Rosiati Rima Pratiwi, Meriyam, Ika Warohmah, Azhan Edida Putra, Dhea Tasya Nur Amalia, Raihan Dhia Sarlin, Farhan Al Mahmudy Afsya, Zihan Halwa Putri
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan memberikan bantuan kepada masyarakat Desa Tanjung Pasir
Sasaran	TPA dan Majelis Ta'lim
Target	200 orang anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan pada 24 Agustus 2022 kepada masyarakat sekitar Posko KKN Dirga 135. Baju layak pakai yang kami dapatkan dari para donatur

	disumbangkan kepada warga Desa Tanjung pasir yang membutuhkan.
Hasil Pemberdayaan	Berhasil membantu masyarakat yang membutuhkan pakaian layak pakai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Mengajar KIR (Karya Ilmiah Remaja)
Nomor Kegiatan	12
Tempat dan Tanggal	Kp. Garapan Baru, 1-19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	20 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Dirga 135 yang terdiri dari Muhammad Zidan Muharram, Rini Yulia, Dilla Natasya, Salasabila, Basit Al Hafiz, Azkiyatunnisa, Anis Inayah Nurul Faizah, Muh. Bagas Balasirullah Afiudinn, Muhammad Shiddiq Jaelani Zidane, Abd Khaidir, Three Maulidah Dewi, Faiz Afifi, Ghea Putri Amelia, Rizqi Marysa, Rosiati Rima Pratiwi, Meriyam, Ika Warohmah, Azhan Edida Putra, Dhea Tasya Nur Amalia, Raihan Dhia Sarlin, Farhan Al Mahmudy Afsya, Zihan Halwa Putri
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada siswa-siswa tentang eksperimen-eksperimen sederhana yang dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
Sasaran	Mts Darul Mu'minin
Target	40 orang anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan pada hari selasa, dengan menampilkan berbagai eksperimen kepada siswa-siswa kelas 9 dalam mata pelajaran seni budaya. Media yang digunakan dalam KIR kali ini adalah botol plastic.
Hasil Pemberdayaan	Berhasil menampilkan berbagai eksperimen kepada siswa-siswi

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------

Program	Mengajar Bahasa Inggris
Nomor Kegiatan	13
Tempat dan Tanggal	Kp. Garapan Baru, 1-19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	20 hari
Tim Pelaksana	Rizqi Marysa beserta Seluruh Anggota KKN Dirga 135 yang terdiri dari Muhammad Zidan Muharram, Rini Yulia, Dilla Natasya, Salasabila, Basit Al Hafiz, Azkiyatunnisa, Anis Inayah Nurul Faizah, Muh. Bagas Balasirullah Afiudinn, Muhammad Shiddiq Jaelani Zidane, Abd Khaidir, Three Maulidah Dewi, Faiz Afifi, Ghea Putri Amelia, Rosiati Rima Pratiwi, Meriyam, Ika Warohmah, Azhan Edida Putra, Dhea Tasya Nur Amalia, Raihan Dhia Sarlin, Farhan Al Mahmudy Afsya, Zihan Halwa Putri
Tujuan	Anak-anak Desa Tanjung Pasir dapat mengetahui dan mempelajari Bahasa Inggris dengan baik dan benar baik berupa pelafazan dan penulisan kata
Sasaran	TPA dan Majelis Ta'lim
Target	200 orang anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dalam rangka LAPADS di MTS Darul Mu'minin pada hari selasa.
Hasil Pemberdayaan	Berhasil melakukan Lapads Bahasa Inggris di MTS Darul Mu'minin
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Mengajar Bahasa Indonesia
Nomor Kegiatan	14

Tempat dan Tanggal	Kp. Garapan Baru, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Ghea Putri Amelian beserta Seluruh Anggota KKN Dirga 135 Muhammad Zidan Muharram, Rini Yulia, Dilla Natasya, Salasabila, Basit Al Hafiz, Azkiyatunnisa, Anis Inayah Nurul Faizah, Muh. Bagas Balasirullah Afiudinn, Muhammad Shiddiq Jaelani Zidane, Abd Khaidir, Three Maulidah Dewi, Faiz Afifi, Rizqi Marysa, Rosiati Rima Pratiwi, Meriyam, Ika Warohmah, Azhan Edida Putra, Dhea Tasya Nur Amalia, Raihan Dhia Sarlin, Farhan Al Mahmudy Afsya, Zihan Halwa Putri
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi tentang pentingnya bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu bangsa.
Sasaran	TPA dan Majelis Ta'lim
Target	200 orang anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diadakan pada hari Minggu, 14 Agustus 2022 bertempat di Rumah Pintar. Siswa siswi yang ikut serta dalam kegiatan ini adalah masyarakat Tanjung Pasir yang mengambil Paket B dan C. Kegiatan dimulai dari pukul 09.00-12.00 WIB.
Hasil Pemberdayaan	Berhasil mengajarkan pelajaran Bahasa Indonesia kepada siswa-siswi
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Lomba Mewarnai
Nomor Kegiatan	15
Tempat dan Tanggal	Kp. Garapan Baru, 1-19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	20 hari

Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Dirga 135 yang terdiri dari Muhammad Zidan Muharram, Rini Yulia, Dilla Natasya, Salasabila, Basit Al Hafiz, Azkiyatunnisa, Anis Inayah Nurul Faizah, Muh. Bagas Balasirullah Afiudinn, Muhammad Shiddiq Jaelani Zidane, Abd Khaidir, Three Maulidah Dewi, Faiz Afifi, Ghea Putri Amelia, Rizqi Marysa, Rosiati Rima Pratiwi, Meriyam, Ika Warohmah, Azhan Edida Putra, Dhea Tasya Nur Amalia, Raihan Dhia Sarlin, Farhan Al Mahmudy Afsya, Zihan Halwa Putri
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menambah kreativitas siswa-siswi dalam menentukan warna-warna, melatih kedisiplinan dan kerapian.
Sasaran	MI Darul Mu'minin
Target	30 orang anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan pada hari Kamis selepas kegiatan senam pagi. Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi kelas 1-3 dimulai dari pukul 09.00-10.30 WIB.
Hasil Pemberdayaan	Berhasil melaksanakan kegiatan dalam rangka menambah kreatifitas siswa-siswi
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Mengajar Tilawah
Nomor Kegiatan	16
Tempat dan Tanggal	Yayasan Al Hikmah Darussalam Kp. Gaga, setiap Selasa dan Rabu
Lama Pelaksanaan	4 hari
Tim Pelaksana	Rini Yulia dan Farhan Al Mahmudy Afsya
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan santri Yayasan Al Hikmah Darussalam tentang seni membaca Al-Qur'an
Sasaran	Yayasan Al Hikmah Darussalam
Target	30 orang anak

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan setiap hari Selasa dan Rabu di Yayasan Al-Hikmah Darussalam dengan Ustadz Widodo sebagai ketuanya. Kegiatan dilakukan setelah shalat Maghrib berjamaah di masjid Yayasan Al-Hikmah Darussalam. Sistem belajar tilawah ini dipisah antara Ikhwan dan akhwat. Meskipun tidak semuanya bisa membaca Al-Qur'an, dengan artian masih banyak di antara mereka yang baru bisa membaca Iqro', akan tetapi semangat mereka dalam belajar tilawah bisa diacungi jempol.
Hasil Pemberdayaan	Berhasil mengajarkan tilawah kepada santri-santri Yayasan Al-Hikmah Darussalam
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1) Faktor Pendorong

Keberhasilan dalam program ini tentu saja tidak terlepas dari adanya faktor-faktor yang mendukung, baik internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam organisasi, yaitu didasari adanya kelebihan dan kekurangan antar anggota kelompok hingga didorong oleh terciptanya kerja sama yang baik. Hal ini juga didukung oleh beberapa pihak yang terlibat. Berikut beberapa faktor pendukung terlaksananya program KKN Dirga 135:

a. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki para anggota KKN

Setiap anggota memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda, hal ini tentu sangat membantu dalam mengembangkan program-program yang akan direalisasikan. , Tidak hanya dari latar belakang pendidikan saja, namun juga dalam bidang ekonomi, seni, kesehatan, dan IT. Hal lainnya yang menjadi nilai tambah adalah dengan berbagai pengalaman yang sudah dimiliki oleh masing-masing anggota menjadi bahan cerminan maupun evaluasi terhadap proses dalam mencapai keberhasilan program ini.

b. Koordinasi

Sebuah program tidak akan bisa terealisasi dengan baik tanpa adanya komunikasi yang terjalin. Dalam program ini, komunikasi

menjadi point yang diutamakan agar tidak tercipta kesalahpahaman, baik antar anggota kelompok, dengan pihak Desa, masyarakat, dan pihak lainnya.

c. Partisipasi Warga dan Pihak Desa

Sambutan baik dan antusias dari masyarakat menjadi penyempurna terlaksananya program ini, karena tanpa mereka tidak akan terwujud. Dalam program-program yang telah dilakukan, kami diberikan peluang yang terbuka oleh pihak Desa dan Masyarakat dan respon juga testimoni yang positif.

2) Faktor Penghambat

Disamping faktor-faktor pendukung, tidak dipungkiri bahwa juga adanya faktor-faktor penghambat yang dialami selama proses pengabdian ini berlangsung, di antaranya:

a. Internal

Fase dari transisi masa pandemi ini, memberikan dampak dalam program pencarian dana. Meskipun kami berusaha dengan cara mengumpulkan donasi berupa barang-barang seperti pakaian yang kemudian dijual sehingga dananya bisa kami gunakan untuk program, dan benda lain seperti alat tulis, buku, dan lainnya yang kami langsung donasikan kepada masyarakat.

b. Eksternal

Sistem manajemen kedesaan tersebut yang kurang, menghambat proses perizinan beberapa program yang menyebabkan tidak terealisasi dengan baik. Hingga akhirnya kami harus melaksanakan beberapa program di tempat yang berbeda dari rencana. Selain itu, Adat istiadat yang masih dianut oleh sebagian masyarakat menyebabkan pertimbangan dalam perwujudan program.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN merupakan satu diantara bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Kuliah Kerja Nyata Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tersebar dalam berbagai wilayah yang telah disusun oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terkhusus kepada Kelompok KKN Dirga 135 yang mendapat amanah di wilayah desa Tanjung Pasir, kecamatan Teluknaga, kabupaten Tangerang. KKN ini dilakukan selama satu bulan dimulai pada hari Senin tanggal 25 Juli 2022 hingga Kamis tanggal 25 Agustus 2022. Desa Tanjung Pasir dipimpin oleh kepala desa yang bernama bapak Arun, S.IP. Desa Tanjung Pasir merupakan satu dari tiga belas desa yang ada di kecamatan Teluknaga yang memiliki wilayah seluas 570 Ha serta memiliki 7 (tujuh) kepala dusun yang biasa disebut dengan “Mandor” dalam wilayah kejaroan I-VII, dengan Rukun Warga (RW) sebanyak 14 (empat belas), dan Rukun Tetangga (RT) sebanyak 41 (empat puluh satu) dengan jumlah penduduk sebanyak 8.545 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 4.431 orang dan perempuan sebanyak 4.114 orang dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 2.529 KK. Keadaan wilayah desa Tanjung Pasir ini terbilang kurang subur karena terletak di pesisir pantai sehingga mata pencaharian warga desa Tanjung Pasir kebanyakan sebagai nelayan. Mahasiswa KKN Dirga 135 yang diamanahkan di desa Tanjung Pasir diharapkan agar mampu membantu dan mengembangkan potensi yang ada di desa Tanjung Pasir dan mampu melaksanakan program kerjanya dengan bijak dan baik sesuai dengan harapan.

Terkait pemaparan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa program KKN Dirga 135 di desa Tanjung Pasir yang telah berproses selama satu bulan antara lain meliputi program bidang keagamaan, bidang sosial, bidang kesehatan, bidang pendidikan, dan bidang seni dan olahraga yang terdiri dari program individu dan program kelompok. Program keagamaan antara lain pendampingan taman pendidikan Al-Qur'an, tahlilan, shalawatan, dan acara keagamaan yang dilakukan pada hari besar seperti tahun baru hijriah dan 17 Agustus. Adapun program sosial seperti bantuan Alqur'an untuk beberapa masjid,

mushalla, dan TPA serta Iqra' untuk TPA, adapun seperti menjual baju murah hingga berbagai macam acara pada perayaan kemerdekaan Indonesia. Program kesehatan berbentuk penyuluhan dan cek kesehatan masyarakat yang bekerjasama dengan puskesmas dan Posyandu setempat. Program pendidikan berupa mengajar di berbagai sekolah baik itu MI maupun MTs, membuka pojok baca Dirga untuk anak-anak, hingga menjadi pendamping di Rumah Pintar desa Tanjung Pasir. Lalu program bidang seni dan olahraga seperti mengajar Tilawatil Qur'an, fotografi, tari, puisi, senam, hingga pementasan dan perlombaan yang bertemakan seni dan olahraga pada perayaan hari kemerdekaan. Sasaran yang ditunjukkan dari berbagai program kerja tentunya diperuntukkan kepada seluruh warga desa Tanjung Pasir, baik itu anak-anak, remaja, dewasa, hingga warga lanjut usia.

Sebelum melaksanakan proses Kuliah Kerja Nyata, mahasiswa KKN Dirga 135 telah menyusun dan mempertimbangkan berbagai hal terkait program dan rencana KKN di desa Tanjung Pasir. Pelaksanaan program KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Dirga juga didukung oleh pendanaan yang diambil dari uang mahasiswa anggota KKN Dirga 135, dana dari hasil penjualan baju, hingga dana dari PPM yang dibagikan secara merata kepada mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dana tersebut dikelola secara mandiri oleh KKN Dirga 135. Adapun berbagai sponsor seperti Ruangbaik, Herba Utama, dan Kementerian Agama yang membantu KKN Dirga 135 berupa Al-Qur'an, Iqra', Juz 'Amma, hingga obat-obatan.

Dalam proses pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Dirga 135 ini juga memiliki beberapa kendala seperti kendala waktu yang kurang sesuai dengan kegiatan antara mahasiswa dan warga, ada juga terkendala perihal susahnya mengumpulkan masyarakat yang disebabkan kurangnya komunikasi dari perangkat desa sehingga susah dalam melaksanakan program kerja yang sudah direncanakan dan lain sebagainya. Namun di samping adanya kendala yang dihadapi oleh mahasiswa KKN Dirga 135 tersebut, ada berbagai pihak yang senantiasa menolong dan mendukung segala kegiatan yang kami rencanakan, baik itu dari perangkat desa, pemuka agama, sekolah, hingga masyarakat. Dengan adanya bantuan dan dukungan tersebut, mahasiswa KKN Dirga 135 dapat menjalankan berbagai program kerja dengan baik dan lancar.

B. Rekomendasi

1. Pemerintah

Pemerintah dianjurkan agar berusaha dalam memfasilitasi keperluan yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan perwujudan fasilitas yang memiliki banyak manfaat bagi masyarakat. Hal ini dilihat karena masih adanya masyarakat yang bingung harus melakukan apa ketika mereka di-relokasi, mungkin dengan lapangan kerja baru dan lain sebagainya.

Pemerintah diharapkan agar mampu mengontrol sumber energi yang ada di desa, seperti listrik yang digunakan oleh masyarakat desa. Hal ini dilihat karena masih banyaknya masyarakat yang terjerat dan bingung dalam menggunakan energi listrik akibat kurangnya kontrol dari pemerintah.

Pemerintah dianjurkan agar bisa menjalin kerja sama yang baik dengan perangkat atau organisasi yang datang untuk membantu masyarakat di desa, seperti mahasiswa KKN yang ingin mengabdikan kepada masyarakat. Hal ini dilihat karena kurangnya komunikasi antar perangkat desa.

Sebaiknya pemerintah memberi dukungan terhadap pendidikan, khususnya pendidikan agama. Melihat adanya kekurangan tenaga pengajar di taman pendidikan Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian pemerintah dalam membantu tenaga pengajar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti kurangnya gaji terhadap guru, kurangnya fasilitas belajar, dan lain sebagainya.

Diharapkan agar pemerintah mampu memberikan dukungan lebih terhadap kelompok industri kecil yang ada di wilayah desa Tanjung pasir seperti olahan makanan khas desa dan kerajinan khas desa Tanjung Pasir.

2. Masyarakat

- d. Dianjurkan kepada masyarakat agar mampu meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak terkait dengan produk yang sudah ada di Desa Tanjung Pasir seperti asinan (ikan) dan produk lain khas desa Tanjung Pasir yang bisa dibantu oleh BAPPEDA dan BPOM daerah yang ada di Kabupaten Tangerang.

- e. Dianjurkan kepada masyarakat agar lebih menekankan anaknya kepada pendidikan dasar baik itu pendidikan umum maupun pendidikan agama. Hal ini dilihat masih banyaknya anak-anak yang malas belajar dan lebih memilih bermain hingga malam, masih banyak anak-anak yang masih susah dalam membaca tulisan, baik itu tulisan Indonesia maupun tulisan Arab (Al-Qur'an).
- f. Masyarakat diharapkan mampu berusaha dalam meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga dengan mengembangkan segala potensi yang ada di desa Tanjung Pasir.

Demikian laporan Reguler kelompok Dirga 135 ini kami buat, semoga bermanfaat bagi segala pihak yang membutuhkan. Kami KKN Dirga 135 mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah membantu dalam proses pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

LEMBAR BAGIAN 2: REFLEKSI HASIL KEGIATAN

“Perpisahan hanya untuk mereka yang mencintai dengan mata mereka, karena bagi yang mencintai dengan hati dan jiwa tidak ada yang namanya perpisahan”

DIRGA 135

EPILOG

A. KESAN DAN PESAN MASYARAKAT

1. Bapak Arun S.I.P (Ketua Desa)

“Alhamdulillah, saya sangat berterima kasih kepada peserta KKN 135 karena menurut saya program KKN yang telah dijalankan berdampak positif bagi warga sekitar dan sangat membantu anak-anak yang kesulitan dalam belajar khususnya adik-adik yang bertempat tinggal di desa kami.”

2. Ustad Widodo (Ketua Yayasan Al - Hikmah Darussalam)

“Saya selaku perwakilan Yayasan Al - Hikmah Darussalam sangat berterima kasih kepada adik- adik mahasiswa atas bantuan yang telah diberikan kepada yayasan. Saya harap apa yang telah diberikan kepada kami, bisa bermanfaat bagi anak-anak yayasan kedepannya dan semoga apa yang telah para mahasiswa ajarkan bisa mereka terapkan hingga mereka dewasa”.

3. Bapak Muhammad Sanjaya (Ketua Karang Taruna)

“Selamat dan sukses atas terselenggaranya rangkaian KKN yang telah dilakukan, semoga menjadi kesan yang baik dan dapat menjadi bekal dalam orientasi kemasyarakatan kedepannya.”

4. Ibu Maysaroh (Ketua Rumah Pintar)

“Terima kasih atas partisipasi dalam setiap acara yang telah dilaksanakan di rumah pintar.”

5. Siti sapa auliyah (Warga Desa Tanjung Pasir)

“Terima kasih ka semenjak KK KKN di sini atau ngajar di tempat ngaji MT Al AZIZ dan kami juga senang bisa bertemu sama Kaka Kaka, semangat ya semester akhir nya, kami anak anak dari MT AL AZIZ mengucapkan terima kasih.”

6. Ustad Abdul Aziz (Ketua Yayasan MT AL AZIZ)

“Alhamdulillah semenjak ada kaka kaka yang kkn di desa kami, anak anak jadi semangat untuk belajar mengaji dan antusias mereka 100% naik karena banyak dibimbing sama kakak - kakak. Semoga kelompok 135 semua sukses dunia akhirat dan semangat untuk mencari ilmu nya.”

7. Bapak Rohmat (BPD Desa Tanjung Pasir)

“Terima kasih kaka kaka mahasiswa yang sudah ikhlas membantu banyak kegiatan yang dilaksanakan di desa tanjung pasir, mulai dari pendidikan, perekonomian, kesehatan dan kegiatan lainnya. Semoga perbuatan baik kalian jadi ladang pahala untuk kalian semua aamiin.

8. Ibu Yenti (Kader PKK Desa Tanjung Pasir)

“Sangat senang dengan adanya kakak kakak kelompok 135 KKN UIN. Sangat membantu proker yang ada di Desa ini. Selamat jalan kakak - kakak semua. Semangat semester akhirnya kakak kakak dari UIN.”

9. Bapak Bari (Ketua RW 06, Kel. Tanjung Pasir)

“Alhamdulillah, saya berterima kasih kepada peserta KKN Dirga yang sudah berjalan selama kurang lebih 1 bulan dengan adanya peserta KKN ini sangat membantu untuk anak - anak yang kesulitan dalam belajar.”

10. Ustadzah Rodiyah (Ketua Yayasan Raudhatul Fallah)

“Alhamdulillah peserta KKN sangat membantu adik adik yang kesulitan dalam membaca al-quran. Terima kasih atas bantuan yang selama ini kaka kaka berikan insya allah jadi pahala jariyah yang mengalir untuk kaka kaka semua.”

11. Saskia (Warga Desa Tanjung Pasir)

“Terimakasih atas ilmu yg kaka – kaka kasih kepada kita semua selama ada kamu disini kita semua jadi semangat buat belajar,pokoknya kampung aku jadi rame banget waktu ada kalian. Aku suka kalian karena kalian tuh baik banget sm kita semua,sopn bangt cara kalian didik kami yg bgtu hangaat buat kaka kaka semua semangat ya,sukses selalu,sehat selalu kaka kaka semua.”

12. Bapak Rimin (Warga Desa Tanjung Pasir)

“Dengan adanya anak - anak KKN di Desa Tanjung Pasir ini, kami sangat senang karena Desa kami ramai dan banyak kegiatan yang dibuat oleh para peserta KKN. Anak - anak kecil jadi gemar membaca karena

mahasiswa memberikan fasilitas pojok baca yang sangat digemari oleh anak - anak kecil disini. Kami warga desa sangat berterima kasih dengan adanya peserta KKN Dirga.”

13. Ustad Ahmad Maman (Ketua Majelis)

“Terima kasih kepada kakak kakak peserta KKN. Tak terasa waktu sangat singkat ini membuat banyak cerita yang ada di di Desa Tanjung Pasir. Alhamdulillah dengan adanya KKN ini membuat anak anak semangat untuk belajar karena kakak kakak mengajar dengan sabar dan gembira maka dari itu anak anak pun semangat untuk menuntut ilmu, sangat sedih rasanya ketika perpisahan kemarin dengan anak anak KKN karena mereka sudah saya anggap keluarga di desa ini.”

14. Bapak Kana (Ketua RW 02, Kel. Tanjung Pasir)

“Alhamdulillah KKN berjalan dengan lancar. Kami sangat berterima kasih kepada semua peserta KKN yang sudah membantu banyak di Desa Ini. Semoga kakak kakak semua mendapatkan ilmu setelah terjun langsung di masyarakat dalam waktu kurang lebih 1 bulan selamat menempuh ilmu sebanyak banyaknya dan teruslah berjuang.”

15. Asmi (Siswa MTS Darul Mu'minin)

“Sangat berterima kasih banyak telah datang ke sekolah kami dan Sudah mau mengajarkan kami untuk menari, Sudah mau ikut acara' kami di sekolah, asmi dan teman' sangat senang sekali bisa kenal sama kalian, dan Selama kalian ada di sekolah kami, kami dapat mengerti cara Belajar bahasa Inggris dengan baik, dan sikap kalian ke kita semua buat kita ngerasa nyaman di ajarkan oleh kalian semua. Kami berharap kami dapat bertemu lagi sama Kalian Semua.”

16. Syafirah Rahma Dani (Warga Desa Tanjung Pasir)

“Selama ada kaka KKN di tempat aku jadi rame dan aku selalu semangat untuk ngaji nya. Semangat Kaka-kaka KKN untuk kuliah semester terakhirnya Kapan - kapan main ke Desa Tanjung Pasir ya.”

17. Ibu SITI KHOLIFAH S.PD.I (Kepala Sekolah MTS Darul Mu'minin)

“Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya untuk seluruh peserta KKN yang sudah banyak berpartisipasi di MTS Darul Mu'minin alhamdulillah dengan adanya KKN di mts ini banyak ilmu yang diberikan oleh kakak - kakak dan seluruh siswa dengan senang dan

semangat belajar bersama. Saya berharap kalian mendapatkan pengalaman yang luar biasa dan bisa di implikasikan dalam bermasyarakat nanti kedepannya.”

18. Bapak Suwandi (Guru MTS Darul Mu'minin)

“Saya ucapkan terima kasih untuk kaka kaka mahasiswa yang sudah banyak memberikan waktu nya untuk mengajar di sekolah ini. Alhamdulillah murid murid jadi semangat untuk belajar dan mendengarkan ilmu yang diberikan oleh kaka kaka UIN. Semoga kalian sehat semua dan diberikan banyak pahala oleh ALLAH SWT.”

19. Ibu Ulfah (Sekretaris Rumah Pintar)

“Tak terasa waktu dalam 1 bulan ini berjalan dengan cepat. Terima kasih kaka kaka atas kontribusinya selama di Rumah Pintar. Saya merasakan dampaknya setelah kaka kaka mengajar paket ABC di Rumah Pintar anak - anak jadi semangat untuk menuntut ilmu dan pelajaran yang diberikan oleh Kaka kaka diterima dengan mudah oleh murid kami. Semoga ini jadi pahala jariyah kalian selama mengajar di Rumah Pintar. Selamat Jalan kakak-kakak UIN semoga kalian menjadi orang sukses dunia akhirat Aamiin.”

20. Bapak H. Sangsang (Warga Desa Tanjung Pasir)

“Terima kasih sebanyak banyak nya untuk semua peserta KKN Dirga. Dengan adanya kalian selama kurang lebih 1 bulan membuat desa kami ramai dan melakukan banyak program kerja yang positif. Semoga ALLAH SWT membalas semua kebaikan kalian yang sudah diberikan di Desa ini.

B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF

“SEPPENGAL CERITA PERJALANAN DIRGA”

Pengalaman Sekali Seumur Hidup

Oleh: Muhammad Zidan Muharram

Setelah hampir 2 tahun berada dirumah terkunci oleh rasa ketakutan oleh Covid-19 yang dapat membuat trauma kebanyakan orang terutama

penulis sendiri. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akhirnya menghadirkan kembali program KKN Reguler untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Terbangun oleh kenyataan yang setiap hari ketawa, tidak terasa sudah memasuki semester 7. Rasanya baru kemarin menjadi mahasiswa baru yang masih tabu di dunia perkuliahan, kini harus menghadapi salah satu tugas kuliah yang termasuk dalam mata kuliah, yaitu KKN atau Kuliah Kerja Nyata.

Penuh keluh kesah dalam memasuki semester ini karena sudah menghadapi semester terakhir. Tetapi itu merupakan tugas wajib bagi seorang mahasiswa dan itu merupakan kegiatan mental dan fisik kita dalam menghadapi masyarakat maupun dunia pekerjaan nantinya. Penulis melaksanakan KKN di Desa Tanjung pasir, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang bersama anggota KKN DIRGA 135. Kelompok KKN dipilih langsung oleh pihak kampus dan dipilih acak berdasarkan Fakultas.

Penulis merupakan yang tidak mempunyai pengalaman sebagai ketua tetapi terpilih menjadi ketua, ini merupakan, tanggung jawab yang besar. Menjadi seorang ketua kelompok itu sangat berat, karena semua kunci ada di seorang ketua. Apalagi memimpin orang yang kita baru kenal kurang lebih satu bulan. Tetapi memiliki kelompok yang suportif itu sangat menyenangkan walaupun ada saja yang terkadang menyebalkan. Bagaimanapun sebagai ketua itu harus menghargai semua perilaku setiap anggota. Permasalahan mulai bermunculan ketika setelah pembekalan KKN. Perdebatan yang tidak ada hentinya, manajemen waktu, kegiatan individu, dll. Semua anggota memiliki kesibukannya masing-masing termasuk penulis, ini merupakan tantangan bagaimana membagi waktu dan menghargai setiap individu. Semua permasalahan itu dapat kita atasi dengan kekompakan semua anggota, bila ada perbedaan kita hargai itu.

Saat melaksanakan KKN permasalahan yang datang tidak henti-henti. Seperti hari pertama kita sudah pindah kontrakan, karena saat survei menurut saya dan beberapa orang itu muat untuk 22 orang tapi ternyata itu hanya fiktif belaka dan akhirnya memutuskan ke kontrakan yang lain. Lalu saat pindah ke kontrakan baru kami pun mendapatkan masalah mulai dari masalah miskomunikasi sampai ke masalah dengan PLN. Permasalahan tersebut dapat diselesaikan bila semua dapat dibicarakan dengan baik-baik.

Menjadi seorang ketua itu ada sisi positif dan sisi negatifnya. Sisi positifnya menurut saya, yaitu bisa lebih berani mengambil tindakan walaupun saya sendiri tidak tahu itu akan berhasil atau tidak, bisa berjalan

sempurna atau tidak. Sisi negatifnya, yaitu saya merasa terlalu diistimewakan, contohnya saat pembagian jadwal masak semua anggota sudah mendapatkan jadwalnya masing-masing sedangkan saya tidak mendapatkan jadwal tersebut. Ketua bukanlah tuhan yang harus diistimewakan, ketua itu sama seperti dengan yang lainnya itu hanya sebuah jabatan. Kita semua bekerja bersama saling gotong royong bukan saling memperbudak satu sama lain.

Semua proses yang sudah dilalui tersebut sangat saya nikmati, banyak pengalaman yang dapat diambil hikmahnya. Hari demi hari kita lewati bersama susah senang itu hanya cobaan sementara, saya sangat bersyukur mendapatkan kelompok yang sangat baik dan menyenangkan. Kelompok ini terbentuk dari individu yang tidak saling kenal namun kini semua saling menyayangi. Mereka yang telah mengubah pola pikir saya menjadi lebih positif. Untuk teman-teman KKN Dirga 135 saya sangat berterima kasih atas kisah yang kalian ciptakan, terima kasih sudah menerima kekurangan saya. Seorang ketua tidak akan berhasil jika tidak mendapatkan dukungan dari setiap anggotanya.

Desa Itu Bernama Tanjung Pasir

Oleh: Dhea Tasya Nur Amalia

Air laut memang tidak pernah lepas dalam kesederhanaan masyarakat Tanjung Pasir. Begitu juga dengan keseharian anak-anak yang berada didalamnya. Dari sejak usia dini mereka sudah dikenalkan pada luasnya lautan, dan kerasnya hidup sebagai Anak Pesisir. Perkenalan mereka dengan lautan memang tidak dipaksakan. Tanjung Pasir adalah desa yang berada di kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Di desa ini terdapat objek wisata Pantai Tanjung Pasir. Sesuai dengan namanya bahwa Tanjung Pasir merupakan suatu tanjung (daratan yang menjorok ke laut) di mana merupakan hamparan pasir yang luas dengan gradien pantai yang sangat landai serta pantainya yang masih alami. Budaya bepergian dan menghabiskan waktu di atas perahu masih sangat melekat. Sebagian besar warga, hidup diatas perahu setiap harinya. Kebiasaan itu pun, terus melekat bahkan pada anak-anak. Baginya, menghabiskan waktu di air tidak akan bisa dilepaskan. Bahkan, itu sudah menjadi tradisi turun temurun di desanya. Anak-anak sudah sejak dini dilatih untuk terbiasa dalam

kesederhanaan. Dari pulang sekolah, hingga matahari terbenam. Bahkan, ada juga yang sampai larut malam. Mereka sangat luar biasa.

Terdapat 22 orang mahasiswa dari berbagai jurusan dan fakultas di dalam kelompok KKN kami, tentunya perbedaan sifat, karakter maupun kepribadian itulah yang justru mewarnai kelompok KKN kami. Kami tinggal di satu atap rumah yang sama sehingga kebersamaan itu layaknya seperti tinggal di rumah nenek. Mereka semua bukan hanya teman bagi saya tapi sudah saya anggap seperti keluarga sendiri. Terlihat kelebihan atau bakat yang dimiliki dari beberapa teman yang membuat saya iri, salah satunya menghafal al-Qur'an, Hadist, Ilmu qiraat, fotografi, memasak, menggambar dan masih banyak lagi. Dari kegiatan KKN inilah juga kami saling mengenal satu sama lain. Kami sering menghabiskan waktu bersama untuk saling bertukar cerita, tentang kegiatan kampus, tentang kegiatan diluar kampus, tentang keluarga, tentang kehidupan, dan lainnya.

Namanya ialah Pantai Tanjung Pasir yang memiliki garis pantai sepanjang 2 km dengan hamparan pasir halus yang berwarna kecoklatan. Dari bibir pantainya kita dapat melihat barisan pulau-pulau kecil di Kepulauan Seribu, serta hiasan pesawat terbang yang terkadang melintas melewati pantai. Tidak jarang juga diantara kita menghabiskan waktu pergi ke pantai untuk sekedar melepaskan penat. Menjejakkan kaki di atas lantai beton dermaga TPI Tanjung Pasir, di sebelah kanan dermaga akan melihat kapal – kapal tradisional nelayan yang tengah sandar atau buang jangkar, terombang – ambing ombak kecil saat menunggu untuk digunakan melaut mencari ikan, atau disewa oleh pengunjung. Para nelayan di Dermaga TPI Tanjung Pasir, sebagaimana kebanyakan nelayan di seantero negeri, masih tetap mencintai Tanah Air ini. Setidaknya sikap itu terlihat dari bendera Merah Putih yang masih tetap berkibar di perahu – perahu kayu yang kebanyakan sangat sederhana itu. Jalur utama Dermaga TPI Tanjung Pasir dilihat dari ujung lengan sebelah kiri. Di sisi sebelah sini juga terdapat deretan beberapa buah perahu nelayan yang tengah ditinggalkan pemilik atau pemakainya, karena pemakai perahu kadang hanya membayar sewa kepada pemiliknya.

Selalu ada sisi terang dalam hidup, meski kita menilai buruk diri sendiri. Setidaknya, ada orang-orang disekitar yang memiliki aura positif sehingga memberi inspirasi dalam menjalani hidup. Terdapat salah satu orang yang memiliki karakter yang positif dan suportif. Karena ia tidak

mudah berprasangka buruk, dan selalu memberikan dukungan ketika dibutuhkan. Dikelilingi oleh orang-orang yang memiliki karakter yang positif dan suportif tentu akan membuat kita merasa bahagia. Selalu siap mendukung orang yang kesulitan, terutama temannya. Karena itulah ia senantiasa mengulurkan tangannya. Orang baik dengan karakter positif akan membuat kita terdorong untuk mencoba hal baru, membuat tujuan baru, serta berusaha mencapainya. Hal tersebut yang membuat orang tersebut menjadi salah satu kisah inspiratif saya. Orang-orang baik di sekeliling kita tidak akan merendahkan impian yang kita miliki. Justru mereka akan mendukung dan memberikan doa terbaik.

Salah satu cara untuk mendapatkan motivasi dalam diri adalah dengan membaca kisah inspiratif orang lain. Cerita-cerita tersebut bisa dibilang hanya dimiliki oleh segelintir orang. Namun jika kalian memiliki sukses dengan cara yang benar dan mampu menjadi salah satu orang yang dapat memberikan inspirasi pada lingkungan sekitar bahkan dunia. Maka kisah yang kalian miliki akan mampu digunakan untuk contoh orang lain. Mencapai sukses memang butuh waktu bahkan penuh akan perjuangan. Menghargai setiap proses, sabar dan juga pantang menyerah adalah beberapa kunci untuk bisa sukses. Namun tak semua orang mampu memiliki beberapa kunci tersebut. Maka dari itu sebaiknya tanamkan pikiran positif jika sukses memang perlu kerja keras, sabar dan juga pantang menyerah. Agar kalian akan semakin paham apa saja kisah inspirasi milik orang lain yang bisa dijadikan sebagai motivasi dan semangat hidup.

Seribu Kisah Dalam Satu Bulan Di Tanjung Pasir

Oleh: Dilla Natasya

Kampung Garapan Baru, sebuah kampung kecil yang gersang dan kotor di Tanjung Pasir. Itulah yang pertama kali saya lihat Ketika pertama kali mendatangi kampung tersebut. Jalanan yang sangat rusak dan tidak rata akan sangat berbahaya sekali apabila mengendarai tidak fokus, terlebih untuk orang yang baru pertama kali mendatangi desa tersebut tentu harus sangat berhati-hati karena rusaknya jalanan dan banyak sekali truk yang lalu Lalang melintasi jalanan ini yang juga menimbulkan banyak debu jalanan ditambah lagi dengan tidak adanya pepohonan disekitar membuat desa Tanjung Pasir semakin gersang. Banyaknya pembangunan proyek di sekitar

desa yaitu pembangunan pulau reklame PIK 3, membuat banyaknya perkampungan warga asli desa sana digusur, mata pencaharian mereka direnggut menjadikan penduduk kampung mengalami penurunan pendapatan dikarenakan empang-empang atau rawa di sekitar telah banyak diuruk untuk pembangunan tersebut.

Saat pertama kali mendatangi desa ini, saya bertemu langsung dengan kepala desa tanjung pasir yaitu pak Arun S.IP, tidak banyak pertanyaan saya kepada pak Arun Ketika saya pertama kali datang dikarenakan sepanjang saya melihat sekitar kantor desa, lingkungannya sangat terawat banyak juga tanaman toga, serta ibu pkk yang aktif menjalankan Posyandu setiap bulannya dan juga penyuluhan Kesehatan serta olahraga setiap minggunya. Saya berpikir saat itu bahwa desa ini sudah memiliki perangkat desa yang sangat memadai, baik dari struktur desa, sarana dan prasarana desa disana.

Setelah waktu KKN telah tiba, kelompok KKN kami yang beranggotakan 22 mahasiswa dari berbagai jurusan yang berbeda dan tidak mengenal satu dengan yang lain, masih sangat canggung sekali saat itu. Setelah tiba di tempat singgah yang akan kami tempati bersama 1 bulan lebih ternyata berbeda dengan kampung yang ada disekitar desa yang terlihat rapi dan terawat. Kampung yang kami tempati yaitu kampung Garapan Baru sangatlah gersang, kotor terlebih sangat banyak nyamuk disana dikarenakan banyaknya genangan air dan sampah yang berserakan membuat desa terlihat semakin kumuh.

Biarpun kondisi lingkungan kampung seperti itu, tetapi masyarakat kampung Garapan Baru sangatlah ramah kepada kami semua, kedatangan kami diterima dengan senyuman, Ketika pertama kali datang mereka mendatangi kontrakan kita dengan menawarkan berbagai macam bantuan seperti makanan salah satunya karena kami juga tidak terlalu membawa banyak alat memasak dan juga pendingin makanan (kulkas) jadi kami dapat menitipkan bahan makanan yang mudah membusuk di tetangga sebelah kami.

Logat bicara mereka yang khas berhasil membuat saya tersenyum-senyum sendiri saat pertama kali mendengarnya. Mereka terdiri dari berbagai suku tetapi lebih dominan warga asli kampung tersebut atau Betawi asli. Dari berbagai kalangan dan profesi bahkan guru disana pun logat berbicara mereka sama, dan tanpa disadari saya pun menjadi mengikuti logat berbicara mereka karena terbiasa mendengar logat tersebut begitu pun

beberapa anggota saya yang lain juga. Beberapa bahasa yang menurut saya lucu dan asing, seperti “mengkol” yang berarti belok membuat saya tertawa Ketika pertama kali mendengar kata tersebut.

Diam dan Bersuara

Oleh: Salsabila

Hembusan Angin

Genap sudah tiga tahun menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, dan inilah saatnya kami menyalurkan ilmu yang telah didapat selama menempuh studi pendidikan. Kuliah Kerja Nyata atau kerap dikenal dengan KKN merupakan kegiatan yang mengharuskan kami mengabdikan kepada masyarakat secara langsung. Gambaran-gambaran bagaimana kegiatan KKN berlangsung bagaikan angin malam yang menyakitkan, namun kerap membuat setiap orang mempertanyakan ada apa nantinya? dan bahkan beberapa orang sangat menantikannya.

Hari pengumuman kelompok KKN adalah waktu yang ditunggu oleh setiap mahasiswa di semester ini. Pencarian dan pengenalan anggota merupakan tugas pertama dalam kegiatan KKN. Dan dengan izin Allah, kami melaksanakan KKN dalam suatu kelompok yang berjumlah 22 anggota dengan nama kelompok KKN DIRGA 135. Setiap anggota berasal dari program studi yang berbeda dengan keahlian dan sifat yang beragam.

Survei dilakukan sebanyak empat kali guna memahami situasi dan kondisi desa, serta mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan nantinya. Meskipun sudah melakukan banyak survei dan persiapan yang matang namun tetap saja rencana tidak sebanding realita. Banyak program kerja (proker) yang berubah haluan atau bahkan gagal dilaksanakan karena terbentur peraturan dan adat istiadat setempat. Perubahan jam kerja juga sering terjadi ketika menyesuaikan situasi lingkungan KKN. Hari ini diinformasikan dan besok direalisasikan adalah hal yang kerap kami kerjakan selama mengabdikan.

Perbedaan pengawasan wilayah di desa juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam menjalankan proker. Pengurusan izin yang terkesan bertele-tele membuat banyak proker kesulitan untuk dilaksanakan. Hingga kami terkadang mempertanyakan mengapa

masyarakat setempat sulit untuk menggunakan fasilitas yang tersedia?. Terlepas dari banyaknya halangan, senyuman dan tawa masyarakat atas berjalannya proker kami cukup menjadi penyegar di tengah kebuntuan.

Deburan Ombak

Menempuh program studi dengan pelajaran yang banyak melibatkan hubungan sosial masyarakat merupakan salah satu berkah sekaligus ujian nyata bagi saya selama KKN. Ekspektasi dan *judgment* yang tinggi bagi seseorang yang menempuh studi Ilmu Hubungan Internasional cukup membuat saya terbebani. Proker demi proker yang disodorkan hanya melihat dari aspek studi bukan dari keahlian atau bahkan keinginan pribadi menjadi salah satu permasalahan yang harus saya selesaikan terlebih dahulu. Untuk apa sesuai program studi namun tidak maksimal dalam berkontribusi?

“Tidak perlu sempurna, mari kita bangun bersama”

Seiring berjalannya waktu setiap anggota mulai mengambil perannya dalam proker KKN. Saya yang mulai bertekad untuk ikut berperan, mencoba beradaptasi dengan proker-proker dan situasi setempat. Kemampuan yang tidak sesuai dengan ekspektasi inilah yang kerap membuat saya takut mengecewakan masyarakat setempat.

Seperti halnya kami, masyarakat disana tentu sangat beragam. Bertemu dengan orang-orang yang kurang bersahabat saat awal KKN menggiring saya pada pemikiran skeptis terhadap berjalannya proker kedepannya. Saya sangat bersyukur ketika terjadi perpindahan lokasi bermukim. Dimana membawa kami menemukan cukup rasa nyaman dan tenang dari masyarakat setempat. Meskipun banyak ujian seperti serbuan nyamuk, aliran air yang bermasalah, hawa panas yang menyengat, listrik yang lemah, hingga kekhawatiran keamanan, namun setidaknya kami melewatinya bersama. Dengan bantuan dan dukungan masyarakat.

“Tak apa, kau juga manusia”

Lelah dan frustrasi setiap menjalankan hari-hari di pengabdian memperbesar ruang kehampaan diri. Lagi dan lagi, ekspektasi tak sesuai realita. Kesabaran yang diharapkan terus ada, kian menjauh meninggalkan rasa lelah yang teramat dalam. Perlakuan yang kurang berkenan dari beberapa perangkat desa, perbedaan isi kepala yang memicu perdebatan, sulitnya bersabar ditengah jiwa kecil yang sedang tumbuh aktif, dan segala

permasalahan yang datang tiba-tiba membuat kesadaran diri ini semakin terkikis. Amarah terlepas dan bahu melemah menghantarkan penyesalan selama pengabdian. “Kenapa tidak sedikit lagi bersabar?” “kenapa saya begitu lemah?”.

Kini selesai sudah pengabdian kami selama sebulan. Meninggalkan harapan yang mungkin belum sempat terwujud. Hakikatnya banyak yang ingin saya sampaikan kepada para pembaca, tetapi beberapa hal saya kira terlalu berharga untuk dibagi bersama.

Semoga sepenggal kisah ini dapat tersampaikan dengan baik. Semoga desa dan masyarakat yang kami tinggalkan dapat memaafkan, serta mengikhlaskan segala kekurangan dan kesalahan selama pengabdian. Dan terima kasih telah menerima saya ke dalam kehidupan kalian semua. Sekian.

Desa Pesisir dalam Sebuah Kisah

Oleh: Rini Yulia

Hari Kamis, 21 April 2022 merupakan hari yang sangat berkesan, tak hanya bagi saya, tetapi juga bagi seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2019. Setelah sebelumnya dilakukan pendaftaran dan sosialisasi mengenai kebijakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun ini, PPM sebagai lembaga pengabdian kepada masyarakat mengumumkan kelompok-kelompok KKN untuk beberapa fakultas di UIN Jakarta. Berbeda dengan tahun sebelumnya, KKN pada tahun ini dilakukan secara offline di 3 titik penempatan, yaitu Tangerang, Lebak, dan Bogor.

Ada lebih dari 200 kelompok yang mengikuti KKN Reguler pada tahun ini. Nama saya terselip di antara 22 orang mahasiswa yang terkelompok di kelompok KKN 135. Ditempatkan di salah satu desa pesisir di ujung Kabupaten Tangerang, Desa Tanjung Pasir. Beberapa menit kemudian, masuk *direct message* di Instagram dari salah seorang teman se fakultas saya, Dilla Natasya. Kamipun berinisiatif untuk membuat *group whatsapp* dan langsung mencari dan menelusuri teman-teman kelompok lainnya untuk akhirnya dimasukkan ke dalam grup. Dengan bertanya-tanya ke teman fakultas lainnya, akhirnya 22 orang anggota KKN 135 bisa disatukan dalam sebuah *group whatsapp* dengan nama KKN KELOMPOK 135 (emot api).

Rapat pertama kami dilakukan pada 27 April 2022 setelah shalat tarawih secara *daring* via *google meet*. Walaupun semua anggota KKN 135 yang hadir, rapat pertama menghasilkan kesepakatan nama-nama yang menjadi ketua, wakil, sekretaris, bendahara, kepala divisi dan anggota divisi KKN. Muhammad Zidan Muharram dari Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FIDIKOM) terpilih menjadi ketua kelompok KKN 135. Selanjutnya adalah penentuan nama kelompok. Setelah beberapa hari berdiskusi via *whatsapp group*, akhirnya kami memilih nama *Dirga* “*Di Bawah Seratus Tiga Lima*” dengan logo berwarna biru yang identic dengan pantai.

Setelah melakukan rapat perdana secara offline di kampus UIN Jakarta serta survey sebanyak 4 kali ke Desa Tanjung Pasir, kami berusaha untuk membuat program kerja yang sesuai dengan kultur dan adat kebiasaan masyarakat desa Tanjung Pasir. Latar belakang desa Tanjung Pasir sebagai salah satu desa wisata menjadi nilai tambah kami terhadap desa ini. Akan tetapi di balik keindahan tersebut, terdapat banyak permasalahan yang kami temui dari desa hasil relokasi ini, mulai dari sampah, tata kelola pemerintahan, dan kebiasaan masyarakatnya.

Setelah melakukan semua persiapan, pada Senin 25 Juli 2022, tibalah saatnya masa pengabdian kami ke salah satu Desa Pesisir di Kabupaten Tangerang ini. Kami berangkat berombongan dari Ciputat dengan mobilisasi 1 unit mobil *pick up* dan 9 unit sepeda motor. Perjalanan kurang lebih 1,5 jam menyusuri daerah Tangerang Selatan, Jakarta dan Kabupaten Tangerang hingga akhirnya kami tiba di Kampung Garapan Baru, Desa Tanjung Pasir. Salah satu desa hasil relokasi di Desa Tanjung yang masih berusia sangat muda, 2 tahun.

Tiga puluh dua hari yang sangat berkesan di Desa Tanjung Pasir kami lalui dengan penuh kebahagiaan. Kesan pertama saya terhadap desa Tanjung Pasir adalah panas, banyak sampah dan nyamuk. Tapi hal tersebut teralihkan dengan kelucuan dan kehebohan yang dilakukan oleh anggota kelompok KKN *Dirga* 135. Dengan latar belakang dari 6 fakultas yang ada di UIN Jakarta, kami berusaha menyatukan pandangan, pemikiran dan kebiasaan untuk tinggal di sebuah rumah sederhana yang kami namai dengan “Posko KKN *Dirga* 135 Desa Tanjung Pasir”. Setelah berkoordinasi dan bersosialisasi dengan berbagai elemen masyarakat desa Tanjung Pasir, mulai dari Kepala Desa, Ketua RT, RW, dan masyarakat sekitar, kami mulai

melaksanakan program-program kerja yang sudah kami rencanakan sebelumnya. Meskipun terdapat banyak halangan dan rintangan dalam pelaksanaannya, akan tetapi secara garis besar kami sudah banyak melakukan kegiatan-kegiatan baik dalam bentuk pelayanan maupun pemberdayaan terhadap desa Tanjung Pasir. Kegiatan tersebut di antaranya penyuluhan Kesehatan, pelaksanaan Lapads (Latihan Pendidikan dan Seni), Posyandu, Peringatan 1 Muharram 1444 H, Peringatan 17 Agustus, Mengajar di TPA, Majelis Ta'lim, MI, MTS, mengajar Paket A, B dan C di Rumah Pintar Posal TNI AL Desa Tanjung Pasir, pramuka, tilawah, sunatan massal, dan pentas seni.

Untuk melepas lelahnya berkegiatan setiap harinya, kami selalu menyempatkan waktu untuk menikmati indahnya pemandangan Desa Tanjung Pasir dengan berkunjung ke Dermaga Pantai Tanjung Pasir. Tidak hanya itu, rasa panas dan letih kami juga terobati dengan kedatangan adik-adik sekitar Posko KKN Dirga 135 setiap harinya untuk sekedar membaca buku dan belajar di Pojok Literasi yang kami buat di Posko. Tidak hanya itu, kelucuan yang mereka lakukan menambah keseruan di salah satu rumah di RT 02 RW 06 tersebut.

Kesan terbaik saya di desa Tanjung Pasir adalah mengajar di Majelis Ta'lim Raudhatul Falah dan Yayasan al-Hikmah Darussalam. Semangat adik-adik dalam belajar Al-Qur'an mengingatkan saya pada masa kecil saya dahulu. Mereka berusaha mengeja huruf demi huruf hijaiyah yang ada di dalam Al-Qur'an. Tidak hanya membaca al-Quran, mereka juga semangat dalam belajar seni membaca al-Qur'an (tilawah). Meskipun tidak semuanya mampu membaca al-Qur'an dengan baik, akan tetapi mereka mempunyai keinginan yang kuat untuk bisa melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan lantunan yang indah.

25 Juli-25 Agustus di Desa Tanjung Pasir kami lalui dengan penuh suka duka yang tidak akan bisa kami lupakan sampai kapanpun. Di hari terakhir kami kebersamaan masyarakat sekitar, tak disangka banyak sekali pertanyaan yang datang menanyakan, benarkah adik-adik mahasiswa akan pulang? Kakak besok pulang, ya? Kakak pulang ke mana? Balik ke sini lagi kapan? Dan pertanyaan-pertanyaan lainnya.

Selamat tinggal, Desa Tanjung Pasir. Terimakasih untuk tiga puluh dua harinya, Semoga besok bisa berkunjung kembali.

Pelajaran Berharga

Oleh : Azkiyatunnisa

Memoriku kembali berputar. Saat dimana kali pertama dalam dua tahun terakhir, hidup dalam ambang ketakutan dan kekhawatiran. Mencoba tetap tenang, di tengah maraknya wabah-wabah kematian. Namun, begitulah seperti kata Tuhan. Masa sulit akan selalu diiringi dengan masa yang diliputi kemudahan. Segalanya berhasil hidup berdampingan, mencoba berdamai dengan jalan yang telah Tuhan gariskan sebagai perjalanan baru yang tak pernah terlupakan.

Pandemi berhasil mengubah segalanya. Ia mendorong perubahan dalam berbagai aspek yang tidak pernah terpikirkan oleh manusia. Memutar kepala menjadi kaki dan kaki menjadi kepala. Aktivitas di muka bumi menjadi terhambat, memotivasi manusia hingga melahirkan aspek-aspek baru. Termasuk menggunakan media online sebagai wadah pelampiasan sekaligus wadah keuntungan. Muncul jarak-jarak yang membentang antara manusia, hingga sampai dalam diri mereka sendiri. Istilah ‘WFH’ (Work From Home) dan ‘Pembelajaran daring/*online*’ menjadi *hate-love relationship* yang dihadapi, baik dengan lingkungan maupun diri sendiri. Ya, dan faktanya begitu.

Sebagai mahasiswa, aku tak akan menyanggah. Karena segala hal yang berpindah pada sistem *online*. Mulai dari pembelajaran, ujian, persuratan, sidang, wisuda, hingga program pengabdian yang dilakukan oleh kakak tingkat di kampus. Nyatanya, memang tak semaksimal seperti biasanya. Melihat fenomena ini, hati kecilku berceletuk tanpa sadar “*ah ... menyenangkan sekali jika bisa merasakan KKN secara langsung di desa-desa kecil...*” dan harapan kecil itu terwujud. Karena pandemi yang mulai mereda, Angkatanku di Kampus diizinkan untuk melakukan program KKN secara *offline*. Kelompokku di tempatkan di daerah wisata Desa Tanjung Pasir. Desa relokasi dari sebuah proyek pembangunan properti.

Informasi itu didapat setelah survei pertama kali. Selayaknya Desa pesisir, dengan mata pencaharian yang didominasi oleh para pelaut atau nelayan dan juga pembudidaya ikan, Sebagian masyarakat disana tidak langsung menjual hasil tangkapan, mereka olah dahulu hingga menjadi ikan asin dan olahan lainnya. Namun, ada satu keluhan yang sampai pada telinga dan teman-teman anggota lain. Sejak relokasi, mata pencaharian mereka menjadi terancam. Karena sebagian laut yang sudah ditimbun

dengan pasir dan tanah serta jarak rumah dengan laut yang lebih jauh menyebabkan minimnya pendapatan mereka dibandingkan tenaga yang dikeluarkan. Ada setitik penyesalan dan keterpaksaan yang kutangkap didalamnya, mereka memang diimingi oleh uang dalam kontrak relokasi namun nyatanya uang tersebut tidak bisa menjamin kebutuhan hidup, karena akhirnya mata pencaharian merekalah yang terancam.

Setelah beberapa hari menjalani KKN disana, aku menyadari bahwa sebagian besar rumah di sana tampak layak, bahkan interior dan desainnya cukup baik. Hanya terhitung beberapa bangunan yang jauh dari kata tidak layak. Meskipun desa relokasi, aliran listrik disana masih dapat dikatakan aman dan memadai, walaupun banyak yang masih tumpang tindih antar rumah yang satu dengan lainnya. Tetapi aku tidak cepat menyimpulkan bahwa dibalik rumah yang layak sudah pasti makmur kehidupan didalamnya. Hal itu didasari setelah banyak perbincangan yang terjadi antara aku dan para ibu disana. Mereka banyak mengeluhkan tentang perekonomian akibat dari relokasi yang terjadi. Yang mengakibatkan mereka mau tak mau ikut terjun langsung mencari tambahan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Satu hal yang membuat aku begitu banyak bersyukur dan berpikir secara bersamaan. Saat kelompokku diajak jalan-jalan bersama ke pantai Muara. Pantai itu dikelilingi hutan mangrove tetapi sayang, tampak sepi dan tak terurus. Bukan disana aku berhasil mendapatkan banyak pelajaran, tetapi di perjalanan untuk sampai kesana yang berhasil mengetuk naluri kemanusiaanku. Kami bolak-balik mencari rute agar bisa sampai kesana, karena terhalang oleh proyek yang sedang dilakukan, hingga harus melewati jalur dipenuhi tanah merah yang agak basah karena sisa air hujan. Di Sisi kanan dan kiri membentang hamparan tanah dipenuhi mobil-mobil tanah yang terparkir dan berlalu lalang. Tampak dari kejauhan sebuah bangunan seperti apartemen yang berdiri kokoh. Seketika tergambar bagaimana tanah ini akan berubah menjadi hamparan aspal dengan bangunan-bangunan megah dan mewah berdiri di atasnya. Tentu saja dengan beberapa area hiburan serta olahraga seperti lapangan golf dan kolam renang. Akankah semua ini bisa dirasakan oleh mereka yang dahulunya menduduki wilayah ini, mereka yang kini hanya menerima imbas dari proyek ini? Lagi-lagi kenyamanan serta kemegahan tersebut hanya akan dibeli dengan uang bukan? Rasanya tidak adil, jika warga pesisir yang menanggung panas dan gempuran debu proyek, sedangkan kaum-kaum elite yang akan menikmati

hasil nantinya. Sebegitu angkuhnya manusia jika telah menguasai kekuasaan dan harta. Mereka akan membodohi masyarakat kelas bawah dan memperlakukan mereka dengan sewenang-wenang. Bukankah seharusnya kekuasaan dan harta harus ditempatkan secara adil agar kehidupan ini seimbang?.

Maka saat itu aku berpesan pada diriku, bahwa jika suatu saat nanti Tuhan menitiptkan kelebihan dalam kekuasaan dan harta, minta Tuhan menggerakkan untuk selalu melihat ke 'bawah' mengulurkan tanganku pada mereka dan merangkul 'bahu-bahu' mereka.

Gak Besok Gak Miskom

Oleh : Faiz Afifi

“Gak besok gak miskom” kata-kata ini berawal dari perjalananku di kegiatan KKN di desa Tanjung Pasir bersama dengan kelompok *ter the best* kuh, tanggal 25 Juli kami berangkat menuju desa Tanjung Pasir untuk melaksanakan kuliah kerja nyata kami berangkat konvoi dari kampus kami tercintah UIN Jakarta menggunakan kendaraan beroda dua yang dinamakan kendaran motor, kami konvoi melewati mall Bintaro Plaza, alam sutera , hingga melewati mall Tangerang City, di hari pertama kita langsung mendapatkan masalah, masalah yang sangat berat karena masalah tersebut tentang kontrakan, yang dimana kita dikecewakan oleh janji sang pejabat desa, kontrakan kami sangat kecil untuk menampung 9 pria dan 13 wanita dan kontrakan cuman ada 2 kontrakan petak, of course itu sangat tidak cukup maka saya dan teman berinisiatif untuk mencari penggantinya, dan alhamdulillah kami mendapatkan gantinya rumah besar dengan parkirannya yang cukup untuk menaruh motor-motor kami, akan tetapi ada masalah, kami dikerjai uang kami tidak kembali di kontrakan yang lama itu sangat tidak baik, apalagi kami dimainin harga rumah yang baru, tapi karna kami sudah harus mulai kkn dan sangat membutuhkan tempat tinggal maka kami ambilah rumah tersebut dengan penuh kewaspadaan, perjalanan kami di kkn di hiasi dengan proker-proker yang beragam dan luar biasa, mulai dari mengajar ngaji, sekolah hingga kegiatan bermasyarakat, kami sangat senang sekali bisa berkontribusi di masyarakat sekitar, memberikan pengajaran-pengajaran hingga motivasi kepada anak-anak, menumbuhkan rasa percaya diri mereka untuk terus berkembang agar menjadi orang yang berguna di masa depannya nanti, dan saya merasa kami pun sebagai panitia dan peserta

kkn sangat mendaptkan manfaat yang banyak dan luar biasa yang mungkin tidak kami dapatkan di daerah kami.

Oiya btw kami ini merupakan kelompok KKN Dirga 135 UIN Jakarta yang ditempatkan di Desa Tanjung Pasir Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang, mayoritas masyarakat disana bekerja sebagai seorang nelayan dan pekerja buruh proyek, sebenarnya sangat miris sekali karena ketenangan mereka harus dihancurkan oleh proyek PIK 3 yang berakibatkan mereka harus direlokasi ke tempat yang agak jauh dari pinggir pantai yang membuat nelayan susah untuk mengakses ke laut. Oke kita Kembali ke topik judul kita yang membahas tentang “Gak besok gak miskom” jadi gini, kelompok kami dibagi menjadi beberapa divisi agar kkn ini berjalan dengan baik, dan saya berada di divisi yang lumayan berat yaitu divisi acara, dan saya menjadi koordinatornya Uhuuyyy, of course saya yang paling cerewet untuk kelancaran proker-proker kami, dan untuk menunjang kelancaran tersebut kita harus melakukan briefing dan evaluasi harian setiap malamnya dan itu kami lakukan setiap malamnya untuk mempersiapkan kegiatan di esok hari, apalagi di proker-proker besar seperti 17 agustus, muharram, pentas dan untuk membahas serta mencari solusi setiap masalah-masalah yang muncul selama satu hari tersebut, nah di setiap malamnya saya selalu memberikan reminder untuk ngumpul dengan cara nge chat di grup whatsapp dan pada suatu malam saya merimender anggota dengan sebuah kesalahan penulisan di grup yang harusnya “yuk kita ngumpul buat briefing dan evaluasi agar besok tidak miskom” tapi yaa...karena kondisinya Ketika itu sangat lelah dan capek setelah seharian melakukan aktivitas maka salah nulis dan itu menjadi bahan candaan teman-teman Ketika lelah maka tercetuslah kata “GAK BESOK GAK MISKOM”.

Membuka Bungkus Dari Sebuah Hadiah

Oleh : Ika Warohmah

Kisah inspiratif ini berasal dari seorang Ustadz yang mengabdikan dirinya untuk Desa Tanjung Pasir, Beliau adalah Ustadz Widodo. Ustadz Widdodo merupakan pendiri dari Yayasan Al-Hikmah Darusslam sebagai wadah pendidikan dalam bidang agama untuk masyarakat Desa Tanjung Pasir. Kedua orang tua beliau berasal dari Jawa Tengah yang memutuskan

untuk merantau ke Jakarta. Ustadz Widodo sendiri lahir di Jakarta dan besar di Kota Tangerang. Kemudian beliau bersama dengan keluarganya berpindah ke Desa Tanjung Pasir untuk melaksanakan dakwah.

Sudah sekitar 6 tahun Ustadz Widodo dan keluarga menetap di Desa Tanjung Pasir. Menurutny, tidak mudah awalnya untuk berdakwah. Beliau menceritakan bagaimana awal mula beliau memulai dakwah. Masyarakat Tanjung Pasir pada awalnya bukan masyarakat yang cenderung religius.

Beliau menuturkan, pada awalnya anak-anak di desa ini masih kurang dalam hal adab dan akhlak. Masih banyaknya anak-anak yang kurang sopan terhadap kedua orang tuanya, yang kurang dalam tata krama dan kesopan-santunan baik dalam tingkah laku maupun bicara. Maka beliau memutuskan untuk mengajarkan adab dan akhlak sedikit demi sedikit dan secara lemah lembut agar ilmu tersebut sampai ke anak-anak di Desa Tanjung Pasir.

Pada saat pembelajaran agama, beliau meminta muridnya untuk melaksanakan adzan di masjid sekitar tempat tinggal muridnya. Kemudian muridnya melaksanakan adzan menandakan masuk waktunya sholat. Namun disaat selesai melaksanakan adzan, murid beliau ditegur warga sekitar. Warga sekitar yang juga merupakan seorang Muslim meminta pemuda tersebut untuk adzan hanya di waktu Maghrib. Karena menurutny, adzan di waktu dzuhur cukup mengganggunya.

Setelah beberapa waktu berlalu, masyarakat Tanjung Pasir mulai memiliki pengetahuan tentang ilmu agama. Masyarakat mulai menyadari bahwa ilmu agama juga penting bagi perkembangan anak. Banyak dari orangtua mulai memasukkan anak mereka ke taman pendidikan al-quran dan pengajian di sekitar tempat tinggal.

Bintang Di Antara Gelapnya Malam

Oleh: Azhan Edida Putra

Cerita ini berawal ketika penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata penempatan di Tanjung Pasir daerah tandus yang berada di pesisir paling ujung kabupaten Tangerang. Daerah yang tergerus pembangunan jalan tol dan kawasan industri Agung Sedayu Group. Rumah warganya yang sebagian sudah direlokasi menjadi jauh dari kawasan pesisir yang menjadi sumber utama mata pencaharian warga yang menjadi nelayan. Jauhnya dermaga dari kawasan perumahan membuat warganya kesulitan untuk tetap

menggantungkan hidupnya menjadi nelayan. Perubahan ini berdampak ke kesulitannya masyarakat untuk berganti sumber pendapatan, beruntung orang yang ikut dapat pekerjaan menjadi pekerja proyek pembangunan sisanya ya menjadi petambak udang dan buruh kontrak. Selama KKN ini penulis mendapat banyak pelajaran hidup serta teman-teman baru yang penting untuk hidup penulis serta pandangan-pandangan baru yang mengubah hidup penulis. Banyak realitas yang selama ini mungkin hanya dirasakan segelintir orang yang hidup serba kekurangan yang menjadi permasalahan desa. Permasalahan yang bisa diatasi dengan rasa simpati serta rasa peduli untuk membantu. Menghilangkan sifat individualis yang merusak hubungan dalam berteman dan bertetangga itu sangat penting. Selain peduli terhadap manusia peduli terhadap alam juga penting sesuai ajaran Islam yang menciptakan manusia dengan tujuan menjadi khalifah artinya menjadi pemimpin di muka bumi ini.

Di tengah gempuran sifat individualis. Inspiratif sebetulnya menjadikan hidup untuk bermanfaat untuk orang lain dan lingkungan. Menginspirasi yaitu punya daya tular dalam hal kebaikan. Seperti halnya dakwah, menginspirasi menuntun manusia menjadi lebih baik. Bedanya dakwah melalui lisan sedangkan inspiratif melalui tindakan Sifat menginspirasi yang harus ditanamkan di diri setiap insan mulai dari kegiatan sehari-hari sekecil membuang sampah pada tempatnya, melakukan hal baik yang bermanfaat dan tegas menyuarakan kebenaran termasuk inspiratif. Kisah inspiratif yang ingin penulis ceritakan berdasarkan pengalaman penulis dalam melakukan KKN adalah dari Bapak Hj. Sangsang dan Ustad Widodo. Cerita pertama dari Bapak Hj. Sangsang yang sebelumnya merupakan kemandoran atau RT 2 tetapi setelah adanya kepala desa baru beliau telah diganti meskipun begitu beliau inspiratif sekali buat penulis dikarenakan waktu, tenaga, pikiran serta materi tetap beliau dedikasikan untuk desa mulai dari pengadaan lomba 17 Agustusan yang setiap tahun beliau yang mengadakan karena kepala desa yang tidak memperdulikan daerah paling ujung desa ini. Beliau juga yang menjadi penasihat serta pendiri sekolah MI Darul Mu'minin begitu besarnya dedikasi beliau tak ayal menjadi tokoh yang paling dihormati di desa tanjung pasir kedekatannya dengan anak muda juga menjadikannya cepat dalam menggerakkan kalangan pemuda di lingkungan desa tanjung pasir. Untuk urusan dermawan beliau tak diragukan lagi bukan orang yang sangat kaya tetapi untuk urusan warga desa beliau paling pertama dalam hal memberi.

Contohnya ketika lomba 17 Agustus beliau memberikan ember untuk kalangan ibu-ibu dan uang tunai untuk kalangan remaja.

Kisah yang kedua dari Ustad Widodo begitu banyak bantuan yang diberikan kepada kami selaku warga pendatang yang sedang melakukan KKN beliau layaknya guru serta orang tua kami selama mengabdikan. Inspiratif yang penulis ambil beliau juga orang yang mendirikan pesantren Al - Hikmah Darussalam yang tujuan utamanya adalah mengajarkan alquran dan ilmu agama sedini mungkin untuk anak-anak agar terciptanya akhlak dan budi pekerti yang baik sesuai Ajaran Islam. Pribadi beliau yang sederhana, ramah dan gemar membantu. Kedua orang yang penulis sebutkan di atas merupakan pribadi inspiratif yang bermanfaat untuk banyak orang.

Rumah singgah

Oleh: Ghea Putri Amelia

Tentang hari yang enggan dihitung jumlahnya, tentang jarak yang dipeluk seerat-eratnya, tentang kata tak pernah punya habisnya, aku dirimu pernah disana. "Desa Tanjung Pasir"

Tentang perjalanan singkat di sebuah tempat yang kusebut rumah singgah. Dimana disana aku bersama 22 manusia menjalankan sebuah program pengabdian masyarakat yang wajib diikuti mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2019. Dimana pada program pengabdian masyarakat ini kami yang beranggotakan 22 orang harus terjun langsung ke masyarakat untuk memberikan ilmu yang sudah kami siapkan selama perkuliahan kemarin, guna untuk meningkatkan kualitas ataupun memberikan dampak yang baik bagi kehidupan masyarakat sekitar.

Sebenarnya sangat rumit menjalani hari-hari bersama orang yang belum pernah kita kenal sebelumnya, karena harus dapat memahami satu demi satu karakter mereka, mencoba memahami pemikiran yang berbeda-beda untuk disatukan menjadi satu gagasan. Tak heran jika terjadi perselisihan untuk dapat menyatukan gagasan yang bagus dalam sebuah permusyawaratan demi mengambil keputusan yang baik untuk kemaslahatan bersama.

Rasa syukur tak henti terucap dalam hati ini, karena dihadirkan masyarakat yang sangat antusias dengan kehadiran kami. Membantu kami dengan memberikan lapangan untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat. Tak kalah juga dengan anak-anak kecil disekitar desa

Tanjung pasir, yang mana semangat dalam menuntut ilmu nya sangat besar sehingga menjadikan kami lebih bersemangat dalam mendedikasikan ilmu kepada mereka.

Sungguh bila perjalanan selama Pengabdian ini diceritakan takkan pernah ada habisnya, karena setiap harinya adalah momen terindah. Walaupun banyak pelik yang kami lewati, rintangan Silih berganti namun itu adalah seni perjalanannya.

Pilu menyisihkan sisa meskipun sedikit, pada kediaman aku membayangi takdir dari semoga yang sudah dirakit. merambat doa, memupus prihal hilang, membiarkan yang sudah, persilahkan yang datang, mengakhiri pengasingan.

Jika mata adalah cahaya, maka hati adalah permata, jika senyum adalah ibadah maka mengenalmu adalah anugrah terindah. Terima kasih atas kesempatan mengenal kalian: Masyarakat Desa Tanjung Pasir dan KKN Dirga 135.

Diam dalam percakapan

Oleh: Basit Al-Hafiz

Tatkala kita belum mengenal makna kata 'bersama'

Semua asing, tak ada sapa apa lagi bertanya

Berusaha merajut perbedaan menjadi kesatuan

Hingga menemukan makna kebersamaan bahkan kenyamanan

Namun, kita sadar bahwa semua ini hanya sementara

Dan lambat laun akan kembali seperti semula

Begitulah gambaran singkat yang terurai selama kami melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Tanjung Pasir. Dengan latar belakang yang berbeda, sifat setiap individu yang berbeda, serta keadaan desa membuat awal dari perjalanan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami sedikit terhambat dan banyak melakukan adaptasi dalam beberapa situasi. Berawal dari rumah singgah yang terkendala, pemerintahan desa setempat, hingga permasalahan yang tidak diinginkan.

Secara singkat, mungkin itu semua telah menjadi pelajaran serta kenangan yang melekat dalam menjalani sebuah kewajiban. Terkesan banyak hambatan, tetapi banyak juga makna tersirat yang dapat kita renungi, seperti awal mula kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami yang cukup “menghela nafas” ini, tidak menjadikan akhir dari segala kegiatan yang bahkan belum kita rangkai dengan seksama, yang mana pada akhirnya kita semua dapat menggapai sebuah kebahagiaan yang memang ingin kita capai. Saya juga menyadari bahwa mencari solusi secara bersama dalam berbagai masalah menjadi momen tersendiri dalam mempelajari makna kebersamaan, rendah hati dan bagaimana sebuah perbedaan menjadi satu kesepakatan.

Bergeser ke masyarakat, banyak warga di sana yang ramah kepada kami dan juga membantu dalam hal apapun selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami berjalan. Tak hanya warga desa, anak-anak desa juga sangat baik kepada kami dengan selalu melakukan sesuatu jika kami meminta tolong atau sekedar membantu kami dalam menjalankan proker Kuliah Kerja Nyata (KKN). Anak-anak desa juga sangat ramah dan asik dalam berbagi cerita kepada kami, mulai dari yang pendiam, petakilan, banyak omong, hingga yang sering membuat kerusuhanpun ada di sana.

Pada suatu waktu, saya mendapatkan sesuatu pelajaran tentang arti bahagia dan bersyukur terhadap keadaan apapun itu. Hal ini terjadi ketika saya mengajak anak-anak desa pergi berkeliling desa menggunakan sebuah motor hingga membelikan mereka sebuah ice cream yang saat itu langsung membuat mereka tertawa bahagia dengan hal yang sederhana. Kata terima kasih juga tidak berhenti terucap dan selalu bertanya “ka ini gapapa?” setelah diberikan sebuah ice cream. Tak hanya itu, bermain bersama anak-anak desa di pantai dan melihat mereka bermain air hingga tertawa lepas membuat saya merasa senang melihat hal itu. Dari cerita ini, kita mengetahui bahwa bahagia bisa dengan cara apapun dan kebahagiaan tidak diperoleh hanya dari apa yang kita punya saja, tetapi dapat juga kita peroleh dengan cara membuat orang lain bahagia terlebih dengan cara kita sendiri.

Banyak momen yang sulit terulang, bahkan hampir mustahil terjadi untuk kedua kalinya. Banyak hal unik yang terjadi, banyak hal baru yang kita kenal, dan banyak juga suka duka yang sudah kita alami. Makan bersama dengan lauk yang sama (bihun), nyamuk yang merajalela, hingga bosan dengan senja dan pantai sudah menjadi sebuah hal yang sangat biasa dan menjadi kenangan yang sangat melekat bagi saya pribadi. Kegiatan yang

awalnya menakutkan karena tinggal bersama orang yang tidak kita kenal, pada akhirnya menjadi kegiatan yang begitu banyak menciptakan cerita untuk kita ceritakan dikemudian hari.

Thank you Dirga, Thank you I35, pasir pasir pasir, Uhuyy...

Tidak Lagi

Oleh: Rosiati Rima Pratiwi

Satu bulan lalu, di saat yang lain sibuk dengan perbincangan betapa serunya KKN. Aku, takut. Bukan pertama kalinya rasa yang seperti ini menghantui pikirku. Yang aku sadari adalah, aku enggan melakukan hal yang bukan merupakan keahlianku, berbaur dengan orang asing contohnya.

Takut dengan ekspektasi orang lain, takut dinilai, takut salah sikap, semuanya benar-benar menyeramkan. Aku masih ingat dengan sangat jelas bagaimana hari pertamaku di sana. Apa tebakanmu? Tidak, itu tidak berjalan dengan baik. Aku sangat takut. Kalau saja bernyawa, layar ponselku pasti akan teriak marah, "Hei, berhenti menatapku!".

Satu hari, dua hari, tiga hari, empat hari, aku masih terus menghitung. Harus berapa lama lagi, harus berapa ketakutan lagi yang harus dihadapi.

Bukannya aku mau besar kepala, kamu tahu berapa organisasi yang kugeluti? Jangan disebut, sekali lagi aku bukan ingin berbesar kepala. Rasanya selalu sama. Sama seperti perasaan satu bulan lalu, pertama berbincang dengan orang asing, yang kini bukan lagi asing tentunya. Aku ingin tidak takut lagi. Bagaimana tidak? Baru berkenalan sudah dipaksa untuk tinggal bersama, setiap hari, sampai bosan melihatnya dia-dia saja.

Seminggu berlalu, tidak seburuk itu. Menyenangkan. Mereka semua menyenangkan, tapi tidak semenyenangkan itu, mereka masih ada menyebalkannya! "Biar tetap ada seninya", katanya.

Semangat dalam Kesederhanaan

oleh: Muh. Bagas Balasirullah Afiudin

Cerita ini bermula pada suatu peristiwa menakjubkan yang masih terjadi di era masa kini, di suatu daerah pinggiran kota, berdekatan dengan obyek wisata pantai yang kerap kali didatangi pengunjung. Desa tempat kami tinggal adalah tanah baru dalam artian harfiahnya. Tanah yang ada di desa itu sebetulnya ialah empang yang diuruk menggunakan berbagai metode hingga bisa menjadi tanah yang padat seperti yang ada pada masa kini. Daerah ini bisa dibilang bukan daerah yang maju mengingat banyak sekali fasilitas-fasilitas pokok yang belum terpenuhi. Akan tetapi bukan juga daerah tertinggal, karena kebutuhan masyarakat di sana dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat.

Ketika pertama kali menginjakkan kaki di daerah itu, langsung terbesit pikiran di dalam otak, bahwasanya masyarakat sini membutuhkan bantuan, utamanya di bidang pendidikan agama islam. Karena tokoh agama yang masih terlalu sedikit sedangkan murid yang membutuhkan pelajaran terlampaui banyak.

Pengajaran ilmu agama yang ada masih sebatas pelajaran Iqra dan Al-Quran, walau terkadang terselip juga pelajaran-pelajaran fikih, dan tauhid, akan tetapi masih sangat minim. Dengan tempat seadanya para Ustadz memberikan pengajaran. Untuk seukuran TPQ pengajaran yang ada sebenarnya sudah cukup, akan tetapi ketika telah menginjak usia remaja banyak dari para murid yang tidak mengaji lagi, sehingga pengaruh-pengaruh buruk dunia luar mulai menjangkiti mereka.

Untuk itu kami tekankan kepada para murid agar senantiasa mengikuti pengajian di TPQ, kami ajarkan kepada mereka Akhlak yang baik karena mau bagaimanapun akhlak yang baik selalu menjadi nilai utama dari setiap individu. Ketika akan memulai pelajaran, kami suruh mereka untuk baris yang rapi dan doa belajar. Pelajaran yang kami sampaikan memang temponya lambat, tetapi pelajaran yang seperti inilah yang memudahkan mereka dalam memahami sesuatu dan gampang mengingatnya, karena daya nalar masing-masing murid yang berbeda kami rasa kami perlu melakukan penyesuaian agar pelajaran ini masuk ke kalbu.

Kami juga senantiasa mengingatkan mereka untuk melanjutkan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi bila perlu menuntut ilmu di daerah lain, agar cakrawala pengetahuan mereka meluas.

Walaupun mereka bandel, ramai, dan banyak tingkah, minat mereka untuk belajar di TPQ sangatlah tinggi, hal ini bisa dilihat dari jumlah murid di tiap TPQ yang sangat banyak dan antusiasme mereka dalam mengikuti pembelajaran. Antusiasme mereka juga terlihat ketika mereka tidak malu untuk belajar walau belum mempunyai Iqra, namun dengan semangat yang tangguh mereka rela untuk mengantri giliran hingga dia bisa meminjam Iqra dari teman yang lain. Oleh karena itu dengan adanya orang baik yang mendonasikan Iqra, kami bagikan Iqra itu kepada mereka yang belum punya, agar bisa dengan nyaman belajar Iqra.

Sebulan menjadi Warga Tanjung Pasir

Oleh: Anis Inayah Nurul Faizah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu satu sama lain sesama anggota kelompok. Kebanyakan dari kami tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali tinggal bersama, masih ada rasa kurang nyaman kepada anggota kelompok, tetapi setelah beberapa lama sifat tersebut hilang dan dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok hingga kami seperti halnya keluarga. Sampai momen ulang tahun saya pun menjadi kejutan istimewa yang belum pernah saya rasakan.

Dengan demikian, suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan teman kelompok yang sangat baik, nyaman dan menyenangkan. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan teman-teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN Dirga 135 ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu desa Tanjung Pasir.

KKN adalah tempat untuk bisa bercanda, tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kami bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

Saat konflik kecil mulai bermunculan karena ketidaksesuaian perilaku yang kami inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu. Dari sinilah kami menyadari bahwa kami tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang kami inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit.

Di desa Tanjung Pasir, hal yang membuat saya terkesan yakni saat anak-anak belajar mengaji. Di sana mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar. Banyak sekali anak-anak yang datang untuk diajarkan oleh kami. Kami semua sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum diwajah mereka setelah belajar dengan kami.

Setelah saya rasakan, KKN itu sangatlah enak dan saya bangga bisa mengikuti KKN di desa Tanjung Pasir. Semua kendala yang dialami di desa tersebut kita jalankan dengan hati yang senang dan gembira. Warganya sangat antusias dengan adanya kegiatan KKN di desa Tanjung Pasir dan mereka sangat mengharapkan agar kegiatan KKN ditambah waktunya. Semua yang saya bayangkan tentang kegiatan KKN yang membosankan, ternyata itu semua salah. Banyak hal yang saya ketahui dari kegiatan bermasyarakat selama sebulan lebih di desa Tanjung Pasir. Banyak sekali kesan dan pengalaman yang saya dapat, mulai dari berinteraksi dengan masyarakat, kerja sama dengan teman-teman untuk menjadikan KKN lancar dengan baik dan berkesan, dan tata cara berbicara dengan orang yang disekitar kita.

Sulit rasanya saya meninggalkan desa Tanjung Pasir. Tapi apa daya waktu pengabdian saya sudah selesai dan saya harus kembali untuk meneruskan perkuliahan. Pokoknya, perasaan yang saya alami dalam KKN ini sangatlah indah dan berkesan.

Semoga desa Tanjung Pasir sukses, berjaya dan dapat menjadi contoh kehidupan kepada desa yang lainnya. Dan dapat pula menjadi desa yang terdepan dalam segala bidang baik dalam bidang pariwisata maupun dalam bidang kelautan.

Saya senang dan bangga menjadi bagian dari warga desa Tanjung Pasir. Walaupun hanya sebulan, tapi saya mendapat banyak sekali

pengalaman. saya meminta maaf apabila sangat banyak kesalahan dalam hal apapun. Saya dan teman-teman berterima kasih banyak atas kebaikan dan bantuan selama sebulan di desa Tanjung Pasir. Semoga kebaikan warga desa terbalas dan menjadi amal baginya di akhirat nanti. Amiin ya robbal alamiin.

Senyum Mereka Adalah Kekuatan Kami

Oleh: Abd Khaidir

Tanjung Pasir sebuah desa yang meninggalkan banyak kenangan, disana kami diberikan tugas untuk mengabdikan kepada masyarakat, kesan yang kami dapatkan pertama kali melangkah kaki kesana adalah sampah yang berserakan dimana-mana, padahal potensi wisata pantainya yang begitu menarik bisa dikalahkan dengan reputasi sampahnya. Sedikit saya rangkum kisah yang mungkin bisa menginspirasi pembaca:

Makan citarasa bercanda

Ada satu kisah yang sedikit menarik, dikala itu kiliran kelompok kami yang bertugas untuk menyiapkan sarapan untuk dimakan sebelum berangkat nanti, dengan semangatnya kami memasukan segala bumbu masakan yang dibutuhkan untuk mengoreng nasi, ketika dicicipi seakan lidah ini mengatakan masih hambar, tanpa ragu kami tambah sedikit banyak penyedap rasa, entah apa yang salah dengan indra pengecap kami, setelah nasi kami hidangkan, salah satu teman ada yang berteriak “siapa yang masak” sontak dengan bangganya salah satu dari kelompok kami berdiri dengan bangganya, dan menerima tanggapan “asiiinn woiiii”, dengan tertawa dan sambil melempar kesalahan nasi yang semulanya asin itupun berubah menjadi seperti nasi lezat ala-ala restoran china.

Gapura dengan segala kekurangannya

Waktu itu sebelum acara 17 agustus kami mendapat tugas untuk membuat sebuah gapura yang akan ditempatkan di pintu masuk sekolah, setelah bernego lama akhirnya pihak sekolah hanya memberikan modal bamboo dan peralatan, sedangkan bahan lainya seperti cat kuas dan paku kami yang membeli, setelah bambu datang kami langsung membuat sketsa, setelah sketsa selesai timbul masalah lainya, peralatan yang diberikan masih banyak yang kurang seperti cangkul gergaji golok, dan lain-lain, mereka hanya memberikan alat ukur yang itupun panjangnya hanya 1 meter saja,

seperti alat ukur mainan anak-anak. Dengan bermodalkan alat pengukur mainan itu kami mulai membuat gapura, kami hanya menggunakan keramik bekas untuk menggali tanah sebagai tempat untuk bambu berdiri, mengukur bambu dengan meteran mainan, dan menggunakan banner bekas untuk pelengkap gapura, dengan alat seadanya gapura yang kami buat pun siap hampir pertengahan malam, setidaknya bukan kekurangan yang menjadi pekerjaan kami terhenti, tapi semangat mengabdikan membuatnya bisa terjadi.

Senyum mereka adalah kekuatan kami

Memang tidak mudah untuk mengabdikan ke masyarakat, bayangkan saja dari ayam berkokok kami harus bersiap diri untuk memulai aktivitas demi kelancaran misi dan visi kami, bukan uang yang ingin kami cari, melainkan senyum mereka adalah satu hal yang membuat semangat kami terus berpacu. Melihat anak-anak senang dengan kedatangan kami membuat rasa hilang dan lelah pun hilang, mungkin benar apa kata pepatah berikan orang senyuman niscaya kau akan diberi kekuatan. Kami yang selalu kelelahan seakan kembali ceria ketika disambut dengan senyuman mereka, setiap kali kami datang baik untuk mengajar maupun kegiatan lainnya senyum mereka selalu terpampang jelas.

Bukan keluarga cemara

Bertemu dengan teman seperjuangan bukan berarti tidak ada masalah yang kami hadapi, tapi disitulah seni dalam berteman, setiap kali ada permasalahan ada saja cara kami untuk menghadapinya,

Ikhlaskan dalam mengabdikan

Ada satu kata-kata yang masih melekat di kepala saya, kata-kata ini diberikan oleh pemuka agama disana “mengabdikan untuk masyarakat itu kuncinya cinta dan kasih sayang, selama masih ada itu maka pengabdian kalian akan terasa lebih ringan”. Bagi saya kata-kata itu seakan memberi dorongan rasa untuk bergerak mengabdikan kepada masyarakat. Karena niat yang baik mungkin akan melahirkan hasil yang terbaik pula.

Serangan pasukan malam

Setiap malamnya kami tidur hanya beralaskan tikar, ditambah hawa panas pantai yang membuat kami semakin gerah, keadaan itu diperparah lagi dengan serangan pasukan penghisap darah yang begitu banyak, pada malam pertama kedatangan kami disana langsung disambut oleh gerombolan

nyamuk, tak cukup hanya mengandalkan obat nyamuk saja, seakan prajurit-prajurit penghisap darah itu kebal dengan obat nyamuk, maka solusi selanjutnya kami menggunakan lotion anti nyamuk, sayangnya lotion itu kadang hanya bertahan selama kurang lebih tiga sampai lima jam saja. Sangkin banyaknya nyamuk yang menggigit membuat bekas gigitannya terlihat seperti penyakit campak. Ini menjadi sedikit gambaran perjuangan kami selama satu bulan menjalani program kuliah nyata di desa tanjung pasir.

Satu bulan bersama dan penuh makna

Oleh: Three Maulidah Dewi

Tahun 2022, tahun dimana covid – 19 diumumkan dalam kondisi terkendali. Kami mahasiswa angkatan 2019 yang mana semester ini akan menjalani salah satu mata kuliah wajib yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Awalnya saya berfikir kami semua akan melakukan KKN seperti tahun lalu, yaitu KKN DR, tetapi keputusan rektor menyatakan tahun ini KKN mulai kembali normal yaitu mengabdikan ke desa setempat yang telah dipilih oleh PPM UIN.

Tibalah pengumuman kelompok dan tempat dimana kami akan mengabdikan, disini lah saya bertemu dengan orang-orang yang sebelumnya belum pernah saya temui, walaupun satu Universitas. Berbagai karakter, ego, sifat 22 orang saya temui di dalam kelompok ini. Saya masuk ke dalam kelompok 135 dengan nama “KKN DIRGA” dimana tempat desa saya mengabdikan adalah Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang.

Takut, itu perasaan saya saat memulai KKN ini. Takut sifat, karakter saya tidak bisa diterima oleh teman-teman, takut saya tidak bisa memberikan banyak kontribusi ke dalam kelompok ini, takut tidak betah di posko, takut akan masyarakat yang tidak bisa dengan senang hati menerima kami semua untuk mengabdikan di desa mereka. Semua terbayarkan saat saya sampai di desa, memulai aktivitas program kerja dan sedikit demi sedikit mengenal orang-orang di desa.

Hari terlewati saat kami melakukan salah satu proker yaitu mengajar anak-anak sekolah dasar, saya prihatin dengan anak-anak yang sangat terlihat jauh berbeda dengan sekolah di kota. Keadaan beberapa anak yang belum bisa membaca dan berhitung, yang dimana seusia mereka sudah seharusnya bisa membaca dan berhitung. Tetapi, saya melihat keikhlasan para teman-teman saya yang mengajar anak-anak ini, mereka bukan hanya sekedar mengajar baca a i u e o, mereka mendidik, memberi kasih sayang mereka seperti orang tua para anak dirumah.

Tidak akan saya lupakan anak-anak di Desa Tanjung Pasir, yang terlihat sangat antusias atas kedatangan kami semua. Ada anak yang berkata “kak nanti aku besar juga mau kuliah biar kayak kaka ya”. Senang bercampur sedih saya mendengarnya. Anak kecil yang tinggal di desa punya harapan tinggi untuk terus belajar sampai kuliah.

Hal lain yang membuat saya terinspirasi kagum adalah semangat para anak-anak desa untuk belajar mengaji. Saat saya melakukan proker kami mengajar TPA, saya sangat antusias melihat anak-anak yang begitu semangat, pintar untuk belajar mengaji ditengah segala keterbatasan yang mereka punya. Yang membuat saya mengerti apa itu arti bersyukur, ikhlas, dengan segala apa yang kita punya dan segala cobaan yang dihadapi di dalam hidup.

Sedih rasanya saat tau KKN ini harus berakhir. Sebelum saya menyelesaikan KKN, kami sekelompok menghabiskan waktu bersama untuk bakar-bakar, menyanyi, dan berswafoto untuk menambah kenangan yang suatu saat bisa saya kenang lagi. Dan hari terakhir di desa itu menjadi hari yang paling berarti buat saya, kami semua sedih, menangis, berat rasanya meninggalkan orang-orang di desa ini dan harus berpisah dengan teman-teman kelompok 135. Tak lupa saya dan teman-teman juga berbincang untuk memberi ucapan rasa terima kasih dan tentunya permintaan maaf. Siapa yang sangka ada cerita cinta, dan kasih sayang di akhir cerita KKN ini?

Terima kasih teman-teman KKN Dirga, terima kasih Desa Tanjung Pasir. Kita tetap keluarga walaupun KKN sudah usai ya.

Mensyukuri Hidup yang Telah Diberikan

Oleh: Raihan Dhia Sarlin

Setelah 2 tahun kehidupan terbatas hanya di lingkup rumah dan diliputi rasa takut akan covid-19. Semua kegiatan dilakukan secara online mulai menerapkan kembali hidup normal dan membiasakan hidup diluar kembali. Saya berkuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah semester 7 akhirnya melaksanakan program kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tak terasa kuliah ketawa ketiwi tiba-tiba sudah semester 7.

Keluh kesah yang dulu saya rasakan sekarang saya rasakan di semester ini. Mulai dari KKN di desa yang sudah ditentukan oleh pihak kampus dan skripsi. Akan tetapi semua itu merupakan kewajiban yang harus saya kerjakan agar bisa menyelesaikan studi saya

Kehidupan di semester 7 saya saat sekarang ini diawali dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung pasir. Sepanjang penulis hidup kurang lebih 22 tahun bisa dibilang kehidupan saya berkecukupan tapi ketika pertama kali saya menginjakkan kaki pertama kali di Desa Tanjung pasir, saya merasa harus lebih mensyukuri hidup yang saya rasakan selama ini. Kehidupan di Desa Tanjung pasir tergolong kurang mencukupi dari segi kebutuhan pangan, karena warga disana kebanyakan kehilangan mata pencaharian sebagai nelayan akibat proyek pembangunan. Banyak warga disana menjual kapalnya sebab akses untuk ke laut tidak lagi sedekat dulu, biasanya warga disana hanya butuh waktu berjalan sebentar untuk ke laut sekarang butuh akses kendaraan motor untuk ke laut. Warga disana tidak mengeluh karena kehilangan mata pencahariannya dulu dan kebanyakan tetap mencari pekerjaan lain yaitu sebagai buruh harian lepas meskipun tidak sebanyak dulu pendapatannya.

Kelompok KKN saya yang bernama Dirga menjalankan KKN selama kurang lebih 1 bulan. Disana saya merasakan sekali kehidupan yang sangat berbeda dibanding kehidupan saya selama ini. Akan tetapi solidaritas masyarakat disana sangat kuat, sehingga membuat saya iri dengan solidaritas masyarakat di kota. Orang disana sangat ramah membuat saya betah disana. Terlalu banyak pelajaran yang saya ambil baik dari warga disana maupun kelompok saya sendiri.

Ku Sebut, “Satu Jiwa Banyak Raga”

Oleh: Farhan Al Mahmudy Afsya

Kisah ini berawal dari berita adanya KKN alias Kuliah Kerja Nyata yang diadakan secara reguler atau offline. Setelah begitu lamanya pandemi melanda hingga seluruh aktivitas dilakukan secara online, sampai KKN pun dilakukan secara mandiri di kampung masing-masing. Terbesit di dalam hati mengingat semasa di pondok yang mengadakan hal yang sama seperti KKN namun dinamakan dengan *Khidmatul Ummah*. *Khidmatul ummah* itu sendiri dilakukan di daerah Solok, Sumatera Barat dan aku bersama teman-temanku menjalaninya dengan penuh suka cita hingga membentuk suatu memori yang tidak terlupakan hingga sekarang. Awalnya sedih mengingat pandemi belum berakhir, namun aku kembali semangat ketika berita adanya KKN yang akan dilakukan secara reguler. Aku begitu semangat karena KKN di kampung orang tentu berbeda *vibes*-nya jika dibandingkan di kampung sendiri, akan banyak hal yang kita dapatkan jika dapat berinteraksi dengan orang-orang baru dan masyarakat dengan kultur yang berbeda-beda. Akhirnya, namaku tercantum di kelompok I35 dengan lokasi di desa Tanjung Pasir, kecamatan Teluknaga.

Ketika nama-nama anggota kelompok KKN disebar, aku kaget melihat ada anggota kelompok yang sama minangnya dengan-ku, dalam pikiran “memang dunia ini sempit ya, haha..”. Namun tidak jadi masalah karena diriku juga senang melihat ada yang satu bahasa dengan ku. Berbagai karakter teman yang aku temukan di sini. Anehnya, ada yang aku kira dia seorang yang tertutup dan pendiam, malah dia yang paling kocak di kelompok. “Yaa... bermacam-macam lah yaa sifat setiap orang” ujarku. Namun ketika sudah lama bersama dengan mereka, aku menyadari bahwa ada yang namanya “satu jiwa banyak raga, satu warna beda rasa, datangnya manis beda asalnya, timbul pahit beda faktornya. Yaaap.. inilah yang namanya satu keluarga”. Walaupun kami memiliki berbagai masalah, kami tetap berusaha untuk menjaga yang namanya ikatan itu. Aku mulai menyadari ketika melihat cerita kelompok KKN lain yang mengatakan mereka tidak sapaan satu dengan yang lain, atau perlahan menghilang setelah KKN berakhir. Dalam hati: “semua itu tergantung pribadi masing-masing lah yaa..”. Namun, aku berharap semoga aku tidak kehilangan mereka. Namanya juga orang pendiam, begitu sulit diri ini dalam

mendapatkan teman. Yaa.. intinya saya bersyukur bisa satu kelompok dengan mereka.

Adapun curhatan kelompok kami ketika susahnyanya bekerja sama dengan perangkat desa setempat, tetap ada orang-orang baik yang selalu menerima kami, salah satunya ustadz Widodo. Ustadz Widodo sendiri sudah kami anggap seperti bapak sendiri. Apapun keluh kesah kami, beliau setia mendengarkan dan berusaha membantu kami. Beliau beranggapan bahwa sangat malu rasanya ketika ada tamu yang datang tapi tidak dilayani dengan baik. Ketika susahnyanya membangun relasi dengan perangkat desa, disinilah beliau berusaha untuk membangun relasi tersebut. Beliau rela menghubungi siapa saja yang berkaitan dengan program kerja kami. “Super baik banget dah pokoknya beliau” ujarku. Kami pun bisa berwisata di berbagai pantai berkat beliau juga.

Banyak pelajaran dan pengalaman yang aku dapatkan ketika KKN di Tanjung Pasisir, seperti mengetahui kepribadian seseorang, bagaimana dalam menghadapi dan menjaga kekompakan, bagaimana membuat suatu program kerja yang asik tapi bermanfaat, bagaimana pendekatan dengan kultur masyarakat setempat, dan lain sebagainya. Tidak heran mengapa aku begitu tertarik untuk kembali ke sana, melihat adik-adik yang belajar dan bermain di posko KKN, melihat masyarakat yang dekat dengan kami, tentunya mengingat kembali hal-hal sederhana yang membuatku nyaman akan sebutan “Dirga”.

Senyum Manis di Desa Tanjung Pasisir

Oleh: Rizqi Marysa

Awal yang Harus Dilalui

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu manajemen

dan difokuskan kepada Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Begitulah gambaran singkat yang terurai selama kami melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Tanjung Pasir. Dengan latar belakang yang berbeda, sifat setiap individu yang berbeda, serta keadaan desa membuat awal dari perjalanan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami sedikit terhambat dan banyak melakukan adaptasi dalam beberapa situasi. Berawal dari rumah singgah yang terkendala, pemerintahan desa setempat, hingga permasalahan yang tidak diinginkan.

Secara singkat, mungkin itu semua telah menjadi pelajaran serta kenangan yang melekat dalam menjalani sebuah kewajiban. Terkesan banyak hambatan, tetapi banyak juga makna tersirat yang dapat kita renungi, seperti awal mula kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami yang cukup “menghela nafas” ini, tidak menjadikan akhir dari segala kegiatan yang bahkan belum kita rangkai dengan seksama, yang mana pada akhirnya kita semua dapat menggapai sebuah kebahagiaan yang memang ingin kita capai. Saya juga menyadari bahwa mencari solusi secara bersama dalam berbagai masalah menjadi momen tersendiri dalam mempelajari makna kebersamaan, rendah hati dan bagaimana sebuah perbedaan menjadi satu kesepakatan.

Bergeser ke masyarakat, banyak warga di sana yang ramah kepada kami dan juga membantu dalam hal apapun selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami berjalan. Tak hanya warga desa, anak-anak desa juga sangat baik kepada kami dengan selalu melakukan sesuatu jika kami meminta tolong atau sekedar membantu kami dalam menjalankan proker Kuliah Kerja Nyata (KKN). Anak-anak desa juga sangat ramah dan asik dalam berbagi cerita kepada kami, mulai dari yang pendiam, petakilan, banyak omong, hingga yang sering membuat kerusuhanpun ada di sana.

Banyak momen yang sulit terulang, bahkan hampir mustahil terjadi untuk kedua kalinya. Banyak hal unik yang terjadi, banyak hal baru yang kita kenal, dan banyak juga suka duka yang sudah kita alami. Makan bersama dengan lauk yang sama (bihun), nyamuk yang merajalela, hingga bosan dengan senja dan pantai sudah menjadi sebuah hal yang sangat biasa dan menjadi kenangan yang sangat melekat bagi saya pribadi. Kegiatan yang

awalnya menakutkan karena tinggal bersama orang yang tidak kita kenal, pada akhirnya menjadi kegiatan yang begitu banyak menciptakan cerita untuk kita ceritakan dikemudian hari.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah merencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli cemilan dan segala hal tentang kebutuhan. Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan tersebut karena barang-barang yang kami inginkan tidak ada di pasar maupun desa yang kami tempati.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama dengan kelompok lain, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Suharto, Edi. (1971). *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial*, diakses pada 23 September 2022, pukul 09.05 WIB, dari http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm
- Amirudin. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya*, diakses pada 23 september 2022, pukul 09.00 WIB, dari <https://dosensosiologi.com/pemberdayaan-masyarakat-pengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap/>.
- Maryani, Dedeh, dan Ruth Roselin E. Nainggolan (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish
- Wawancara Pribadi dengan Kepala Deasa Tanjung Pasir. Bapak Arun, 24 Agustus 2022
- Wawancara Pribadi dengan Ketua Yayasan Al – Hikmah Darussalam, Ustadz Widodo, 12 September 2022
- Wawancara Pribadi dengan Ketua Karang Taruna Tanjung Pasir, Bapak Muhammad Sanjaya, 12 September 2022
- Wawancara Pribadi dengan Ketua Rumah Pintar, Ibu Maysaroh, 12 September 2022
- Wawancara Pribadi dengan Warga Desa, Ibu Siti Sapa Auliyah, 12 September 2022
- Wawancara Pribadi dengan Tokoh Masyarakat, Ustadz Abdul Aziz, 12 September 2022
- Wawancara Pribadi dengan BPD Tanjung Pasir, Bapak Rohmat, 12 September 2022
- Wawancara Pribadi dengan PKK Tanjung Pasir, Ibu Yenti, 12 September 2022
- Wawancara Pribadi dengan Ketua RW 06, Bapak Bari, 12 September 2022
- Wawancara Pribadi dengan Ketua Yayasan Raudhatul Fallah, Ustadzah Rodiyah, 12 September 2022
- Wawancara Pribadi dengan Warga Desa, Ibu Saskia, 12 September 2022
- Wawancara Pribadi dengan Warga Desa, Bapak Rimin, 12 September 2022
- Wawancara Pribadi dengan Tokoh Masyarakat, Ustadz Ahmad Maman, 12 September 2022
- Wawancara Pribadi dengan Ketua RW 02, Bapak Kana, 12 September 2022
- Wawancara Pribadi dengan Siswa MTs Darul Mu'minin, Asmi, 12 September 2022
- Wawancara Pribadi dengan Warga Desa, Syafirah Rahma Dani, 12 September 2022
- Wawancara Pribadi dengan Kepala Sekolah MTs Darul Mu'minin, Ibu Siti Kholifah, 12 September 2022
- Wawancara Pribadi dengan Guru MI Darul Mu'minin, Bapak Suwandi, 12 September 2022
- Wawancara Pribadi dengan Sekretaris Rumah Pintar, Ibu Ulfah, 12 September 2022
- Wawancara Pribadi dengan Warga Desa, Bapak Sangsang, 12 September 2022

BIOGRAFI SINGKAT



IDENTITAS DIRI

Ahmad Chairul Hadi, MA., Beliau adalah dosen dari Fakultas Syariah dan Hukum sekaligus menjabat sebagai SEKPRODI Hukum Keluarga. Dengan NIP/NIDN: 197205312007101002 / 203105720. Beliau lahir di Tangerang, 31 Mei 1972. Beliau merupakan lulusan Magister Ekonomi Islam/Pengkajian Islam SPS UIN Jakarta. Dengan pekerjaan sebagai Dosen Tetap Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) UIN Jakarta, juga sebagai Sekretaris Prodi Hukum Keluarga FSH (2019-sekarang), dan pernah menjabat sebagai Sekretaris Prodi Magister Hukum Ekonomi Syariah (2016-2019). Bertempat tinggal di Perum Kencana Hill B/7 Ciater Serpong Tangerang Selatan

Muhammad Zidan Muharram (Ketua)

Komunikasi dan Penyiaran Islam FIDIKOM



Lahir di Jakarta 17 April 2001. Saya merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Saya berasal dari Bintaro, Tangerang Selatan, Banten. Saya telah lulus pendidikan dari SMA Negeri 4 Kota Tangerang Selatan dan sekarang telah melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan konsentrasi Broadcasting. Saya senang menggambar dan

mengambil foto maupun video

Dhea Tasya Nur Amalia (Wakil Ketua)

Biologi – FST



Mahasiswa semester 7 (tujuh) jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir pada tanggal 06 Maret 2001 di kota Jakarta. Menempuh pendidikan dasar di MI Ad'dawah dilanjutkan ke MTs Negeri 8 Jakarta kemudian MA Negeri 16 Jakarta. Dhea merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang memiliki hobi berjalan-jalan dan bercanda, alasannya untuk menikmati kebersamaan dengan teman-teman, Selalu berpikir untuk mencoba hal baru. Ingin membangun mimpi dan memperjuangkannya sepenuh hati menjadi seorang ahli forensik.

Dilla Natasya (Sekretaris I)

Ilmu Hukum – FSH



Saya mahasiswa Ilmu Hukum dari fakultas Syariah dan hukum, saat ini saya semester 7, saya lahir di Jakarta pada 21 November 2001, saya berasal dari Jakarta tepatnya di Jakarta Barat. Sebagai mahasiswa pada umumnya saya banyak menghabiskan waktu untuk menyelesaikan tugas kuliah & belajar dan jika ada waktu luang saya biasanya menonton film atau drama.

Salsabila (Sekretaris II)

Ilmu Hubungan Internasional -FISIP



Salsabila atau kerap disapa Caca merupakan mahasiswi Jurusan Ilmu Hubungan Internasional di UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Lahir pada tanggal 08 Desember 2001 dan bertempat tinggal di Depok, Jawa Barat. Anak perempuan berdarah Jawa dan Sumatra ini selalu berusaha untuk menyeimbangkan semua sifat leluhur agar dapat diterima oleh khalayak umum. Ia juga terus berusaha meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya terkait ruang lingkup studi yang ditempuh, guna menghilangkan gap atas stereotip lulusan pendidikan keagamaan dan pendidikan umum.

Rini Yulia (Bendahara)

Hukum Keluarga – FSH



Rini Yulia yang akrab dipanggil Rini lahir di Bukittinggi, Sumatera Barat pada 22 Juli 1999. Ia merupakan anak ketiga dari 4 orang bersaudara. Setelah menamatkan pendidikannya selama 7 tahun di Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Candung di Sumatera Barat, ia melanjutkan pendidikannya di Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia aktif menjadi anggota di Moot Court Community (MCC) di Fakultas Syariah dan Hukum. Selain berkuliah, ia juga mengikuti Pendidikan di salah satu pondok Pesantren Khusus Hadis di sekitar UIN Jakarta. Pondok Pesantren Itu Bernama Darus Sunnah International Institute for Hadith Sciences. Di sana, ia aktif mengikuti berbagai keorganisasian, salah satunya menjadi sekretaris Ikatan Mahasantri Darus Sunnah (Imdar).

Faiz Afifi (Ketua Div. Acara)
Pendidikan B. Arab – FITK



Saya mahasiswa UIN Jakarta dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dan saya belajar di jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan saya berada di semester tujuh sekarang, saya memiliki hobi yang berbeda dari jurusan saya yaitu saya senang sekali design grafis dan video graphysaya memiliki pekerjaan sampingan sebagai designer grafis, saya lahir di Tegal, 26 April 2001, saya tinggal di Bintaro Pesanggrahan Jakarta Selatan, saya merupakan anak kedua dari empat bersaudara.

Basit Al Hafiz (Div. Acara)
Ilmu Perpustakaan – FAH



Anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir di Bekasi pada 29 Desember 2000. Menempuh awal pendidikan di SDIT Nur El Ghazy, dilanjutkan ke MTs Negeri 1 Bekasi, dan berlanjut di SMA Negeri 9 Bekasi. Saat ini ia masih menempuh pendidikan sebagai mahasiswa semester 7 (tujuh) jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kompetensi pada bidang perpustakaan dan arsip. Menyukai bidang kesenian dan suka merangkai kata untuk sekedar menyampaikan sebuah informasi belaka.

Raihan Dhia Sarlin (Div. Acara)
Hukum Pidana Islam – FSH



Lahir di Tangerang, 23 Februari 2000. Saya adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Saya berasal dari kabupaten Tangerang lebih tepatnya di Desa Sindang Sari. Saya sekarang berkuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, Fakultas Syariah dan Hukum. Saya menempuh Pendidikan di jurusan Hukum Pidana Islam. Saya sangat menyukai bermain game dan mengendarai motor.

Rosiati Rima Pratiwi (Div. Acara)
Pendidikan Matematika – FITK



Lahir pada tanggal 17 Juli 2001 di Jakarta. Anak pertama dari dua bersaudara ini merupakan mahasiswa semester 7 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan pilihan program studi Pendidikan Matematika. Selain tertarik dalam dunia belajar mengajar, ia juga tertarik dalam dunia fotografi, berkesenian dan bermusik.

Meriyam (Div. Acara)
Manajemen Pendidikan – FITK



Seorang mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan penjurusan bidang Manajemen Pendidikan. Selain tertarik dalam dunia pengelolaan pendidikan, ia juga tertarik bergerak dibidang sosial. Dalam kegiatan KKN ini ia bertugas sebagai anggota divisi acara.

Farhan Al Mahmudy Afsya (Ketua Div. PDD)
Ilmu Al-Quran dan Tafsir – F. Ushuluddin



Kerap dipanggil Mudy, lahir di Padang Ganting yang ketika itu masih di waktu subuh pada hari Sabtu tanggal 10 Maret 2001. Pemuda asal Minang ini merupakan mahasiswa aktif jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Beliau yang dari kecil kerap melontarkan ingin jadi pemuka agama ketimbang menjadi polisi, dokter, dan guru layaknya anak-anak SD. Dengan cita-cita yang ia miliki, beliau tergerak untuk menjadi ahli tafsir dan menempuh perkuliahan di Fakultas Ushuluddin. Ingat! Jadi ahli tafsir, bukan menjadi Nabi ataupun imam Mahdi

ABD Khaidir (Div. PDD)
Ekonomi Syariah – FEB



Lahir di Takengon, Aceh Tengah pada 29 januari 2000, berasal dari keluarga petani dan pedagang, saat ini masih menempuh kuliah pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan juga aktif di UKM BAHASA FLAT dengan program studi Bahasa Mandarin. Saat ini juga sedang menempuh program peminatan pasar modal syariah, hobi yang sedang ditekuni dibidang fotografi saya suka fotografi karena menurut saya filosofi fotografi itu seperti membekukan sebuah momen yang mungkin tak pernah terulang kembali.

Ika Warohmah (Div. PDD)
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah – FITK



Lahir di Kota Tangerang pada tanggal 12 Agustus 2000. Merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Pernah menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN Jatake 3, melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah di SMP Negeri 8 Kota Tangerang dan dilanjutkan di kota yang sama yaitu di SMA Negeri 8 Kota Tangerang. Saat ini sedang melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Memiliki ketertarikan pada bidang tanaman terkhusus pada tanaman bunga.

Three Maulidah Dewi (Ketua Div. Humas)
Manajemen – FEB



Merupakan anak ketiga, memiliki 2 kakak perempuan. Three lahir di Jakarta pada tanggal 28 Juni 2001. Pada saat ini Three Maulidah sedang menempuh ilmu di UIN Jakarta di Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen. Dari kecil ia memiliki bakat entrepreneur, maka dari situ ia mengasah bakatnya dengan memfokuskan belajar di jurusan manajemen. Three juga memiliki jiwa sosial yang tinggi maka dari situ ia senang sekali ikut organisasi dan bertemu dengan orang banyak. Jadi pada saat KKN berlangsung three memilih untuk

memposisikan dirinya di Humas agar dapat melakukan komunikasi dengan banyak orang.

Rizqi Marysa (Div. Humas)
Pendidikan B.Ingggris – FITK



Anak sulung dari 2 saudara perempuan yang lahir di Bekasi, 24 Desember 2001. Mengawali pendidikan di SDIT Al Fatih Depok, kemudian melanjutkan ke SMPIT Al Kahfi Bogor, dilanjut ke MAN 13 Jakarta, hingga saat tulisan ini dibuat masih menempuh pendidikan di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menjabat sebagai Kepala Departemen Kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (2020-2021) dan menjadi Ketua Umum Himpunan Mahasiswa

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (2021-2022). Dengan hobi membaca dan bersosialisasi dengan cita-cita menjadi seorang event organizer sukses.

Zihan Halwa Putri (Div.Humas)
Ilmu Hadis-F.Ushuluddin



Seorang mahasiswa jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin. Memiliki kompetensi di bidang keagamaan dan pendidikan dan sangat tertarik untuk terjun dalam dunia mengajar, seperti mengajar alquran dan hadis. Pada KKN 135 ini diberi amanah sebagai anggota divisi Humas.

M. Shiddiq Jaelani Zidane (Ketua Div. Konsumsi)
Ekonomi Pembangunan – FEB



Seorang anak sulung dari 3 bersaudara yang lahir di Tangerang, 7 November 2001. Mengawali pendidikan di MI Al-'Itishaam Pondok Cabe Ilir, melanjutkan ke MTs Negeri 19 Jakarta, dilanjut ke MAN II Jakarta, hingga saat tulisan ini dibuat masih menempuh pendidikan di Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menjabat sebagai Wakil Kepala Tim Kontrol Internal Himpunan Mahasiswa Program Studi

Ekonomi Pembangunan (2020-2021) dan menjadi Anggota Biro Kaderisasi (2020-2021) dan Anggota Biro Kajian Aksi Strategis dan Advokasi (2021-2022) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ingin menjadi seorang wirausahawan sukses yang memiliki hobi bermain musik serta menekuni dunia teknologi dan informasi.

Azhan Edida Putra (Div. Konsumsi)

Fisika – FST



Pria biasa, kelahiran Tangerang, 20 September 2001. Mahasiswa Program Studi Fisika Fakultas Sains dan Teknologi yang tertarik dan berdedikasi dengan konsentrasi Fisika Material. Memiliki hobi dalam permainan Catur. Aktif dalam bidang usaha Koperasi Mahasiswa Universitas dan Relawan Pendidikan daerah tertinggal.

Azkiyatunnisa (Div. Konsumsi)

Bahasa & Sastra Arab – FAH



Lahir di Jakarta pada 24 Januari 2001. Dalam KKN ini ia bertugas sebagai anggota divisi konsumsi. Wanita berdarah Betawi ini merupakan mahasiswi aktif jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora. Kegemarannya pada dunia bahasa Arab menghantarkan ia memperdalam tentang bahasa tersebut, dan jatuh cintanya pada dunia sastra tercermin dari kemahiran yang ia miliki dalam merangkai berbagai kata hingga menjadi sebuah rangkaian puisi, bahkan sebuah cerita.

Anis Inayah Nurul Faizah (Div. Konsumsi)
Tarjamah – FAH



Karena namanya kepanjangan jadi panggil saja Anis, lahir 11 Agustus 2001 di Balapulang Jawa Tengah namun akte kelahiran di Jakarta. Anak terakhir dari lima bersaudara, kakak laki-laki dua dan kakak perempuan dua. Mengawali pendidikan pertama di tahun 2006 di TK Bhayangkari. Kemudian setelah lulus melanjutkannya ke SDN 04 PT Pulogadung. Lalu melanjutkan sekolah lagi ke MTs Negeri 16 Jakarta dan MAN 3 Jakarta. Hingga saat ini masih menempuh pendidikan di Jurusan Tarjamah, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pernah mengikuti pelatihan bela negara dan aktif di organisasi Saka Wirakartika Jakarta Timur tahun 2017-2019. Suka berjalan kaki dan kuliner serta keinginan saat ini dan kedepannya ingin menjadi mutarjim yang bermanfaat.

Muh. Bagas Balasirullah Afiudin (Ketua Div. Perlengkapan)
Dirasat Islamiyah – FDI



Lahir di Jember, 22 Juni 2001. Semasa kecilnya dia habiskan di Tulungagung, karena tuntutan pekerjaan ayah yang mengharuskannya diboyong ke kabupaten itu. Setelah menamatkan jenjang sekolah dasar di SDI Al-Munawwar, dia melanjutkan pendidikannya ke pusat pengetahuan agama islam salaf di Jombang, berbarengan dengan menempuh pendidikan formal di MTsN 4 Jombang, lalu di MAN 4 Jombang. Baginya pelajaran agama islam tiada habisnya maka dari itu kehausannya dalam menuntut ilmu agama islam ia teruskan dengan mengambil program studi Dirasat Islamiyah di UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta. Akan tetapi setelah melihat-lihat kondisi umat muslim masa kini, dia memutuskan tidak hanya mempelajari ilmu agama islam, melainkan mempelajari pula ilmu-ilmu eksak yang sangat dibutuhkan di era modern ini.

Ghea Putri Amelia (Div. Perlengkapan)

Bahasa & Sastra Indonesia – FITK



Mahasiwi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Lahir di Tangerang pada 01 Desember 2000. Merupakan anak sulung dari dua bersaudara. Memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan selain itu ia juga memiliki pengalaman mengajar di SMPN 28 Tangerang, ia juga memiliki ketertarikan pada bidang kesenian dan puisi.

**LEMBAR BAGIAN 3:
LAMPIRAN – LAMPIRAN**

“Realize that everything connects to everything else”

Leonardo da Vinci

LAMPIRAN – LAMPIRAN

A. Arsip Surat Selama Kegiatan KKN DIRGA 135

Gambar 12: Arsip Surat KKN Dirga 135

The image displays a collection of 12 sample letters from UIN Ar-Raniry, arranged in a grid. Each letter is a formal document with a header containing the university's name and logo. The letters are addressed to various recipients and contain text in Indonesian, including dates and specific details related to the KKN DIRGA 135 activity. Each letter is signed by a representative of the university and includes a red official stamp.

No.	Informasi	Type	Size	
1	Surat Pengantar RV	7/5/2022 10:51 AM	Microsoft Word...	49 KB
2	Surat Undangan Bakti, Ane Suka	7/5/2022 10:59 AM	Microsoft Word...	49 KB
3	Surat Undangan Ketua Karang Taruna TP	7/5/2022 12:11 AM	Microsoft Word...	49 KB
4	Surat Undangan Ketua RRT TP (1)	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
5	Surat Undangan Ketua RRT TP	7/5/2022 12:31 AM	Microsoft Word...	49 KB
6	Surat Undangan Pengurus Koperasi	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
7	Surat Undangan Pengurus Ketua Lamsu	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
8	Surat Undangan Pengurus Baiti kampung	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
9	Surat Undangan Pengurus Baiti muncir	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
10	Surat Undangan Pengurus Baiti median	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
11	Surat Undangan Pengurus Baiti sangiang	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
12	Surat Undangan Pengurus Koperasi S	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
13	Surat Undangan pengurus ketua KPP TP	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
14	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
15	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
16	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
17	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
18	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
19	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
20	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
21	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
22	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
23	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
24	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
25	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
26	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
27	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
28	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
29	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
30	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
31	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
32	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
33	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
34	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
35	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
36	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
37	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
38	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
39	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
40	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
41	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
42	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
43	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
44	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
45	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
46	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
47	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
48	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
49	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB
50	Surat Undangan Pengurus ketua kempj	8/1/2022 16:10 AM	Microsoft Word...	49 KB

B. Dokumentasi Kegiatan Selama KKN DIRGA 135



Pembukaan KKN Dirga 135



Pengajian TPQ Sore Ustadz Abdul Aziz



Pengajian TPQ Siang Raudhatul Fallah



LAPADS Bahasa Inggris



Nonton Bareng Film Islami MI Darul Mu'minin



Foto Bersama Peserta KKN Dirga 135 dan Murid MI Darul Mu'minin



Dekorasi MI Darul Mu'minin dalam rangka memperingati HUT RI ke 77



Mewarnai Gambar di MI Darul Mu'minin



Senam pagi di MI Darul Mu'minin



Gebyar Muharram di Majlis Al - Hikmah Darussalam



Pelaksanaan Lomba Adzan



Pembagian Hadiah Lomba Mewarnai



Pelaksanaan Lomba MHQ



Pembagian Hadiah Lomba MHQ



Pembagian Hadiah Lomba Adzan



Pembagian Hadiah lomba Puisi Islami



Foto Bersama Gebyar Muharram di Majelis Al – Hikmah Darussalam



LAPADS KIR Eksperimen Gunung Meletus



Mengajar di Rumah Pintar



Dekorasi di Rumah Pintar



Menemani anak-anak di Taman Baca “Dirga Literasi”



Pelaksanaan Lomba 17 Agustus di Desa Tanjung Pasir



LAPADS Pramuka



Perlombaan HUT RI ke 77 di Desa Tanjung Pasir



Perlombaan HUT RI ke 77 di MTs Darul Mu'minin



Latihan Tari Zapin dan Manuk Dadali di MTs Darul Mu'minin



Foto Bersama Rumah Pintar



Lomba HUT RI ke 77 di Rumah Pintar



Pelaksanaan Lomba Kelereng di Rumah Pintar



Pelaksanaan Lmba Pukul Balon Air di Rumah Pintar



Penutupan pengajian dan pembagian Iqra dan Al – Quran di Majlis Ustadz Maman



Penutupan pengajian dan pembagian Iqra dan Al – Quran di Majelis Ustadz Aziz



Penutupan pengajian dan pembagian Iqra dan Al – Quran di Majelis Raudhatul Fallah



Foto Bersama Guru di MTs Darul Mu'minin



Penutupan KKN Dirga 135 di Kantor Desa Tanjung Pasir



Penampilan Hadrah pada Penutupan KKN Dirga 135



Penampilan Tari Zapin dan Manuk Dadali pada Penutupan KKN Dirga 135



Penyerahan Doorprize pada Penutupan KKN Dirga 135



Acara Penutupan KKN Dirga 135